SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DI TENGAH UPAYA RESTRUKTURISASI DAN PENURUNAN UTANG PERIODE 2020 -2024



OLEH:

HUSNA
NIM : 2220203861211081

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DI TENGAH UPAYA RESTRUKTURISASI DAN PENURUNAN UTANG PERIODE 2020 -2024

OLEH:
HUSNA
NIM : 2220203861211081

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di Tengah Upaya Restrukturisasi dan Penurunan Utang Periode 2020-2024.
Nama Mahasiswa	:	Husna
NIM	:	2220203861211081
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing Bisnis Islam	:	SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Nomor : B - 5012/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama	:	Ismayanti,S.E.,M.M	(.....)
NIP	:	19812106 202321 2 018	

Mengetahui :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S,ME.,M.Fil.I
NIP. 19781101120091210003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Di Tengah Upaya Restrukturisasi dan Penurunan Utang Periode 2020-2024.
Nama Mahasiswa	:	Husna
NIM	:	2220203861211081
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-5012/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025
Tanggal Kelulusan	:	2 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Ismayanti,S.E.,M.M	(Ketua)	(.....)
Dr. Hj.Syahriyah Semaun,S.E., M.M	(Anggota)	(.....)
Darwis,S.E.,M.Si	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S,ME.,M.Fil.I
NIP. 19781101120091210003

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah.Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Kepada cinta pertama dalam hidup penulis Bapak Muh.Tahir dan Ibu Syamsiah kakak tersayang Fatimah, Fitriani, Arisal, Faisal, Fahmisal, Muamar, Fitrayana, kakak Ipar tersayang Ismail Syarif S. Sos, Usman, Umi Kalsum, Hj. Aisyah, A. Andryanti, Eva Yulfanadila serta kerabat terdekat penulis yaitu Sri Wahyuni Ismail. Tiada kata yang mampu sepenuhnya mewakili rasa terimah kasih atas segala doa luar biasa yang senantiasa kalian panjatkan. Doa-doa yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah, melewati setiap rintangan, dan bangkit dalam setiap perjuangan. Terimah kasih atas segala kasih sayang, didikan, dan pengorbanan dalam membesarkan penulis hingga mampu berdiri di titik ini. Penulis selalu mendoakan kesehatan dan kebahagiaan kalian, karena kalian adalah alasan penulis terus bertahan, terlebih di seat kehilangan dan kesedihan datang menghampiri. Semoga Allah selalu menjaga kalian agar kalian bisa melihat penulis memenuhi kanji penulis kepada diri penulis sendiri untuk membahagiakan kalian. Penulis tahu, perjalanan itu tidak akan mudah, dan karena itu penulis akan selalu membutuhkan kehadiran kalian dalam setiap langkah, sebagai penguat dan cahaya dalam setiap tapak kehidupan.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Ismayanti S.E., M.M atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimah kasih. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M dan Bapak Darwis ,S.E., M. Si selaku Dosen Penguji yang selalu memberikan bimbingan dan arahan. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr. H. Darmawati, S.Ag., M. Pd sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Bapak Dr. Andi Bahri S,ME ,M. Fil.l sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdian dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M sebagai Ketua Prodi Studi Manajemen Keuangan Syariah, atas segala bantuan dan bimbingannya.
4. Bapak Dr.H. Mukhtar, Lc,M.Th.I sebagai Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bantuan dan bimbingannya.
5. Bapak/ Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya.
7. Bapak, Ibu dan jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama kepada bapak Baharuddin yang telah membantu segala pengurusan administrasi dari awal hingga akhir.
8. Teruntuk Sri Wahyuni Ismail terima kasih banyak atas ketulusanmu yang selalu setia menemani setiap proses penulis. Terima kasih telah menjadi teman terbaik yang selalu ada di kos, menemani setiap perjalanan pulang kampung, serta melewati banyak hal dan momen berharga bersama dari awal kuliah hingga skripsi ini selesai. Kehadiran, dukungan, dan perhatian darimu sangat berarti dalam membantu penulis melewati masa-masa sulit ini.
9. Teruntuk Dwi Fathu Maharani dan Normalajaya terima kasih yang tidak terhingga atas jalinan persahabatan yang luar biasa selama ini. Terima kasih telah bersedia menjadi support system yang selalu ada, baik di masa-masa senang, penuh tawa, hingga titik-titik terendah saat penulis merasa jenuh dan lelah dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan. Kehadiran kalian membuat perjalanan kuliah yang panjang dan melelahkan ini terasa jauh lebih ringan, bermakna, dan penuh warna. Skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu tanpa adanya dukungan moril dan doa yang tulus dari kalian. Persahabatan ini adalah salah satu hal terbaik yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angakatan 2022 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimah kasih atas kenangan pahit manis yang telah dilalui bersama senang bisa mengenal kalian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11. Teruntuk kekasih tercinta Muh.Fahrul sosok yang kehadirannya selalu membawa ketenangan di tengah riuhnya tumpukan revisi. Terima kasih telah meluangkan waktu, memberikan ruang, dan menaruh kepercayaan penuh pada langkah penulis. Skripsi ini adalah salah satu bukti perjuangan yang berhasil diselesaikan, dan terima kasih karena telah memilih untuk terus berjalan beriringan mendampingi penulis hingga sampai di titik ini.
12. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimah kasih yang tulus kepada diri sendiri, Husna. Terimah kasih telah bertahan atas segala hal yang telah terjadi hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimah kasih sudah mau menghilangkan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimah kasih untuk tidak menyerah atas keadaan yang berkali-kali. menyudutkan untuk menyerah, walau harus melewati malam penuh tangisan yang tak lagi terhitung, atas segala kekecewaan dan rasa sakit hati yang harus ditelan, terimah kasih untuk tidak pernah memilih menyerah. Mari terus bertahan dan melangkah demi kebahagiaan yang mungkin telah menunggu didepan sana.

Parepare, 8 Juni ,2026

1 Muharram 448 H

HUSNA

NIM: 2220203861211081

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Husna
Nim	:	2220203861211081
Tempat / Tgl.Lahir	:	Barru/ 31 Desember 2002
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang Periode 2020-2024.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Juni 2026
1 Muharram 448 H
Penyusun,

HUSNA
NIM 2220203861211081

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

HUSNA. *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di Tengah Upaya Restrukturisasi dan Penurunan Utang Periode 2020–2024.* (Dibimbing oleh Ismayanti).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan kondisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 akibat kebijakan restrukturisasi dan penurunan utang yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di tengah upaya restrukturisasi dan penurunan utang periode 2020-2024, dan menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020-2024.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan *(Field Research)* serta pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa laporan keuangan kuartalan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024 sebanyak 20 observasi yang dipilh secara purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai t-hitung sebesar 2,404 dan tingkat signifikansi sebesar 0,028 < 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t-hitung sebesar 1,885 dan tingkat signifikansi sebesar 0,077 > 0,05 sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,351 yang berarti bahwa 35,1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan 64,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, DER, ROA

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **i**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 12
B. Tinjauan Teori 21
1. Signaling Teori 21
2. Struktur Modal 24
3. Ukuran Perusahaan 28
4. Profitabilitas 29
5. Restrukturisasi Utang 31
6. Manajemen Keuangan Syariah 34
C. Kerangka Konseptual 40
D. Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN **47**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
C. Populasi dan Sampel 48
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengeloaan Data 50
E. Definisi Operasional Variabel 51
F. Instrumen Penelitian 54
G. Teknik Analisis Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62
A. Deskripsi Hasil Penelitian 62
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 82
C. Pengujian Hipotesis 92
D. Pembahasan Hasil Penelitian 96
BAB V PENUTUP 108
A. Simpulan 108
B. Saran 109
DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN I
DATA PENULIS LXXII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7
2.1	Peneelitian terdahulu yang relevan	18
3.1	Daftar Sampel Penelitian	48
4.1	Nilai Struktur Modal PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2020-2024	57
4.2	Nilai Ukuran Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero)Tbk Periode 2020-2024	61
4.3	Nilai Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2020-2024	65
4.4	Pengujian Statistik Deskriptif	66
4.5	Uji Normalitas	68
4.6	Uji Multikolinearitas	69
4.7	Uji Heteroskedastisitas	70
4.8	Uji Auto Korelasi Dengan Durbin Watson	70
4.9	Hasil Uji Rank Spearman	71
4.10	Hasil Uji Chi Square	73
4.11	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	75
4.12	Hasil Pengujian Hipotesis Partial (Uji T)	76
4.13	Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)	78
4.14	Hasil Pengujian Determinasi (R^2)	79

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	36

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.1	Surat Permohonan Izin Penelitian	II
1.2	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal	III
1.3	Surat Persetujuan Izin Penelitian Di Bursa Efek Indonesia	IV
1.4	SK Pembimbing	V
1.5	Data Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2020-2024	VI
1.6	Hasil Output Uji Statistik Deskriptif	LXVI
1.7	Hasil Output Uji Normalitas	LXVI
1.8	Hasil Output Uji Multikolinearitas	LXVII
1.9	Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	LXVII
1.10	Hasil Output Uji Autokorelasi	LXVIII
1.11	Hasil Output Uji Rank Spearman	LXVIII
1.12	Hasil Output Uji Chi Square	LXIX
1.13	Hasil Output Uji Analisis Linear Berganda	LXIX
1.14	Hasil Output Uji Parsial (Uji T)	LXX
1.15	Hasil Output Uji Simultan (Uji F)	LXX
1.16	Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)	LXXI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) pada permulaan kata mengikuti vokalnya tanpa penanda khusus, sedangkan jika berada di tengah atau ujung kata, ditulis menggunakan tanda (‘).

2. Vokal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Vokal panjang (maddah) yang ditandai dengan harakat dan huruf, dalam transliterasi direpresentasikan menggunakan huruf disertai tanda khusus, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَا /يَي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			atas
نُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

a) *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b) *Tamarbutah*yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah*diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah*itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah*(*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

9. Lafẓal-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : ***Dīnullah***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

بِا اللهِ : ***billah***

Adapun *tamarbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan.

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwudi'alinnāsilalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzi lafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ .., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	م صلى الله عليه وسل
ط	=	طبعة

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

بدون ناشر	=	بن
إلى آخرها / إلى آخره	=	الخ
جزء	=	ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan meningkatnya persaingan bisnis, setiap perusahaan membutuhkan kinerja keuangan yang kokoh untuk bertahan dan berkembang. Salah satu indikator utama keberhasilan dan kesehatan suatu perusahaan ialah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas tidak hanya menjadi tolak ukur internal bagi manajemen, tetapi juga menjadi fokus utama bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai potensi dan kelangsungan hidup suatu bisnis.[1]

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat ditentukan oleh peran sektor industri, khususnya dalam meningkatkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan pekerjaan, serta memperkuat daya saing di tingkat global. Di antara berbagai sektor industri, konstruksi memiliki peranan yang sangat penting karena mendukung pembangunan infrastruktur utama seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan fasilitas publik lainnya yang memperlancar konektivitas antar wilayah serta meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa. Di Indonesia, sektor konstruksi memberikan kontribusi besar terhadap PDB industri, yaitu sekitar 10,85% pada tahun 2023 (BPS, 2024), yang menegaskan pentingnya sektor ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.[2]

Sebagian besar proyek konstruksi besar di Indonesia dikerjakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Wijaya Karya, PT Hutama Karya, PT Adhi Karya, dan PT Waskita Karya. BUMN tersebut menangani proyek-proyek strategis

[1] Trimita Gusti Handayani et al., "Pengaruh Sustainbility Report Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Ekonomi KIAT* 31, no. 1 (2024).

[2] M Ferdi Prasetyo et al., "Analysis of the Relationship of Land Transportation with GDP Regional in the Construction Sector in Indonesia," *International Journal of Engineering* 3, no. 3 (2023): 20–29.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nasional yang memiliki tingkat kompleksitas teknis dan finansial yang tinggi dalam pembiayaannya, mereka menggunakan berbagai skema, mulai dari Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), pembiayaan syariah seperti Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), hingga dukungan dari lembaga internasional seperti *Asian Development Bank* (ADB) dan Bank Dunia. Namun, BUMN konstruksi sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan likuiditas, terutama keta terjadi keterlambatan pembayaran proyek, yang dapat mengancam kelangsungan usaha mereka.[3]

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan konstruksi harus mengatasi berbagai tantangan finansial, terutama dalam menjaga keseimbangan antara modal sendiri (*equity*) dan pinjaman (*debt*), mengelola aset secara optimal, iserta memastikan efisiensi idalam pemanfaatan sumber daya. Kompleksitas proyek yang besar dan jangka panjang menjadikan pengelolaan keuangan sebagai aspek penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Salah satu indikator utama untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah tingkat profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset maupun modal yang dimiliki.[4]

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan suatu entitas bisnis dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya secara berkelanjutan. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya menandakan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, tetapi juga menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset, kewajiban, serta modal kerja untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.[5]

Salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat profitabilitas adalah struktur modal, yaitu perbandingan proporsional antara penggunaan utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal sendiri (ekuitas) dalam pembiayaan

[3] Muhammad Rizki Vauzi, "Parah! Risiko Likuiditas Yang Meningkat Membayangi Profil Kredit BUMN Karya," PT ajaib, 2023.
[4] I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik* (jakarta, 2019).
[5] Ismayanti, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aktivitas perusahaan. Struktur modal yang tepat dapat menekan biaya modal, meminimalkan risiko kebangkrutan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.[6]

Struktur modal, ukuran perusahaan juga diyakini sebagai variabel yang berperan penting dalam menentukan profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, atau skala operasional. Secara keseluruhan perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pembiayaan, baik melalui perbankan, pasar modal, maupun penerbitan obligasi, sehingga dapat memperoleh dana dengan biaya relatife lebih rendah.[7] Skala usaha yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan *economies of scale,* yakni kemampuan menurunkan biaya per unit melalui peningkatan volume produksi atau proyek yang dijalankan.[8] Selain itu, ukuran perusahaan yang besar sering kali mencerminkan reputasi yang baik dan kepercayaan pasar yang lebih tinggi, sehingga memudahkan perusahaan dalam menjalin hubungan bisnis dengan investor, kreditor, dan mitra strategis. [9]

Struktur modal maupun ukuran perusahaan memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Penentuan komposisi utang dan ekuitas yang efisien, ditambah dengan pemanfaatan skala perusahaan secara optimal, menjadi kunci penting untuk meningkatkan profitabilitas, menjaga keberlanjutan usaha, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di tengah dinamika ekonomi global dan persaingan industri yang terus berkembang [10]

---

[6] S. C Myers, "The Capital Structure Puzzle," *The Journal of Finance,* 39(3), 575 (1984).
[7] R Titman, S., & Wessels, "The Determinants of Capital Structure ChoiceThe Determinants of Capital Structure Choice," *Journal of Finance* 43(1), 1–1 (1988).
[8] Wiwik, D., & Lestari, "Firm Size and Profitability: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies.," *Asian Journal of Business and Accounting,* 14(1), 123 (2021).
[9] Rahmawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Konstruksi Pasca Pandemi.," *Jurnal Riset Manajemen,* 11(3), 250 (2023).
[10] A Setiawan, R., & Yulianto, "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Konstruksi," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan,* 14(2), 145 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sejumlah penelitian menguji pengaruh profitabilitas (diukur dengan ROA, ROE, dan ROI) serta ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan konstruksi di BEI periode 2018-2022. Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan BEI dan analisis regresi linier berganda, hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal perusahaan berprofitabilitas tinggi cenderung mengurangi DER dengan memprioritaskan dana internal, sesuai teori Pecking Order. Ukuran perusahaan tidak signifikan secara parsial, namun keduanya berpengaruh positif dan signifikan secara simultan.[11]

Penelitian lain menguji pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada 11 perusahaan konstruksi terdaftar di BEI periode 2017-2021, menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial, sementara struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan ukuran perusahaan sebagai faktor dominan dalam keputusan struktur modal sektor konstruksi, di mana perusahaan besar cenderung memiliki komposisi modal berbeda dari perusahaan kecil..[12]

Penelitian berbeda menemukan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi proporsi utang, semakin besar beban bunga dan risiko keuangan yang menekan laba. Temuan ini sejalan dengan Trade-Off Theory, di mana manfaat tax shield dari utang diimbangi risiko kebangkrutan jika beban keuangan tak terkendali..[13]

Namun, temuan berbeda, yang meneliti efektivitas restrukturisasinutang pada perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia. Penelitian mereka menyatakan bahwa

---

[11] Imaniar Rahmahwati, Alfida Aziz, and Marlina Marlina, "Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Aset Dan Penilai* 2, no. 1 (2022), https://doi.org/10.56960/jmap.v2i1.34.

[12] R. H. Akbari, "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ," *(Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia)*, 2023.

[13] Sari, D., & Hidayat, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Di BEI.," *Jurnal Manajemen* vol 9(2),h (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebijakan restrukturisasi utang tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas, terutama pada perusahaan yang melakukan pembiayaan ulang *(refinancing)* dengan struktur utang yang tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa restrukturisasi tidak otomatis menjadi solusi bagi masalah profitabilitas, karena keberhasilannya sangat bergantung pada manajemen arus kas, kondisi makro ekonomi, dan tingkat efisiensi operasional yang mampu dipertahankan perusahaan pasca restrukturisasi.[14]

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi adanya celah penelitian *(research gap)* untuk dikaji lebih lanjut. Pertama, sebagian besar studi sebelumnya belum secara khusus meneliti peran restrukturisasi utang dalam hubungan antara struktur modal dan profitabilitas, terutama pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang memiliki Tingkat leverage tinggi dan ketergantungan besar pada pendanaan eksternal Padahal, kebijakan restrukturisasi utang dapat memengaruhi komposisi modal dan biaya keuangan, sehingga berpotensi mengubah pola hubungan tersebut. Kedua, Sebagian besar penelitian terdahulu umumnya hanya mencakup data hingga tahun 2022 atau sebelumnya, sehingga belum mencerminkan periode terkini hingga 2024 yang penting untuk dianalisis karena menggambarkan dampak penuh pandemi COVID-19 sekaligus proses pemulihan ekonomi nasional.[15] Ketiga, kajian yang secara spesifik berfokus pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk masih sangat terbatas, terutama dalam memasukkan variabel ukuran perusahaan sebagai faktor potensial yang dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas di tengah kebijakan restrukturisasi utang.[16]

Sejak awal tahun 2020, perekonomian dunia, termasuk Indonesia, menghadapi guncangan besar akibat pandemi COVID-19 yang menimbulkan

---

[14] H Puspitasari, L., & Siregar, "Dampak Restrukturisasi Utang Terhadap Kinerja Keuangan BUMN.," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13(1), 120 (2022).

[15] N. Rahmawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pasca Pandemi.," *Jurnal Riset Manajemen* 11(3), 250 (2023).

[16] R. Nugroho, A., & Kurniawan, "Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2022.," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis,* 8(1), 33–4 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perlambatan aktivitas ekonomi, ketidakpastian pasar, dan meningkatnya risiko keuangan di berbagai sektor industri. Kondisi ini mendorong banyak perusahaan untuk menempuh kebijakan restrukturisasi utang sebagai langkah strategis guna menyehatkan posisi keuangan, mengurangi beban bunga, serta mempertahankan tingkat profitabilitas di tengah tekanan ekonomi.[17] Restrukturisasi utang dapat memengaruhi struktur modal perusahaan melalui pengurangan liabilitas, penjadwalan kembali kewajiban pembayaran, atau perbaikan arus kas, yang pada akhirnya berimplikasi pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.[18] Namun demikian,efektivitas restrukturisasi dalam meningkatkan profitabilitas tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten, karena keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri, kebijakan manajemen internal, kondisi makro ekonomi, serta ukuran perusahaan yang menentukan kapasitas dalam menyerap risiko dan menyesuaikan diri terhadap tekanan eksternal[19]

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) merupakan perusahaan milik negara yang memainkan peran vital dalam mendukung pembangunan nasional, terutama di sektor infrastruktur. Perusahaan ini bergerak di berbagai bidang usaha seperti konstruksi, teknik sipil, energi, manufaktur beton pracetak, serta investasi di bidang infrastruktur.[20]Keterlibatan WIKA dalam proyek-proyek strategis nasional seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, dan transportasi massal menjadikannya salah satu pelaku utama dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kemampuannya dalam menangani proyek besar dan kompleks, baik di dalam

[17] Puspitasari, L., & Siregar, "Dampak Restrukturisasi Utang Terhadap Kinerja Keuangan BUMN." Jurnal Akuntansi Multiparadigma 13(1), 120

[18] Rahmawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Konstruksi Pasca Pandemi." Jurnal Riset Manajemen,

[19] Setiawan, R., & Yulianto, "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Konstruksi." Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 14(2), 145 2022

[20] Pulina Nityakanti, "Wijaya Karya (WIKA) Catat Nilai Kontrak Baru Rp 5 Triliun per April 2026," Kontan, 2026, https://share.google/qixX6ao45cgE5G7Oz.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maupun luar negeri, turut memperkuat posisi indonesia dalam industri konstruksi di kawasan asia tenggara.[21]

Dalam lima tahun terakhir, selama periode 2020-2024, WIKA menunjukkan dinamika keuangan yang signifikan, termasuk peningkatan total aset dan liabilitas, namun tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, berikut adalah data empiris keuangan WIKA:

Table 1.1. Data Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Tahun	Total Aset	Ekuitas	Liabilitas	Laba bersih
2020	68,109,185,213	16,657,425,071	51,451,760,142	322,342,513
2021	69,385,794,346	17,435,077,712	51,950,716,634	214,424,794
2022	75,069,604,222	17,493,206,188	57,576,398,034	12,586,435
2023	65,981,235,888	9,571,613,042	56,409,622,846	7,824,538,997
2024	63,556,342,748	11,871,419,792	51,684,922,956	2,513,814,335

Sumber : Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 2020-2024

Data pada Tabel 1.1 merupakan data tahunan yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024. Namun, untuk memperoleh jumlah observasi yang lebih memadai dalam analisis statistik, penelitian ini menggunakan data laporan keuangan kuartalan (triwulanan) periode 2020–2024 yang terdiri atas 20 observasi.

Data keuangan empiris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) pada rentang tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan perkembangan yang cukup dinamis. Total aset perusahaan mengalami fluktuasi yang memengaruhi ukuran perusahaan (Size) yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Aset). Di sisi lain, total utang dan total ekuitas juga mengalami perubahan sehingga menyebabkan Debt to

[21] Anggi Mariatulkubtia Lubis, "Peran Negara Dalam Ekspansi Pt Wijaya Karya Tbk Ke Afrika: Tinjauan Kapitalisme Negara," : *: Journal of International Studies* 5, no. 1 (2020): 113–32, https://doi.org/10.24198/intermestic.v5n1.7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Equity Ratio (DER) sebagai indikator struktur modal mengalami kenaikan dan penurunan pada beberapa periode. Kondisi tersebut diikuti dengan perubahan Return on Assets (ROA) yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki, Return on Equity (ROE) yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal pemegang saham, serta Net Profit Margin (NPM) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Fluktuasi pada DER, Size, ROA, ROE, dan NPM menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih mengalami dinamika selama proses restrukturisasi dan penurunan utang. Secara keseluruhan, kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024.Secara keseluruhan, temuan ini menggambarkan adanya tantangan dalam aspek profitabilitas perusahaan, sehingga mendorong munculnya pertanyaan riset mengenai sejauh mana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA).

Kondisi tersebut menjadikan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) sebagai objek penelitian yang sangat relevan dan menarik untuk dianalisis, terutama dalam konteks hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan tingkat profitabilitas. Perubahan struktur modal akibat kebijakan restrukturisasi diyakini dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik secara langsung melalui penurunan beban bunga maupun secara tidak langsung melalui peningkatan efisiensi operasional.Di sisi lain, ukuran perusahaan WIKA yang besar ditinjau dari total aset, nilai kontrak, dan jumlah proyek strategis dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam memperoleh pendanaan dengan biaya relatife lebih rendah serta memperluas akses ke pasar modal.[22]

Namun, skala usaha yang besar juga membawa konsekuensi berupa risiko keuangan yang lebih tinggi, seperti kompleksitas pengelolaan utang, volatilitas arus

[22] R. Titman, S. and Wessels, "'The Determinants of Capital Structure Choice', The Journal of Finance. Wiley Online Library," *The Journal of Finance.* 43(1), p. (1988).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kas, serta tantangan manajerial dalam menjaga efisiensi biaya dan produktivitas proyek. Oleh karena itu, meneliti pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero)Tbk di tengah kebijakan restrukturisasi utang menjadi penting untuk memahami bagaimana perusahaan BUMN besar mengelola keseimbangan antara pertumbuhan bisnis,stabilitas keuangan,dan pencapaian laba yang berkelanjutan.[23]

B. Rumusan Masalah

1 Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang?

2 Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang?

3 Apakah Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024?

C. Tujuan Penelitian

1 Menganalisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang.

2 Menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang.

3 Menganalisis Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024.

[23] Dionisio damara Tonce, "Kala Restrukturisasi Jadi Penentu Nasib Peringkat Utang BUMN Karya," Bisnis Indonesia, 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Manfaat

Teoritis

Penelitian ini memperkaya ilmu manajemen keuangan dengan menunjukkan hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, khususnya pada perusahaan konstruksi BUMN yang menjalani restrukturisasi. Hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori dan penelitian selanjutnya.

Praktis

a) Bagi Manajemen PT Wijaya Karya

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi manajemen PT Wijaya Karya dalam menentukan strategi pendanaan yang tepat. Dengan memahami pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih efektif terkait penggunaan utang dan pengelolaan aset untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b) Bagi Investor

Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Investor dapat menggunakan informasi ini untuk memahami risiko dan potensi keuntungan, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan dengan lebih bijaksana dan berdasarkan analisis yang akurat.

c) Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan informasi yang relevan bagi pemerintah dalam mengawasi kebijakan restrukturisasi dan stabilitas keuangan perusahaan, khususnya di sektor konstruksi. Dengan data yang jelas mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, pemerintah dapat mengevaluasi efektivitas regulasi dan kebijakan yang diterapkan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d) Bagi Peneliti Lain

Skripsi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, terutama dalam konteks studi kasus perusahaan konstruksi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan studi lebih lanjut atau membandingkan hasil penelitian pada sektor atau perusahaan lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yasintus Moruk pada tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022".

   Hasil menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan (sig. 0.045 < 0.05), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan (sig. 0.008 ≤ 0.05), profitabilitas berpengaruh signifikan (sig. 0.046 ≤ 0.05), serta ketiganya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. F 0.000 < 0.05) dengan persamaan regresi Y = -18.393 + 0.268 X1 + 12.268 X2 + 0.165 X3 + e dan Adjusted R^2 sebesar 41.0%.[24] Sedangkan Hasil penelitian saya Struktur Modal (DER): Sig. = 0,028 (< 0,05), berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan (SIZE): Sig. = 0,077 (> 0,05), tidak berpengaruh signifikan. Uji F: Sig. < 0,05, berpengaruh signifikan secara simultan. R^2 = 0,351 (35,1%).

   Dimana penelitian ini dan penelitian yang Saya lakukan memiliki kesamaan karena sama-sama menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan. Perbedaannya

[24] Yasintus Moruk, "'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022'." (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Variabel dependen penelitian terdahulu adalah nilai perusahaan, sedangkan penelitian saya menggunakan profitabilitas (ROA). Serta Objek penelitian juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatma Freska Poetri pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2022".

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin rendah penggunaan utang. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, sehingga besar kecilnya aset perusahaan tidak secara langsung menentukan tingkat penggunaan utang. Secara simultan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan konstruksi selama periode penelitian.[25] Sedangkan hasil penelitian Saya menunjukkan nilai Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan nilai Signifikansi = 0,077 (> 0,05), tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

   Dimana penelitian ini dan penelitian yang Saya lakukan memiliki kesamaan karena sama-sama menggunakan data sekunder laporan keuangan, metode regresi linier berganda, serta memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel penelitian. Namun, perbedaan utama terletak pada fokus dan arah hubungan variabel penelitian Saya menggunakan data time series dari satu perusahaan sehingga lebih bersifat studi kasus.

[25] Fatma Freska Poetri, "'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018–2022'" (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Aulia Hutasuhut pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018".

   Hasil menunjukkan DAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE (t-hitung 3,153 > t-tabel 1,678), DER dan LDER tidak berpengaruh signifikan parsial (t-hitung masing-masing 1,006 dan 1,052 < t-tabel), namun secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan terhadap ROE (F-hitung 3,068 > F-tabel 2,802). [26] Sedangkan hasil penelitian Saya menunjukkan nilai Struktur Modal (DER) dengan Nilai Signifikansi = 0,028 (< 0,05), berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA,ROE Dan NPM. Dengan Uji F: Sig. < 0,05, berpengaruh signifikan secara simultan.

   Dimana penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang Saya lakukan, terutama pada fokus variabel struktur modal serta penggunaan metode kuantitatif dengan analisis regresi menggunakan data sekunder laporan keuangan. Keduanya sama-sama meneliti hubungan struktur modal terhadap profitabilitas dalam sektor konstruksi. Namun, terdapat perbedaan penting dalam ruang lingkup dan pendekatannya. Penelitian ini menggunakan data panel dari 10 perusahaan subsektor konstruksi selama periode 2014–2018 dan hanya berfokus pada berbagai rasio struktur modal (DAR, DER, LDER) sebagai variabel independen terhadap ROE. Sementara itu, penelitian saya meneliti satu perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dalam konteks khusus restrukturisasi dan penurunan utang periode 2020–2024, serta memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel

[26] Putri Aulia Hutasuhut, "'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018'." (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tambahan yang memengaruhi profitabilitas. Dengan demikian, penelitian Saya lebih bersifat studi kasus dengan konteks perusahaan yang spesifik dan kondisi keuangan yang dinamis, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan lintas perusahaan dengan kondisi yang lebih stabil.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Riendra Muda Zuliatama pada tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022".

   Hasil menunjukkan struktur modal (DER) berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan (PER), profitabilitas (ROE) juga berpengaruh negatif secara parsial, namun secara simultan keduanya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.[27] Sedangkan hasil penelitian Saya menunjukkan nilai Struktur Modal (DER) dengan nilai Signifikansi = 0,028 (< 0,05), berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

   Dimana penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan Saya lakukan karena sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda, memanfaatkan data sekunder laporan keuangan, serta meneliti variabel struktur modal sebagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Keduanya juga berada pada konteks sektor konstruksi yang terdaftar di BEI. Namun, terdapat perbedaan mendasar pada fokus dan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini meneliti pengaruh struktur modal

[27] Riendra Muda Zuliatama, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada delapan perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan dengan data panel periode 2018–2022. Sementara itu, penelitian Saya berfokus pada pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas hanya pada satu objek, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dalam situasi khusus restrukturisasi dan penurunan utang pada periode 2020–2024. Penelitian ini menempatkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian Saya menempatkan profitabilitas sebagai variabel dependen. Dengan demikian, meskipun memiliki kesamaan pada metode dan sektor industri, perbedaan terletak pada objek, arah hubungan variabel, serta konteks analisis yang lebih spesifik pada penelitian yang akan dilakukan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Syavira pada tahun 2021 berjudul "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019".

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,754280 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan kinerja perusahaan sebesar 75,42%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.[28] Sedangkan hasil penelitian Saya menunjukkan nilai Struktur Modal (DER) dengan nilai Signifikansi = 0,028 (< 0,05), berpengaruh positif dan signifikan. Ukuran Perusahaan (SIZE) dan nilai Signifikansi = 0,077 (> 0,05),

[28] Adinda Syavira, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019" (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak berpengaruh signifikan. Uji F: Sig. < 0,05, berpengaruh signifikan secara simultan. $R^2 = 0,351$.

Dimana penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan Saya lakukan karena sama-sama meneliti pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, serta menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan analisis regresi. Keduanya juga dilakukan pada sektor konstruksi yang terdaftar di BEI sehingga memiliki kesamaan konteks industri. Namun, terdapat perbedaan penting dalam lingkup dan pendekatannya. Penelitian ini menggunakan data panel dari delapan perusahaan jasa konstruksi periode 2015–2019 dan mengukur kinerja perusahaan menggunakan ROE. Sementara itu, penelitian Saya berfokus pada satu perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan periode yang lebih baru (2020–2024) dan berada dalam kondisi khusus restrukturisasi serta penurunan utang. Selain itu, penelitian saya menggunakan data time series dan menekankan analisis pada dampak struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara lebih mendalam pada satu studi kasus. Dengan demikian, meskipun tema dan variabelnya serupa, ruang lingkup, objek penelitian, dan konteks analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	***Hasil Penelitian Terdahulu***	***Hasil Penelitian Saya***	***Persamaan***	***Perbedaan***	***Pengaruh terhadap Penelitian Saya***
Yasintus Moruk (2024)	*Struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.*	*Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.*	*Sama-sama menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan.*	*Variabel dependen penelitian terdahulu adalah nilai perusahaan, sedangkan penelitian saya menggunakan profitabilitas (ROA). Objek penelitian juga berbeda.*	*Memperkuat bahwa struktur modal merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, meskipun indikator kinerja yang digunakan berbeda.*
Fatma Freska Poetri (2023)	*Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur*	*Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap*	*Sama-sama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan*	*Arah hubungan variabel berbeda. Penelitian terdahulu menjadikan*	*Mendukung hasil penelitian bahwa besarnya aset perusahaan belum tentu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian Terdahulu	***Hasil Penelitian Terdahulu***	***Hasil Penelitian Saya***	***Persamaan***	***Perbedaan***	***Pengaruh terhadap Penelitian Saya***
	modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal.	*profitabilitas.*	*pengaruh yang signifikan.*	*struktur modal sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian saya menjadikan profitabilitas sebagai variabel dependen.*	*mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila belum dikelola secara optimal.*
Putri Aulia Hutasuhut (2020)	*DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DER dan LDER tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun secara simultan berpengaruh*	*DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.*	*Sama-sama meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada sektor konstruksi.*	*Penelitian terdahulu menggunakan tiga indikator struktur modal (DAR, DER, dan LDER) serta ROE, sedangkan penelitian saya hanya menggunakan DER terhadap ROA pada satu*	*Menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dapat berbeda tergantung indikator yang digunakan serta karakteristik perusahaan yang diteliti.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian Terdahulu	*Hasil Penelitian Terdahulu*	*Hasil Penelitian Saya*	*Persamaan*	*Perbedaan*	*Pengaruh terhadap Penelitian Saya*
	signifikan.			*perusahaan.*	
Riendra Muda Zuliatama (2024)	*Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan.*	*Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.*	*Sama-sama menunjukkan adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.*	*Penelitian terdahulu memperoleh arah pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian saya memperoleh arah pengaruh positif terhadap profitabilitas. Selain itu, objek dan variabel dependen berbeda.*	*Menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dapat berbeda sesuai kondisi perusahaan, kebijakan pendanaan, dan tujuan pengukuran kinerja keuangan.*
Adinda Syavira (2021)	*Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan*	*Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran*	*Sama-sama membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap*	*Penelitian terdahulu menemukan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan,*	*Memperkuat bahwa struktur modal merupakan faktor dominan dalam meningkatkan*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian Terdahulu	*Hasil Penelitian Terdahulu*	*Hasil Penelitian Saya*	*Persamaan*	*Perbedaan*	*Pengaruh terhadap Penelitian Saya*
	terhadap kinerja perusahaan (ROE).	*perusahaan tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan berpengaruh signifikan.*	*kinerja perusahaan dan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan.*	*sedangkan penelitian saya menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Selain itu indikator profitabilitas dan periode penelitian berbeda.*	*kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pengaruh ukuran perusahaan bergantung pada kondisi dan karakteristik perusahaan.*

Sumber : Penelitian terdahulu yang relevan

B. Tinjauan Teori

1. Signaling Teori

I. Teori Signal

Signalling theory merupakan sebuah teori mengenai alasan perusahaan memberikan informasi keuangan ke pasar modal. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang harus mengkomunikasikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Di dalam signalling theory dijelaskan bahwa teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bahwa keputusan investasi juga dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham di pasar. Menurut signalling theory, perusahaan dikatakan berkualitas apabila memberikan sinyal kepada pasar. Sinyal yang diberikan kepada pasar bertujuan untuk mendapatkan pandangan terhadap imbalan yang akan diperoleh atas kualitas sebuah perusahaan. Teori sinyal juga menekankan bahwa perusahaan akan mengirimkan informasi kepada pihak eksternal perusahaan (para investor atau pemangku kepentingan lain). Informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan menggambarkan prospeknya di masa depan Dimana biasanya perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan prospek yang lebih baik dibanding perusahaan lain. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, segala informasi yang disampaikan oleh perusahaan menjadi unsur yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan, informasi tersebut dapat menunjukkan gambaran perusahaan di periode lalu dan prospeknya di masa berdasarkan informasi yang dilihat dari keterangan atau catatan keuangan.

Manajer perusahaan memberi sinyal dengan mempertahankan akun penyisihan untuk menjelaskan bahwa ketika kondisi dan prospek keuangan perusahaan baik. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan prospeknya tidak baik, maka manajer akan memberi sinyal dengan akuntansi konservatif. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa teori sinyal akan memberikan pengaruh terhadap permintaan dan penawaran daripada sebuah saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Jika broker menginginkan saham sebuah perusahaan baik, dia akan mengirimkan sinyal bahwa perusahan itu baik dan harga saham tersebut akan naik. Sebaliknya, broker akan mengirimkan sinyal jelek

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atas saham tersebut sehingga harga saham akan terpengaruh dan turun. [29]

II. Agency Teori

Agency Theory (Teori Keagenan) merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal (pemilik atau pemegang saham) dan agent (manajemen). Dalam hubungan tersebut, principal memberikan wewenang kepada agent untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Namun, perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat menimbulkan konflik keagenan (agency conflict) karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak (information asymmetry) dibandingkan pemilik. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan pengendalian agar manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Dalam praktiknya, hubungan antara principal dan agent tidak selalu berjalan selaras. Manajemen sering kali memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pemegang saham. Kondisi ini disebut asimetri informasi (information asymmetry) Ketidakseimbangan informasi tersebut dapat mendorong timbulnya konflik keagenan (agency conflict), yaitu konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen. Pemegang saham menginginkan peningkatan nilai perusahaan dankeuntungan yang maksimal, sedangkan

[29] Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, Edisi Pert (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

manajemen terkadang lebih mengutamakan kepentingan pribadi, seperti memperoleh bonus, fasilitas, atau mempertahankan posisi jabatan.[30]

2. Struktur Modal

Struktur modal memiliki pengaruh yang sangat besar dan penting untuk kelangsungan perusahaan, struktur modal yang di kelola secara opimal dengan baik dan benar menghasilkan perusahaan yang bisnisnya berkembang, yang menyatukan sumber-sumber dana kemudian di gunakan untuk kegiatan operasional perusahaan agar perusahaan mencapai nilai yang optimal. Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah campuran utang dan ekuitas yang dihasilkan dari keputusan operasi pembiayaan, dividen atau kebijakan ekuitas. Struktur modal perusahaan pada dasarnya, perpaduan antara ekuitas dan pembiayaan utang, merupakan fakor penting dalam menilai bisnis. Mengacu pada jumlah utang atau ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dan membiayai asetnya.[31]

Struktur modal *(capital structure)* bermakna pengaturan modal perusahaan dari berbagai sumber sehingga dana jangka panjang yang dibutuhkan perusahaan dapat mendatangkan manfaat yang optimal. Atau dengan kata lain, struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham baik saham biasa maupun preferen, surat utang (obligasi), pinjaman jangka panjang pihak ketiga, saldo laba,

[30] Ak Fat'Chatus Chanifa Jikhan, S.Ak., M.A.B and Bambang Arianto, S.E., M.A, M.Ak., *Pengantar Agency Theory : Teori Dan Implementasi* (Borneo Novelty Publishing, 2025).
[31] Brigham, E, F & Weston E,F *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, . Buku 2, Edisi 8 (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya.[32]

Rumus ini menunjukkan proporsi utang terhadap total aset perusahaan.

Rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ X } 100\ \%$$

Ket : Semakin tinggi DER, semakin besar porsi aset perusahaan yang didanai oleh utang.

Ada beragam pendekatan dan teori yang bisa digunakan dalam struktur modal, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Teori Pecking Order

Teori pecking order ini merupakan teori yang menyatakan bahwa tingkat keuntungan sebuah perusahaan bisa lebih tinggi akan memiliki tingkat utang yang lebih kecil. Dalam hal ini perusahaan lebih selektif dalam penggunaan dana. Tahapannya yaitu melakukan pandangan internal, kemudian perhitungan target rasio. Baru selanjutnya mengeluarkan pandangan eksternal yang sebelumnya melakukan kesempatan investasi.[33]

b. Teori Pendekatan Tradisional

Pendekatan Tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal. Artinya Struktur Modal mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dimana Struktur Modal dapat berubah-ubah agar bisa diperoleh nilai peru sahaan yang optimal.[34]

[32] Komarudin et al., *Manajemen Keuangan Struktur Modal. Tasikmalaya: PRCI*, 2019.
[33] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).
[34] Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2 (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Teori Pendekatan Modigliani dan Miller (MM) Terdapat dua proposisi dalam teori MM ini, yaitu

a) Proposisi I, mengakatakan bahwa struktur tidak relevan dengan nilai perusahaan. Nilai dua perusahaan yang identik akan tetap sama dan nilai tidak akan mempengaruhi pilihan keuangan yang diadopsi untuk membiayai aset. Nilai suatu perusahaan tergantung pada pendapatan yang diharapkan di masa depan. Itu ketika tidak ada pajak.

b) Proposisi II, mengatakan bahwa penggunaan aset dan sumber dana meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi biaya modal tertimbang rata-rata. Itu adalah ketika informasi pajak tersedia.[35]

d. Pendekatan Trade Off dalam Struktur Modal

Pada teori trade off ini menentukan struktur yang optimal dengan memasukkan beberapa faktor seperti pajak, biaya keagenan, atau kesulitan finansial. Namun pada teori ini tetap mempertahankan adanya asumsi dari efisiensi pasar. Dalam teori ini manajer akan berpikir untuk menghemat pajak dan kesulitan biaya pada keuangan.[36]

e. Teori Asimetri Informasi dan Signaling

Teori ini mengatakan bahwa dalam pihak pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Pihak tertentu

[35] M. Modigliani, F., & Miller, *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment.*, 2021, http://www.jstor.org/stable/1809766.
[36] Sutrisno, *Manajemen Keuangan.Teori Konsep Dan Aplikasi,* (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempunyai informasi yang lebih dari pihak lainnya, 54 | Manajemen Keuangan semisal manajer mempunyai informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak luar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham tersebut meningkat, maka manajer akan mengomunikasikan hal tersebut kepada investor. Manajer bisa menggunakan utang lebih banyak sebagai sinyal yang lebih kredibel. Karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Investor juga diharapkan akan menangkap sinyal tersebut dengan pemahaman bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik.[37]

f. Teori Keagenan (Agency Approach)

Teori agensi adalah teori yang memaparkan masalah yang terjadi antara perusahaan dengan kreditur, perusahaan dianggap melakukan investasi yang terlalu berisiko dan dapat merugikan kreditur. Biaya yang ditimbulkan oleh perusahaan karena adanya hutang dan melibatkan hubungan antara kreditor dan pemegang saham adalah biaya keagenan.

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manager adalah konsep free-cash flow. Ada kecenderungan manager ingin menahan sumber daya sehingga mempunyai control atas sumber daya tersebut. Hutang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflik leagenan free cash flow. Jika

[37] J.A Brickley, *Shareholder Wealth, Information Signaling and the Specially Designated Dividend: An Empirical Study. Journal of Financial Economics,* 1983.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaanmenggunakan hutang, maka manager akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan untuk membayar bunga.[38]

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, karena jumlah aset mencerminkan besarnya sumber daya yang dapat dikelola dalam kegiatan operasional. Perusahaan dengan total aset yang tinggi umumnya mampu menjalankan aktivitas bisnis dalam skala yang lebih besar, memiliki kemampuan lebih baik dalam memenuhi kewajiban finansial, serta lebih siap menghadapi risiko. Besarnya aset yang dimiliki juga menunjukkan kekuatan perusahaan dalam mengelola investasi dan ekspansi usaha, sehingga menjadi indikator penting untuk menentukan tingkat kematangan suatu perusahaan dalam persaingan industri. [39]

Selain itu, perusahaan dengan aset yang besar biasanya berada pada tahap perkembangan yang lebih stabil dan memiliki peluang pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki fondasi yang kuat, baik dari sisi finansial maupun operasional. Total aset tidak hanya menggambarkan kapasitas perusahaan, tetapi juga menjadi ukuran kepercayaan pasar serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ukuran perusahaan diukur dengan mengambil logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Penggunaan total aset didasarkan pada fakta bahwa total aset mencerminkan ukuran

---

[38] Brigham, Eugene F,& Houston,J.F, *Manajemen Keuangan*, Edisi 8 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001).

[39] Nurfadilah and Suryati Syahriyah Semaun, Mahfud Nurnajamudidin, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan,Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.," *Journal of Research in Business and Management* 7, no. 5 (2019): 09–19.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan dan cenderung mempengaruhi ketepatan waktu. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki tiga variabel yang dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yaitu total aset, pendapatan dan kapitalisasi pasar. Karena variabel ini dapat menentukan besar kecilnya perusahaan.[40]

Size= Ln Total Aset

Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah:

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset

Ket:

a. Total aset digunakan karena mencerminkan besarnya skala operasi perusahaan.
b. Logaritma natural (ln) digunakan untuk menstabilkan data yang nilainya sangat besar, agar lebih normal dan mudah dianalisis.
c. Semakin besar nilai ln total aset, semakin besar ukuran perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diterima berdasarkan sumber daya yang digunakannya dan dinyatakan dalam persentase. Sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dapat berupa asset, juga dapat berupa ekuitas. Perusahaan yang mendapatkan laba bersih dalam jumlah besar belum tentu memiliki profitabititas yang juga besar. Suatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi, akan mempunyai dana internal yang lebih banyak. Dan, selanjutnya perusahaan yang tingkat pengembaliannya (return) tinggi, mempunyai

[40] Thomas Sumarsan Goh, *Monograf : Financial Distress* (Indomedia Pustaka, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keleluasaan yang lebih luas untuk berinvestasi dengan utang yang kecil. Dengan demikian kebutuhan untuk membiayai pendaanaan dapat dipenuhi dari pendanaan internal. Ini dapat mendeskripsikan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal.[41]

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}} \; X \; 100\%$$

Ket:

a. ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.
b. Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \; X \; 100\%$$

Ket :

a. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham.
b. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memperoleh keuntungan.

[41] Aprih Santoso, M. Anas,Selamat Muliadi,et al. *Manajemen Keuangan* (Nuta Media Jogja, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Pendapatan Bersih (Penjualan)}} X\ 100\%$$

Ket :

a. NPM menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan.
b. Semakin tinggi nilai NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari penjualannya..

5. Restrukturisasi Utang

Restrukturisasi dapat didefiniskan sebagai proses perubahan modifikasi atas struktur utang, modal termasuk operasional organisasi yang secara signifikan, diharapkan proses perubahan ini nantinya akan membawa dampak siginifikan terhadap kinerja organisasi. Proses restrukturisasi biasanya dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kondisi seperti sebelum merger akuisisi terjadi. Oleh karena itu restrukturisasi biasanya dilakukan dengan cara menjual seluruh organisasi bisnis (divestiture), menjual sebagian kepemilikan (equity carveouts), pemisahan diri anak perusahaan dari induk (spin-off) atau menjadikan banyak anak perusahaan Dimana perusahaan induk hanya berfungsi sebagai administrasi manajemen (split-up). Hal tersebut yang mendasari mengapa restrukturisasi biasanya dilakukan bagi organisasi yang merasa proses merger dan akuisisi tidak membawa dampak seperti yang dihasilkan.

Restrukturisasi utang menjadi tren di Indonesia pada masa pasca krisis ekonomi global tahun 2000an dan menjadi salah satu upaya pemerintah untuk menyelamatkan perusahaan yang terancam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

gulung tikar yang masih potensial. Setelah periode itu, pada tahun 2004 melalui UU Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang,[42] pemerintah memberikan kesempatan untuk melakukan restrukturisasi utang melalui jalur pengadilan. Mekanisme restrukturisasi utang kembali menjadi tren sejak 2012 hingga saat ini dilihat dari statistika perkara PKPU yang terus meningkat sejak 2012 hingga sekarang, selain itu banyak headline berita tentang rencana restrukturisasi utang perusahaan di media massa. Selain di Indonesia, restrukturisasi utang juga menjadi strategi yang umum dilakukan di beberapa negara lain seperti di India.

Menurut beberapa penelitian tentang restrukturisasi utang dan dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan di negara tersebut, disebutkan bahwa terdapat indikasi moral hazard dari mekanisme restrukturisasi utang yang hanya dijadikan sebagai alat untuk menghindar atau menunda membayar utang oleh debitur dan mengurangi kredit dengan status kurang lancar oleh kreditur tanpa adanya perbaikan kinerja yang benar-benar nyata.

Metode restrukturisasi utang yang memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya secara tidak langsung akan memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengalokasikan dananya pada operasional perusahaan terlebih dahulu. Hal tersebut diharapkan akan berdampak secara tidak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Dampak pada kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari ada atau tidaknya perbedaan signifikan

[42] Presiden Republik indonesia, "UU Nomor 37 Tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang," 2004.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kinerja keuangan pada periode sebelum dan setelah restrukturisasi utang dilakukan.[43]

Dampak secara tidak langsung restrukturisasi utang pada kinerja keuangan perusahaan menjadi menarik untuk diteliti. Restrukturisasi utang yang merupakan salah satu keputusan strategi manajer (agen) yang dilakukan untuk kepentingan dua principals, yaitu kreditur dan pemega ng saham. Artinya, ketika pemegang saham ataupun kreditur menyetujui rencana restrukturisasi utang yang diajukan oleh manajer (agen), pihak principals memperkirakan bahwa dengan dilakukannya restrukturisasi utang itu akan menguntungkan mereka nantinya. Bagi kreditur, terdapat perkiraan bahwa perusahaan debitur masih memiliki potensi untuk menyelesaikan kewajiban di masa depan dan bagi pemegang saham kinerja perusahaan berpotensi membaik sehingga keuntungan yang diterima juga meningkat.[44]

Namun perlu dicatat dengan seksama bahwa sebuah organisasi tentu saja dapat melakukan restrukturisasi walaupun sebelumnya belum pernah melakukan merger atau akuisisi. *Corporate restructuring* (restrukturisasi perusahaan) diperlukan ketika perusahaan perlu untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Strategi bisnis saat ini diintegrasikan terhadap restrukturisasi program untuk memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Corporate restructuring* (restrukturisasi perusahaan) dimaksudkan sebagai reaksi terhadap krisis atau sebagai bagian dari rencana pre-emptive perusahaan untuk dapat bertahan dalam industri. Proses restrukturasi adalah proses yang panjang dan

[43] Adler Haymans Manurung, et.al *Restrukturisasi Perusahaan: Merger,Akuisisi Dan Konsolidasi Serta Pembiayaannya*, ed. Junjungan Gogo Manurung, Cetaan Per (Jakarta Timur: PT Adler Manurung Press, n.d.).

[44] Lintang Venusia Dhilla Ade Rudiana, "Dampak Restrukturisasi Utang Pada Kinerja Perusahaan" (n.d.).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memerlukan kesabaran. Prosesnya melibatkan banyak tugas yang menantang dan memerlukan analisa manfaat dan biaya sosial, oleh karena itu membutuhkan ahli manajemen perusahaan.[45]

6. Manajemen Keuangan Syariah

Teori manajemen keuangan syariah mengacu yang menjelaskan bagaimana perusahaan atau entitas syariah merencanakan, menghimpun, mengalokasikan, dan mengawasi dana dengan memperhatikan kesesuaiannya terhadap prinsip dan hukum Islam. Fokus utamanya tidak hanya pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga pada kepatuhan terhadap syariah, keadilan dalam distribusi hasil, serta tanggung jawab sosial yang berorientasi pada kemaslahatan umat. Dalam aktivitas keuangan harus dilakukan melalui instrumen-instrumen yang sesuai syariah, seperti mudharabah, musyarakah, dan sukuk, yang menekankan prinsip berbagi risiko dan larangan riba, gharar, serta maysir.[46]

Secara teoritis, manajemen keuangan syariah berlandaskan pada nilai-nilai dasar seperti tauhid, akhlak dan itikad baik, keadilan serta kebersamaan, dan kemaslahatan umum (maqasid syariah). Tauhid menjadi dasar bahwa tujuan berusaha adalah mencari ridha Allah, sehingga aktivitas keuangan harus selaras dengan nilai-nilai syariah. Akhlak dan itikad baik menekankan pentingnya niat yang benar, amanah, serta kejujuran dalam setiap transaksi, sementara keadilan dan kebersamaan (ta'awun) mewujud dalam kerja sama yang saling menolong dan adil dalam pembagian hasil. Di sisi lain, kemaslahatan umum mengarahkan agar keputusan keuangan tidak

[45] Adler John & Ferdinand Sawitri, *Restrukturisasi Perusahaan* (Jakarta: Ubhara Jaya, 2021).
[46] Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh& Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hanya menguntungkan pihak tertentu, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas.[47]

Prinsip dasar yang sering muncul dalam teori manajemen keuangan syariah meliputi :

a) Tauhid (tujuan usaha untuk mencari ridha Allah)

Tauhid menjadi dasar utama manajemen keuangan syariah, yaitu bahwa tujuan berusaha bukan hanya meraih keuntungan materi, tetapi juga mencari ridha Allah. Dalam praktiknya, setiap keputusan keuangan harus selaras dengan nilai-nilai syariah, misalnya dalam memilih sektor usaha, instrumen investasi, dan sumber pendanaan. Orientasi tauhid ini mendorong manajemen untuk menjadikan kepatuhan syariah sebagai prioritas, bukan sekadar kepatuhan teknis atau akuntabel semata.

b) Akhlak dan itikad baik (niat, amanah, shidq)

Akhlak dan itikad baik menjadi landasan etika dalam manajemen keuangan syariah, yang menekankan pentingnya niat yang lurus, amanah, dan kejujuran dalam setiap transaksi keuangan. Niat yang baik berarti setiap aktivitas keuangan dilakukan untuk tujuan yang halal dan bermanfaat, bukan untuk menipu atau merugikan pihak lain. Amanah menuntut pengelola dana untuk menjaga kepercayaan pemilik dana, sedangkan shidq menekankan kejujuran dalam penyajian laporan keuangan, penetapan harga, dan perjanjian kontrak.

c) Keadilan dan kebersamaan (ta'awun)

Keadilan dalam manajemen keuangan syariah berarti bahwa pembagian hasil dan tanggung jawab harus proporsional

[47] Umarul Faruq, *Manajemen Keuangan Syariah*, cetakan1 (Duta Media Publishing (Pamekasan), 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan adil antara pemilik dana, pengelola, karyawan, dan masyarakat. Kebersamaan atau ta'awun mewujud dalam bentuk kerja sama saling menolong, misalnya dalam bentuk bagi hasil (mudharabah, musyarakah) yang menghilangkan eksploitasi dan menekankan solidaritas. Prinsip ini bertujuan untuk menghindari kesenjangan ekonomi dan membangun ekosistem keuangan yang lebih adil dan inklusif.

d) Kemaslahatan umum (maqasid syariah)

Manajemen keuangan syariah senantiasa berorientasi pada kemaslahatan umum (maqasid syariah), yaitu menjaga agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan melalui kebijakan keuangan yang beretika. Dalam praktiknya, hal ini berarti memilih investasi yang tidak merusak lingkungan, tidak mengeksploitasi masyarakat, dan tidak memicu ketidakadilan sosial. Dengan demikian, keputusan keuangan tidak hanya dinilai dari sisi profit, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan dan ketenteraman masyarakat secara luas.

e) Larangan riba, gharar, dan maysir

Salah satu prinsip dasar manajemen keuangan syariah adalah larangan riba, yaitu bunga yang bersifat pasti dan tidak sejalan dengan nilai berbagi risiko. Selain itu, syariah juga melarang spekulasi berlebihan yang mengandung unsur gharar (ketidakjelasan) dan maysir (perjudian). Prinsip ini mendorong penggunaan instrumen berbasis kerja sama dan bagi hasil, di mana risiko dan keuntungan dibagi secara adil, sehingga sistem keuangannya lebih transparan dan berkeadilan.

f) Transparansi

Transparansi merupakan prinsip penting yang menuntut seluruh informasi keuangan, kontrak, dan risiko harus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disampaikan secara jelas dan terbuka kepada pihak terkait. Dalam manajemen keuangan syariah, transparansi membantu mencegah penipuan, ketidakadilan, dan ketidakpastian yang dapat merugikan pemangku kepentingan. Prinsip ini juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dan mendukung terwujudnya keadilan dalam setiap transaksi.

g) Pembagian risiko yang adil

Manajemen keuangan syariah menekankan pembagian risiko yang adil antara pihak yang terlibat dalam transaksi, sehingga tidak ada satu pihak yang menanggung risiko secara sepihak. Misalnya, dalam kontrak mudharabah dan musyarakah, keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan yang disepakati sejak awal. Prinsip ini menolak kebiasaan sistem bunga yang cenderung membebani salah satu pihak dengan risiko, sekaligus menegaskan keadilan dan kebersamaan dalam menanggung konsekuensi usaha.

h) Penggunaan dana hanya pada sektor yang halal

Prinsip dasar lainnya adalah bahwa dana yang dikelola harus hanya digunakan untuk sektor usaha yang halal menurut syariah. Hal ini berarti menghindari investasi di sektor-sektor seperti produksi minuman beralkohol, judi, pornografi, atau industri lain yang merugikan kesehatan dan moral masyarakat. Dengan demikian, manajemen keuangan syariah menjamin bahwa aktivitas bisnis tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga secara etika dan spiritual.[48]

[48] Nurchayati & Endang Jumali,et.al *Manajemen Keuangan Syariah: Pengantar, Perkembangan & Tantangan*, Cetakan 1 (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. AYAT ALQURAN

Surah al Baqarah ayat :280

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا۟ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

Terjemahan:

Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya).[49]

Surat al baqarah ayat :282

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَٱكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِٱلْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُۥ بِٱلْعَدْلِ ۚ وَٱسْتَشْهِدُوا۟ شَهِيدَيْنِ مِن رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَٱمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَىٰهُمَا ٱلْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُوا۟ ۚ وَلَا تَسْـَٔمُوٓا۟ أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَـٰدَةِ وَأَدْنَىٰٓ أَلَّا تَرْتَابُوٓا۟ ۖ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَـٰرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوٓا۟ إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفْعَلُوا۟ فَإِنَّهُۥ فُسُوقٌۢ بِكُمْ ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُ ۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar.

[49] Al Quran Al Karim dan Terjemahan, *Surat Al Baqarah 280*, n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.[50]

QS. Al-Baqarah ayat 280 dan QS. Al-Baqarah ayat 282 memberikan landasan penting dalam pengelolaan keuangan menurut perspektif Islam. Ayat 280 menegaskan bahwa pihak yang memiliki utang dan sedang mengalami kesulitan harus diberikan kelonggaran hingga mampu melunasi kewajibannya. Prinsip ini mencerminkan nilai keadilan, kepedulian, dan kemaslahatan dalam pengelolaan utang, yang sejalan dengan praktik restrukturisasi utang sebagai upaya memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk memperbaiki kondisi keuangannya tanpa mengabaikan hak para kreditur.

Sementara itu, QS. Al-Baqarah ayat 282 menekankan pentingnya pencatatan setiap transaksi utang piutang secara jelas, benar, dan disertai saksi. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan. Bagi perusahaan, pencatatan yang baik

[50] Kementeriaan Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahan Surat Al Baqarah : 282*, n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan tata kelola keuangan yang benar akan mempermudah pengambilan keputusan serta meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur.

Dalam konteks penelitian ini, kedua ayat tersebut relevan dengan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Pengelolaan utang yang dilakukan melalui restrukturisasi harus dilaksanakan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab agar mampu memperbaiki struktur modal serta mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, nilai-nilai syariah yang terkandung dalam kedua ayat tersebut tidak hanya mengatur hubungan utang piutang, tetapi juga menjadi pedoman dalam mewujudkan pengelolaan keuangan perusahaan yang sehat, berkeadilan, dan berkelanjutan.

C. Kerangka Konseptual

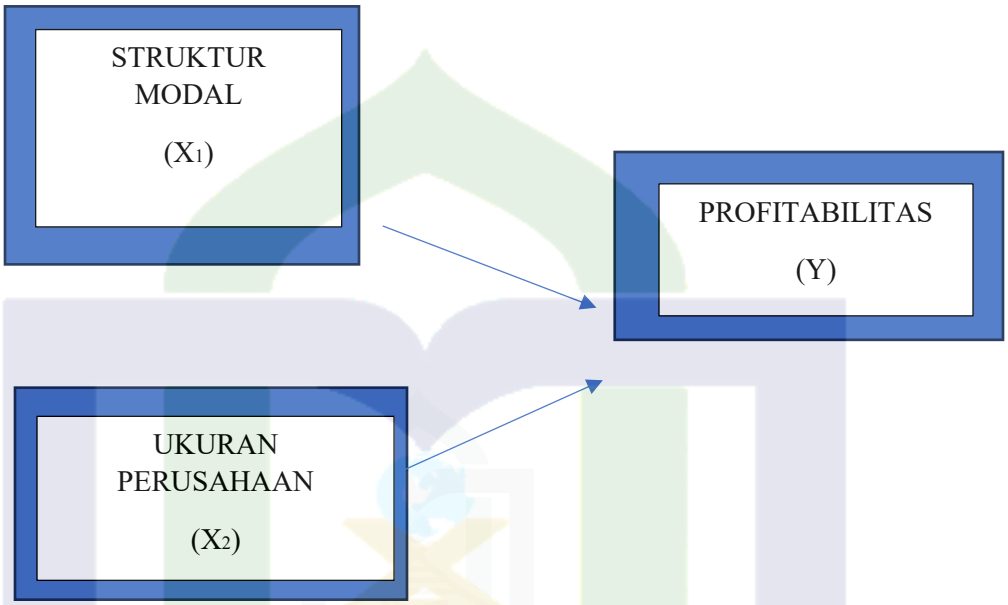
Kerangka konseptual merupakan representasi konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan landasan teori dan hasil kajian pustaka. Kerangka ini disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai keterkaitan antar konsep, sehingga memudahkan dalam memahami arah dan tujuan penelitian.[51]

Kerangka konseptual disajikan dalam bentuk diagram atau skema yang sistematis untuk memperjelas hubungan antar variabel yang akan dianalisis pada tahap penelitian selanjutnya. Penyajian dalam bentuk visual ini bertujuan agar peneliti maupun pembaca dapat dengan mudah memahami arah hubungan, baik yang bersifat sebab-akibat maupun hubungan asosiatif antar variabel yang diteliti. Selain itu, kerangka konseptual juga membantu dalam mengidentifikasi variabel independen, dependen, serta variabel intervening atau moderating yang mungkin terlibat dalam penelitian..[52]

[51] Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).
[52] A Siyoto, S.,& Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian. Sleman : Literasi Media Publishing.," 2015.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai arah penelitian ini, berikut disajikan kerangka konseptual yang secara umum merepresentasikan isi penelitian, seperti ditampilkan pada tabel berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka konseptual ini dirancang untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengidentifikasi persepsi mengenai hubungan antara variabel independen, yaitu struktur modal (X1) dan ukuran perusahaan (X2), terhadap variabel dependen berupa profitabilitas perusahaan (Y). Struktur modal merepresentasikan strategi pembiayaan perusahaan, apakah lebih mengandalkan utang atau ekuitas. Pengelolaan struktur modal yang optimal mencerminkan kemampuan manajemen dalam menyeimbangkan risiko dan biaya pembiayaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

Ukuran perusahaan diukur melalui indikator seperti total aset atau volume penjualan, yang mencerminkan besarnya skala operasional perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar biasanya memiliki keunggulan dalam hal akses

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap sumber daya, pembiayaan, serta peluang efisiensi operasional yang lebih besar, sehingga meningkatkan potensi profitabilitas.

Sementara itu, profitabilitas sebagai variabel terikat (Y) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas usahanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan efisiensi operasional serta prospek pertumbuhan yang positif, yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha dan menarik minat investor serta para pemangku kepentingan lainnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya adalah pernyataan awal yang bersifat sementara untuk menjelaskan suatu gejala atau fenomena penelitian, yang nantinya akan dibuktikan melalui proses pengujian. Pernyataan ini merangkum dugaan mengenai bagaimana satu variabel berkaitan dengan variabel lainnya, sehingga hipotesis selalu melibatkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Inti dari hipotesis mencakup tiga elemen penting, yaitu dugaan awal, hubungan antar variabel, dan pengujian ilmiah untuk memastikan kebenarannya.[53]

Penyusunan hipotesis merupakan tahap ketiga dalam proses penelitian, setelah peneliti menyusun landasan teori dan kerangka berpikir. Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua jenis penelitian memerlukan perumusan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif maupun deskriptif umumnya tidak mensyaratkan adanya hipotesis karena tujuannya lebih kepada pemahaman awal atau pemaparan fenomena, bukan pengujian hubungan antar variabel. [54]

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan untuk menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA, 2013).
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 28 (Bandung: Alfabeta, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara parsial, hipotesis pertama menyatakan bahwa struktur modal diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti penggunaan utang yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) diperkirakan memberikan dampak tertentu terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dalam arah positif maupun negatif. Selanjutnya, hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, besarnya total aset yang dimiliki perusahaan diperkirakan turut menentukan tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sementara itu, hipotesis ketiga dirumuskan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen secara simultan. Hipotesis ini menyatakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan kata lain, kombinasi antara keputusan pendanaan dan skala perusahaan diperkirakan memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

Keterangan :

1. Hipotesis Nol (H_0)

   Hipotesis nol adalah hipotesis yang ingin menguji tidak adanya hubungan antar variabel, yaitu antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

2. Hipotesis Kerja (H_a)

   Hipotesis kerja adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Karena itu, jenis hipotesis ini ingin menguji kebenaran adanya hubungan antar variabel.

Maka hipotesis berdasarkan rumusan masalah dapat diangkat sebagai berikut :

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 di tengah upaya restrukturisasi dan penurunan utang.

Hipotesis tersebut didasarkan pada teori Trade-Off yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*) selama penggunaannya masih berada pada tingkat yang optimal. Selain itu, teori sinyal (*Signaling Theory*) juga menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara efektif akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, semakin baik pengelolaan struktur modal, maka semakin besar peluang perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal yang terjadi selama proses restrukturisasi dan penurunan utang mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengelolaan utang yang lebih efisien menyebabkan beban keuangan perusahaan menjadi lebih terkendali sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja profitabilitasnya. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa kebijakan restrukturisasi yang dilakukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mulai memberikan dampak positif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap kondisi keuangan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi penggunaan modal.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 di tengah upaya restrukturisasi dan penurunan utang.

Hipotesis ini didasarkan pada pandangan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya mempunyai total aset yang lebih tinggi, akses pendanaan yang lebih luas, reputasi yang lebih baik, serta kemampuan memperoleh sumber pembiayaan dengan biaya modal yang relatif rendah. Kondisi tersebut secara teoritis diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

Namun, berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,077, yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Oleh karena itu, H_2 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas selama periode penelitian. Meskipun PT Wijaya Karya (Persero) Tbk termasuk perusahaan dengan skala aset yang besar, kondisi tersebut belum sepenuhnya mampu menghasilkan laba yang optimal. Hal ini diduga disebabkan oleh masih tingginya beban operasional, proses restrukturisasi utang yang sedang berlangsung, serta belum optimalnya pemanfaatan aset perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas perusahaan pada periode penelitian ini.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 di tengah upaya restrukturisasi dan penurunan utang.

Hipotesis ini didasarkan pada anggapan bahwa keputusan pendanaan melalui struktur modal serta besarnya ukuran perusahaan merupakan dua faktor yang secara bersama-sama memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kombinasi pengelolaan struktur modal yang tepat dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,351. Nilai tersebut berarti bahwa 35,1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan 64,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti likuiditas, efisiensi operasional, aktivitas perusahaan, pertumbuhan penjualan, kondisi ekonomi makro, maupun faktor manajerial lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *Field Research* dengan pendekatan penelitian asosiatif yang berorientasi pada pengukuran numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen terstandar serta analisis data yang bersifat statistik. Penelitian ini menuntut penggunaan angka mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, interpretasi, hingga penyajian hasil analisis dalam bentuk tabel, grafik, maupun model statistik.[55]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selain itu, guna memperkuat konteks penelitian pada sektor konstruksi nasional, peneliti juga meninjau keberadaan operasional perusahaan di wilayah Sulawesi Selatan, di mana PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki kantor perwakilan dan unit operasional di wilayah Makassar, tepatnya di area Jl. A.P.Pettarani serta unit industri di Kawasan Industri

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.(ALFABETA,2013)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Makassar (KIMA). Pemilihan lokasi ini mencerminkan relevansi perusahaan dalam pembangunan infrastruktur strategis di wilayah Indonesia Timur, namun pengumpulan data utama tetap difokuskan pada laporan keuangan konsolidasian periode 2020-2024 yang diakses secara daring.

2. Waktu

Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan yaitu periode Mei hingga Juni 2026. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti menjalankan rangkaian tahapan penelitian kuantitatif yang mencakup meliputi proses pengumpulan data laporan keuangan, pemeriksaan kelengkapan serta validitas data dan pengolahan data menggunakan metode analisis yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis kuantitatif untuk menguji hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang relevan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Keseluruhan kegiatan penelitian yang berlangsung selama pada tanggal 8 mei 2026 hingga 17 Juni 2026 ditutup dengan penyusun hasil analisis dan penarikan kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi perusahaan dalam periode penelitian tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[56]

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke (ALFABETA,CV, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Laporan keuangan ini mencakup data yang diperlukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dengan menggunakan seluruh laporan keuangan dalam periode tersebut, penelitian ini berusaha mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila populasi penelitian berjumlah besar sehigga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi.[57]

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik purposive sampling,* yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan kriteria tertentu agar informan memiliki informasi yang relevan dan mendalam sebagai berikut :

a. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian Adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
b. Data yang digunakan merupakan Laporan Keuangan Perusahaan.
c. Laporan Keuangan yang diambil Adalah yang telah dipublikasikan secara resmi melalui :
    - Website Bursa Efek Inonesia (BEI)
    - Website Resmi Perusahaan
d. Laporan keuangan yang digunakan Adalah yang telah diaudit.

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.(ALFABETA,2013)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. Laporan keuangan yang memuat data total aset, total liabilitas, total ekuitas, dan laba bersih yang diperlukan dalam perhitungan variabel penelitian.
f. Data disajikan dalam bentuk laporan keuangan kuartalan (triwulanan) sehingga memungkinkan dilakukan analisis statistik yang lebih memadai.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

Tahun	Kuartal
2020	Q1, Q2, Q3, Q4
2021	Q1, Q2, Q3, Q4
2022	Q1, Q2, Q3, Q4
2023	Q1, Q2, Q3, Q4
2024	Q1, Q2, Q3, Q4
Total	20 Observasi

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sampel penelitian terdiri atas laporan keuangan kuartalan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 yang berjumlah 20 observasi. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan Kuartal I (Maret), Kuartal II (Juni), Kuartal III (September), dan Kuartal IV (Desember) pada setiap tahun pengamatan. Penggunaan data kuartalan dipilih untuk memperoleh jumlah observasi yang lebih memadai sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih representatif dalam menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengeloaan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan relevan. Data utama berasal dari laporan keuangan tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, peneliti juga menggunakan *annual report* dan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai referensi untuk memastikan keandalan data. Literatur dan jurnal terkait juga turut dijadikan bahan pendukung untuk memperkuat landasan teoritis serta memperdalam analisis dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi**,** yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara menghimpun, menelaah, serta mencatat data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia. Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan tahunan *(annual report),* laporan posisi keuangan**,** laporan laba rugi**,** dan catatan atas laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama tahun 2020–2024.

Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai sumber pendukung lainnya seperti publikasi resmi perusahaan**,** laporan dari Bursa Efek Indonesia**,** serta informasi relevan dari situs resmi perusahaan dan instansi terkait. Metode dokumentasi ini dipilih karena seluruh data penelitian berbentuk data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga menjamin keakuratan dan keabsahan data yang digunakan dalam analisis.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai konsep variabel penelitian yang dituangkan dalam bentuk indikator dan rumus pengukuran, sehingga variabel dapat diukur secara kuantitatif dan dianalisis secara statistik.[58] Penelitian ini terdiri atas dua variabel independen, yaitu struktur modal (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2), serta satu variabel dependen yaitu profitabilitas (Y). Berikut penjelasan operasional masing-masing variabel:

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (ALFABETA,2013)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. **Struktur Modal (X1)**

Struktur modal adalah proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas). Struktur modal menunjukkan seberapa besar perusahaan mengandalkan pendanaan eksternal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi utang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang ditanggung, namun penggunaan utang yang optimal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak.

Indikator Pengukuran:

Variabel struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \; X \; 100 \; \%$$

Keterangan:

a. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang.
b. Data total utang dan ekuitas diperoleh dari laporan posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2020–2024.

2. **Ukuran Perusahaan (X2)**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya entitas bisnis berdasarkan total aset yang dimiliki. Total aset dipilih karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, memperoleh pendanaan, serta menjalankan aktivitas operasional dalam skala besar. Perusahaan dengan aset lebih besar umumnya memiliki akses pendanaan lebih luas dan stabilitas operasi yang lebih kuat.

Indikator Pengukuran:

Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Aset):

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Keterangan:

a. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menormalkan nilai aset yang sangat besar agar mudah dianalisis.
b. Semakin besar nilai Ln total aset, semakin besar ukuran perusahaan.

1. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan dan laba bersih.

Indikator Pengukuran:

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}} \; X \; 100\ \%$$

Keterangan:

a. ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.
b. Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \; X \; 100\%$$

Ket :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham.
b. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memperoleh keuntungan.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Pendapatan Bersih (Penjualan)}} X\ 100\%$$

Ket :

a. NPM menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan.
b. Semakin tinggi nilai NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari penjualannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan variabel yang diteliti.[59] Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar pencatatan data keuangan (data sheet) yang disusun secara sistematis untuk mencatat seluruh data numerik yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Lembar pencatatan data tersebut memuat komponen-komponen penting seperti total aset, total utang, total ekuitas, serta laba bersih yang

[59] Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Evaluasi*, (PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI), 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diambil dari laporan keuangan tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2020–2024. Instrumen ini disusun dalam bentuk tabel terstruktur untuk memudahkan peneliti dalam memverifikasi kesesuaian data dari setiap periode tahun laporan. Dengan instrumen ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dicatat akurat, konsisten, dan sesuai dengan indikator variabel yang telah ditetapkan, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), logaritma natural total aset (Ln Total Assets), dan Return on Assets (ROA).

Selain itu, penggunaan instrumen data sheet membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses analisis, dan menjaga validitas data yang diperlukan dalam analisis statistik. Instrumen ini juga berfungsi sebagai dokumentasi penting yang memudahkan proses pengecekan ulang (cross-check) apabila diperlukan dalam tahap analisis maupun saat penyusunan laporan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan untuk memastikan data yang digunakan valid, layak dianalisis, serta mampu menggambarkan hubungan antar variabel secara akurat. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif menyajikan informasi berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata *(mean),* serta standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Ln Total Assets), dan profitabilitas (ROA). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pola data dan variasi nilai selama periode penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kecenderungan atau fluktuasi variabel dalam lima tahun pengamatan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, diperlukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian ini meliputi:

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Uji Statistik normalitas dapat dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* ialah jika jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui antar variabel independen yang terdapat dalam model regsi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Ada beberapa kriteria untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi yaitu sebagai berikut:

1) Jika VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2) Jika VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

c. **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas). Heterokedastisitas dapat menyebabkan bias dalam penaksiran parameter regresi. Cara pengujiannya melalui uji *Glejser*. Pengujian dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai absolute

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

residual. Jika varians konstan maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas dengan kriteria pengujiannya yaitu menunjukan hasil sig > 0,05. Adapun penerapan pada uji heterokedastisitas glejser

1) Jika nilai sig. > 0.05 berarti tidak terjadi gejala uji heteroskedastisitas.
2) Jika nilai sig. < 0.05 berarti terjadi gejala uji heteroskedastisitas.[60]

d. **Uji Autokorelasi**

Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Autokorelasi sering muncul pada data runtut waktu (*time series*). Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson Test (DW Test). Adapun kriteria untuk menguji ada tidaknya korelasi yaitu sebagai berikut :

1) Angka DW dibawah -2 berartti ada autokerelasi yang positif.
2) Angka DW sampai +2berarti tidak terjadi autokerelasi.
3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokerelasi negatif.[61]

e. **Uji Rank Spearman**

Uji Rank Spearman digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yang diteliti,

[60] Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Pengolahan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta, 2023).

[61] Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda.," *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan,* 2020, 333.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terutama apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal atau berbentuk ordinal. Uji ini termasuk dalam statistik non-parametrik yang tidak mensyaratkan asumsi normalitas seperti pada uji parametrik. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi Spearman (ρ), yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara variabel. Nilai koefisien berkisar antara -1 sampai +1, di mana nilai positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

f. **Uji Chi Square**

Uji Chi-Square digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau perbedaan antara dua variabel yang berbentuk kategori (nominal atau ordinal). Uji ini termasuk dalam statistik non-parametrik yang tidak memerlukan asumsi distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Chi-Square hitung dengan Chi-Square tabel atau dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Uji ini sering digunakan dalam penelitian sosial dan ekonomi untuk melihat keterkaitan antar variabel kategori.[62]

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 28 (Bandung: Alfabeta, 2023)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu struktur modal (X1) dan ukuran perusahaan (X2), terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas (Y). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=\alpha+\beta1X1+\beta2X2+eY$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

X1 = Struktur Modal (DER)

X2 = Ukuran Perusahaan (Ln Total Assets)

α = Konstanta

β1, β2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = Error term

Analisis regresi ini membantu mengetahui arah dan besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan pada periode penelitian.[63]

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Namun perlu digarisbawahi bahwa apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.[64]

Untuk menguji kesesuaian model regresi, dilakukan pengujian statistik berikut:

---

[63] Sufri and Feri Tiona Pasaribu, *Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS* ((Malang:Literasi Nusantara), 2023).

[64] A.Muri Yusuf, *Metode Penellitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* ((Jakarta: Kencana), 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Uji t (Uji Parsial)

Merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan peneliti dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (α =5%) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05, maka dapat dikatakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang ada dalam penelitian mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini untuk menguji signifikansi pengaruh Cash Ratio dan terhadap laba bersih secara simultan. Untuk kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan perbandingan antara nilai F hitung dengan F table sebagai berikut:

1) Apabila F hitung < F tabel dan nilai signifikan > 0,05, maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen .

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Jika F hitung > F tabel dan nilai signifikan < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel indpenden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa dekat sebuah nilai Y dengan nilai aktualnya pada sebuah sampel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 1 berarti suatu kecocokan sempurna sedangkan R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.[65]

[65] Awin Mulyati and Renatalia Fika, *Ragam Penelitian Dengan Spss* (Tahta Media Group, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di tengah upaya restrukturisasi dan penurunan utang periode 2020-2024. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, yang melibatkan pengamatan, pencatatan, serta pemotretan atau *fotocopy* laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yang terdiri dari Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Profitabilitas (Y).

1. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020-2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang?

   Struktur modal ialah kombinasi atau komposisi pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas (modal sendiri) yang digunakan untuk membiayai aktivitas operational dan investasi perusahaan dalam jangka panjang.

   Variabel struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \; X\ 100\ \%$$

   Berdasarkan rumus di atas, komponen yang digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER) adalah total utang yang datanya dapat dilihat pada laporan posisi keuangan bagian liabilitas dan total ekuitas yang datanya dapat dilihat pada laporan posisi keuangan bagian ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) digunakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Berikut merupakan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024:

Tahun 2020 :

$$Q1 = \frac{44,324,675,5}{16,791,770,681} \text{ x } 100\% = 264\%$$

$$Q2 = \frac{43,870,646,516}{16,,223,892,679} \text{ x } 100\% = 270\%$$

$$Q3 = \frac{45,260,555,790}{16,169,896,448} \text{ x } 100\% = 280\%$$

$$Q4 = \frac{51,451,760,142}{16,,657,425,071} \text{ x } 100\% = 309\%$$

Pada tahun 2020, persentase variabel menunjukkan peningkatan secara bertahap dari 264% pada Q1 menjadi 270%pada Q2, kemudian meningkat menjadi 280% pada Q3 dan mencapai 309% pada Q4. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami perbaikan secara konsisten sepanjang tahun 2020.

Tahun 2021 :

$$Q1 = \frac{45,066,872,115}{16,762,539,242} \text{ x } 100\% = 269\%$$

$$Q2 = \frac{45,807,003,591}{16786,847,209} \text{ x } 100\% = 273\%$$

$$Q3 = \frac{51,529,385,052}{17,980,009,548} \text{ x } 100\% = 287\%$$

$$Q4 = \frac{51,950,716,634}{17,435,077,712} \text{ x } 100\% = 298\%$$

Pada tahun 2021, persentase variabel mengalami peningkatan dari 269% pada Q1 menjadi 273% pada Q2, kemudian meningkat menjadi 287% pada Q3 dan 298% pada Q4. Kenaikan tersebut

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menunjukkan adanya peningkatan kinerja perusahaan dibandingkan awal tahun.

Tahun 2022 :

$$Q1 = \frac{51,724,070,427}{17,447,139,029} \times 100\% = 296\%$$

$$Q2 = \frac{54,813,368,678}{17,433,956,201} \times 100\% = 314\%$$

$$Q3 = \frac{56,758,421,131}{17,427,140,992} \times 100\% = 326\%$$

$$Q4 = \frac{57,576,398,034}{17,493,206,188} \times 100\% = 329\%$$

Pada tahun 2022, persentase variabel meningkat dari 296% pada Q1 menjadi 314% pada Q2 dan 326% pada Q3. Pada Q4 nilai kembali meningkat menjadi 329%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tren peningkatan selama tahun 2022.

Tahun 2023 :

$$Q1 = \frac{55,768,765,467}{16,966,677,353} \times 100\% = 329\%$$

$$Q2 = \frac{56,701,029,606}{15,473,954,989} \times 100\% = 366\%$$

$$Q3 = \frac{55,679,417,128}{10,971,864,622} \times 100\% = 507\%$$

$$Q4 = \frac{56,409,622,846}{9,571,613,042} \times 100\% = 589\%$$

Pada tahun 2023, persentase variabel mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Nilai pada Q1 sebesar 329%, meningkat menjadi 366% pada Q2, kemudian naik tajam menjadi 507% pada Q3 dan 589% pada Q4. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang sangat baik selama tahun 2023.

Tahun 2024 :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Q1 = \frac{56,243,167,807}{8,379,345,377} \text{ x } 100\% = 671\%$$

$$Q2 = \frac{51,203,888,015}{15,860,775,237} \text{ x } 100\% = 323\%$$

$$Q3 = \frac{50,721,049,651}{16,263,568,828} \text{ x } 100\% = 312\%$$

$$Q4 = \frac{51,684,922,956}{11,871,419,792} \text{ x } 100\% = 435\%$$

Pada tahun 2024, persentase variabel mengalami fluktuasi. Nilai pada Q1 sebesar 671%, kemudian menurun menjadi 323% pada Q2 dan 313% pada Q3. Pada Q4 nilai kembali meningkat menjadi 435%. Meskipun terjadi penurunan pada pertengahan tahun, nilai pada akhir tahun masih lebih tinggi dibandingkan sebagian besar periode sebelumnya.

Hasil perhitungan data struktur modal pada perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat pula dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Stuktur Modal (DER) perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2020-2024:

Tahun	Quartal	Total Utang	Total Ekuitas	Hasil DER
2020	Q1	44,324,675,585	16,791,770,681	2.64
	Q2	43,870,646,516	16,223,892,679	2.70
	Q3	45,260,555,790	16,169,896,448	2.80
	Q4	51,451,760,142	16,657,425,071	3.09
2021	Q1	45,066,872,115	16,762,539,242	2.69
	Q2	45,807,003,591	16,786,847,209	2.73
	Q3	51,529,385,052	17,980,009,548	2.87
	Q4	51,950,716,634	17,435,077,712	2.98
2022	Q1	51,724,070,427	17,447,139,029	2.96
	Q2	54,813,368,678	17,433,956,201	3.14
	Q3	56,758,421,131	17,427,140,992	3.26
	Q4	57,576,398,034	17,493,206,188	3.29
2023	Q1	55,768,765,467	16,966,677,353	3.29
	Q2	56,701,029,606	15,473,954,989	3.66

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Q3	55,679,417,128	10,971,864,622	5.07
	Q4	56,409,622,846	9,571,613,042	5.89
2024	Q1	56,243,167,807	8,379,345,377	6.71
	Q2	51,203,888,015	15,860,775,237	3.23
	Q3	50,721,049,651	16,263,568,828	3.12
	Q4	51,684,922,956	11,871,419,792	4.35

Sumber : olahan Data Excel

2. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020-2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang?

Ukuran perusahaan ialah skala atau nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara atau aspek seperti total aset, total penjualan atau pendapatan, nilai ekuitas, nilai pasar saham, dan lain sebagainya.

Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Aset):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Berdasarkan rumus di atas, komponen yang digunakan untuk menghitung Ukuran Perusahaan adalah total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menyederhanakan nilai aset yang relatif besar sehingga memudahkan proses analisis statistik serta mengurangi kemungkinan terjadinya perbedaan data yang terlalu tinggi antarperiode. Semakin besar nilai total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Berikut disajikan hasil perhitungan Ukuran Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun 2020 :

Q1 = 61,116,446,266 = 2484 %

Q2 = 60,094,539,195 = 2482%

Q3 = 61,430,452,238 = 2484%

Q4 = 68,109,185,213 = 2494%

Pada tahun 2020, nilai variabel menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Pada kuartal I (Q1) nilai tercatat sebesar 2484%, kemudian sedikit menurun menjadi 2482% pada kuartal II (Q2). Selanjutnya nilai kembali meningkat menjadi 2484% pada kuartal III (Q3) dan mencapai 2494% pada kuartal IV (Q4). Secara keseluruhan, terjadi peningkatan tipis dari awal hingga akhir tahun yang menunjukkan adanya perbaikan kinerja perusahaan.

Tahun 2021 :

Q1 = 61,829,411,357 = 2485%

Q2 = 62,593,850,800 = 2486%

Q3 = 69,509,394,600 = 2496%

Q4 = 69,385,794,346 = 2496%

Pada tahun 2021, nilai variabel cenderung mengalami peningkatan yang stabil. Nilai pada Q1 sebesar 2485%, kemudian meningkat menjadi 2486% pada Q2. Pada Q3 dan Q4 nilai kembali meningkat dan bertahan pada 2496%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan secara konsisten sepanjang tahun 2021.

Tahun 2022 :

Q1 = 69,171,209,456 = 2496%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Q2 = 72,247,324,879 = 2500%

Q3 = 74,185,562,122 = 2503%

Q4 = 75,069,604,222 = 2504%

Pada tahun 2022, nilai variabel terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai pada Q1 sebesar 2496%, meningkat menjadi 2500% pada Q2, kemudian naik menjadi 2503% pada Q3 dan 2504%pada Q4. Peningkatan yang terjadi pada setiap kuartal menunjukkan adanya perkembangan yang positif dan stabil selama tahun 2022.

Tahun 2023 :

Q1 = 72,735,442,820 = 2501%

Q2 = 72,174,984,596 = 2500%

Q3 = 66,651,281,750 = 2492%

Q4 = 65,981,235,888 = 2491%

Pada tahun 2023, nilai variabel mengalami fluktuasi. Pada Q1 nilai tercatat sebesar 2501%, kemudian sedikit menurun menjadi 2500%pada Q2. Penurunan yang lebih besar terjadi pada Q3 menjadi 2492%, dan kembali turun menjadi 2491% pada Q4. Meskipun penurunannya relatif kecil, kondisi ini menunjukkan adanya pelemahan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2024 :

Q1 = 64,622,513,184 = 2489%

Q2 = 67,064,663,252 = 2493%

Q3 = 66,984,618,479 = 2493%

Q4 = 63,556,342,748 = 2488%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tahun 2024, nilai variabel kembali menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Nilai pada Q1 sebesar 2489%, kemudian meningkat menjadi 2493% pada Q2 dan tetap pada 2493% pada Q3. Namun, pada Q4 nilai sedikit menurun menjadi 2488%. Secara keseluruhan, fluktuasi yang terjadi tidak terlalu signifikan sehingga kondisi perusahaan masih dapat dikatakan stabil.

Hasil perhitungan data ukuran perusahaan pada perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat pula dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nilai Ukuran Perusahaan (SIZE) perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2020-2024:

Tahun	Quartal	Total Aset	Hasil SIZE
2020	Q1	61,116,446,266	24.84
	Q2	60,094,539,195	24.82
	Q3	61,430,452,238	24.84
	Q4	68,109,185,213	24.94
2021	Q1	61,829,411,357	24.85
	Q2	62,593,850,800	24.86
	Q3	69,509,394,600	24.96
	Q4	69,385,794,346	24.96
2022	Q1	69,171,209,456	24.96
	Q2	72,247,324,879	25.00
	Q3	74,185,562,122	25.03
	Q4	75,069,604,222	25.04
2023	Q1	72,735,442,820	25.01
	Q2	72,174,984,596	25.00
	Q3	66,651,281,750	24.92
	Q4	65,981,235,888	24.91
2024	Q1	64,622,513,184	24.89
	Q2	67,064,663,252	24.93
	Q3	66,984,618,479	24.93
	Q4	63,556,342,748	24.88

Sumber : olahan Data Excel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Apakah Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020-2024?

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal,atau penjualan perusahaan.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}} X\ 100\ \%$$

Berdasarkan rumus di atas, komponen yang digunakan untuk menghitung Return on Assets (ROA) adalah laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan total aset. Data laba bersih sebelum pajak diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan, sedangkan data total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Berikut merupakan hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024:

Tahun 2020 :

Q1 = $\frac{156,802,303}{61,116,446,266}$ x 100% = 025%

Q2 = $\frac{348,006,323}{60,094,539,195}$ x 100% = 057%

Q3 = $\frac{155,187,001}{61,430,452,238}$ x 100% = 025%

Q4 = $\frac{310,275,688}{68,109,185,213}$ x 100% = 045%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tahun 2020, nilai variabel mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Pada kuartal I (Q1) nilai sebesar 025%, kemudian meningkat menjadi 057% pada kuartal II (Q2). Namun, pada kuartal III (Q3) nilai kembali menurun menjadi 025%, sebelum meningkat lagi menjadi 045% pada kuartal IV (Q4). Secara keseluruhan, nilai pada akhir tahun lebih tinggi dibandingkan awal tahun, yang menunjukkan adanya perbaikan meskipun tidak berlangsung secara konsisten.

Tahun 2021 :

$$Q1 = \frac{105,474,452}{61,829,411,357} \times 100\% = 017\%$$

$$Q2 = \frac{150,650,846}{62,593,850,800} \times 100\% = 024\%$$

$$Q3 = \frac{173,159,708}{69,509,394,600} \times 100\% = 024\%$$

$$Q4 = \frac{196,664,427}{69,385,794,346} \times 100\% = 028\%$$

Pada tahun 2021, nilai variabel menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Nilai pada Q1 sebesar 017%, kemudian naik menjadi 024% pada Q2 dan tetap berada pada 024% pada Q3. Selanjutnya, nilai meningkat menjadi 028% pada Q4. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai variabel secara bertahap sepanjang tahun 2021.

Tahun 2022 :

$$Q1 = \frac{16,848,533}{69,171,209,456} \times 100\% = 024\%$$

$$Q2 = \frac{26,202,468}{72,247,324,879} \times 100\% = 036\%$$

$$Q3 = \frac{47,409,003}{74,185,562,122} \times 100\% = 063\%$$

$$Q4 = \frac{176,080,896}{75,069,604,222} \times 100\% = 023\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tahun 2022, nilai variabel mengalami fluktuasi yang cukup besar. Nilai pada Q1 sebesar 024%, kemudian meningkat menjadi 036% pada Q2 dan mencapai nilai tertinggi sebesar 063% pada Q3. Akan tetapi, pada Q4 nilai menurun tajam menjadi 023%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada pertengahan tahun tidak dapat dipertahankan hingga akhir tahun.

Tahun 2023 :

$$Q1 = \frac{518,691,370}{72,735,442,820} \times 100\% = 071\%$$

$$Q2 = \frac{1,986,585,527}{72,174,984,596} \times 100\% = 027\%$$

$$Q3 = \frac{6,472,099,911}{66,651,281,750} \times 100\% = 097\%$$

$$Q4 = \frac{7,765,545,396}{65,981235,888} \times 100\% = 011\%$$

Pada tahun 2023, nilai variabel menunjukkan pergerakan yang sangat fluktuatif. Nilai pada Q1 sebesar 071%, kemudian turun menjadi 027% pada Q2. Pada Q3 nilai kembali meningkat menjadi 097%, yang merupakan nilai tertinggi selama tahun 2023. Namun, pada Q4 nilai kembali menurun drastis menjadi 011%. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan nilai variabel selama tahun 2023.

Tahun 2024 :

$$Q1 = \frac{1,183,129,389}{64,622,513,184} \times 100\% = 018\%$$

$$Q2 = \frac{310,784,903}{67,064,663,252} \times 100\% = 046\%$$

$$Q3 = \frac{728,055,431}{66,984,618,479} \times 100\% = 010\%$$

$$Q4 = \frac{2,461,392,359}{63,556,342,748} \times 100\% = 038\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tahun 2024, nilai variabel juga mengalami fluktuasi. Nilai pada Q1 sebesar 018%, kemudian meningkat menjadi 046% pada Q2. Selanjutnya, nilai menurun menjadi 010% pada Q3 sebelum kembali meningkat menjadi 038% pada Q4. Meskipun terjadi penurunan pada kuartal III, nilai pada akhir tahun masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun.

Hasil perhitungan data Profitabilitas pada perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat pula dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Nilai Prfitabilitas (ROA) perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2020-2024:

Tahun	Quartal	Laba Bersih (EBIT)	Total Aset	Hasil ROA
2020	Q1	156,802,303	61,116,446,266	0.00256563
	Q2	348,006,323	60,094,539,195	0.00579098
	Q3	155,187,001	61,430,452,238	0.00252622
	Q4	310,275,688	68,109,185,213	0.00455556
2021	Q1	105,474,452	61,829,411,357	0.00170589
	Q2	150,650,846	62,593,850,800	0.0024068
	Q3	173,159,708	69,509,394,600	0.00249117
	Q4	196,664,427	69,385,794,346	0.00283436
2022	Q1	16,848,533	69171209456.00	0.00024358
	Q2	26,202,468	72,247,324,879	0.00036268
	Q3	47,409,003	74,185,562,122	0.00063906
	Q4	176,080,896	75,069,604,222	0.00234557
2023	Q1	518,691,370	72,735,442,820	0.00713121
	Q2	1,986,585,527	72,174,984,596	0.02752457
	Q3	6,472,099,911	66,651,281,750	0.09710391
	Q4	7,765,545,396	65,981,235,888	0.11769324
2024	Q1	1,183,129,389	64,622,513,184	0.01830832
	Q2	310,784,903	67,064,663,252	0.00463411
	Q3	728,055,431	66,984,618,479	0.01086899
	Q4	2,461,392,359	63,556,342,748	0.03872772

Sumber : olahan Data Excel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} X\ 100\%$$

Ket :

a. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham.
b. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan rumus diatas, komponen yang digunakan untuk menghitung Return on Equity (ROE) adalah laba bersih setelah pajak (Earning After Tax/EAT) dan total ekuitas. Data laba bersih setelah pajak diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan, sedangkan data total ekuitas diperoleh dari laporan posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri sehingga mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Berikut merupakan hasil perhitungan Return on Equity (ROE) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024:

Tahun 2020 :

Q1 = $\frac{152,369,984}{16,791,770,681} X100\%$ = 001 %

Q2 = $\frac{324,746,005}{16,223,892,679} X100\%$ = 002%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Q3 = \frac{140,940,105}{16,169,896,448} X100\% = 001\%$$

$$Q4 = \frac{322,342,513}{16,657,425,072} X100\% = 002\%$$

Pada tahun 2020, nilai profitabilitas perusahaan menunjukkan kondisi yang relatif rendah namun cenderung meningkat. Pada kuartal I (Q1) nilai profitabilitas sebesar 0,001%, kemudian meningkat menjadi 0,002% pada kuartal II (Q2). Selanjutnya, pada kuartal III (Q3) nilai kembali menurun menjadi 0,001%, sebelum meningkat lagi menjadi 0,002% pada kuartal IV (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2020 profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi kecil, tetapi mampu ditutup dengan peningkatan pada akhir tahun.

Tahun 2021 :

$$Q1 = \frac{105,114,171}{16,762,539242} X100\% = 001\%$$

$$Q2 = \frac{136,098,461}{16,786,847,209} X100\% = 001\%$$

$$Q3 = \frac{185,952,591}{17,980,009,548} X100\% = 001\%$$

$$Q4 = \frac{214,424,794}{17,435,077,712} X100\% = 001\%$$

Pada tahun 2021, nilai profitabilitas cenderung stabil. Pada kuartal I (Q1) hingga kuartal III (Q3), nilai profitabilitas berada pada kisaran 0,001%, kemudian sedikit meningkat menjadi 0,0012% pada kuartal IV (Q4). Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan belum mengalami perubahan yang signifikan, namun tetap menunjukkan kecenderungan meningkat pada akhir tahun.

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{9,479,170}{17,447,139,029} X100\% = 0,0054\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Q2 = \frac{12,353,015}{17,433,956,201} X100\% = 0,0071\%$$

$$Q3 = \frac{5,537,806}{17,427,140,992} X100\% = 0,0032\%$$

$$Q4 = \frac{12,586,435}{17,493,206,188} X100\% = 0,00072\%$$

Pada tahun 2022, profitabilitas mengalami fluktuasi yang cukup jelas. Nilai pada Q1 sebesar 0,0054%, kemudian meningkat menjadi 0,0071% pada Q2. Pada Q3 nilai menurun menjadi 0,0032%, dan kembali mengalami penurunan hingga 0,00072% pada Q4. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas pada semester pertama tidak dapat dipertahankan hingga akhir tahun.Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{526,528,835}{16,966,677,353} X100\% = 003\%$$

$$Q2 = \frac{1,996,745,080}{15,473,954,989} X100\% = 013\%$$

$$Q3 = \frac{6,456,120,530}{10,971,864,622} X100\% = 059\%$$

$$Q4 = \frac{7,824,538,997}{9,571,613,042} X100\% = 082\%$$

Pada tahun 2023, profitabilitas mengalami perubahan yang sangat fluktuatif. Nilai pada Q1 sebesar 0,003%, kemudian meningkat tajam menjadi 0,013% pada Q2. Peningkatan kembali terjadi pada Q3 hingga mencapai 0,059%, dan terus meningkat pada Q4 menjadi 0,082%. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2023 perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitas secara konsisten dari kuartal ke kuartal.

Tahun 2024 :

$$Q1 = \frac{1,192,267,665}{8,379,345,377} X100\% = 014\%$$

$$Q2 = \frac{290,427,479}{15,860,775,237} X100\% = 002\%$$

$$Q3 = \frac{696,370,598}{16,263,568,828} X100\% = 004\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Q4 = \frac{2,513,814,3365}{11,871,419,792} X100\% = 021\%$$

Pada tahun 2024, profitabilitas kembali mengalami fluktuasi. Pada Q1 nilai profitabilitas sebesar 0,014%, kemudian meningkat menjadi 0,020% pada Q2. Selanjutnya nilai menurun menjadi 0,004% pada Q3, sebelum kembali meningkat menjadi 0,021% pada Q4. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan pada kuartal III, perusahaan mampu memperbaiki profitabilitasnya pada akhir tahun.

Hasil perhitungan data profitabilitas pada perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat pula dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Nilai Prfitabilitas (ROE) perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2020-2024:

Tahun	Quartal	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Hasil ROE
2020	Q1	152,369,984	16,791,770,681	0.00907
	Q2	324,746,005	16,223,892,679	0.02002
	Q3	140,940,105	16,169,896,448	0.00872
	Q4	322,342,513	16,657,425,071	0.01935
2021	Q1	105,114,171	16,762,539,242	0.00627
	Q2	136,098,461	16,786,847,209	0.00811
	Q3	185,952,591	17,980,009,548	0.01034
	Q4	214,424,794	17,435,077,712	0.01230
2022	Q1	9,479,170	17,447,139,029	0.00054
	Q2	12,353,015	17,433,956,201	0.00071
	Q3	5,537,806	17,427,140,992	0.00032
	Q4	12,586,435	17,493,206,188	0.00072
2023	Q1	526,528,835	16,966,677,353	0.03103
	Q2	1,996,745,080	15,473,954,989	0.12904
	Q3	6,456,120,530	10,971,864,622	0.58843
	Q4	7,824,538,997	9,571,613,042	0.81747
2024	Q1	1,192,267,665	8,379,345,377	0.14229

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Q2	290,427,479	15,860,775,237	0.01831
	Q3	696,370,598	16,263,568,828	0.04282
	Q4	2,513,814,335	11,871,419,792	0.21175

Sumber : olahan Data Excel

Variabel profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Pendapatan Bersih (Penjualan)}} X\ 100\%$$

Ket :

a. NPM menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan.
b. Semakin tinggi nilai NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari penjualannya.

Berdasarkan rumus di atas, komponen yang digunakan untuk menghitung Net Profit Margin (NPM) adalah laba bersih setelah pajak (Earning After Tax/EAT) dan penjualan bersih (Net Sales). Data laba bersih setelah pajak diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan, sedangkan data penjualan bersih juga diperoleh dari laporan laba rugi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualannya. Sebaliknya, nilai NPM yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola biaya secara efisien sehingga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan relatif kecil. Berikut merupakan hasil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024:

Tahun 2020:

$$Q1 = \frac{152,369,984}{4,199,424,176} X100\% = 004\%$$

$$Q2 = \frac{324,746,005}{7,132,982,808} X100\% = 005\%$$

$$Q3 = \frac{140,940,105}{10,383,116,834} X100\% = 001\%$$

$$Q4 = \frac{322,342,513}{16,536,381,639} X100\% = 002\%$$

Pada tahun 2020, nilai Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Pada kuartal I (Q1) nilai NPM sebesar 0,004%, kemudian meningkat menjadi 0,005% pada kuartal II (Q2). Selanjutnya, pada kuartal III (Q3) nilai NPM menurun menjadi 0,001%, sebelum kembali meningkat menjadi 0,002% pada kuartal IV (Q4). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan masih belum stabil sepanjang tahun 2020.

Tahun 2021:

$$Q1 = \frac{105,114,171}{3,924,379,912} X100\% = 003\%$$

$$Q2 = \frac{136,098,461}{6,766,972,666} X100\% = 002\%$$

$$Q3 = \frac{185,952,591}{11,647,968,752} X100\% = 002\%$$

$$Q4 = \frac{214,424,794}{17,809,717,726} X100\% = 001\%$$

Pada tahun 2021, nilai NPM cenderung mengalami penurunan. Pada kuartal I (Q1) nilai NPM sebesar 0,003%, kemudian menurun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi 0,002% pada kuartal II (Q2) dan tetap berada pada 0,002% di kuartal III (Q3). Selanjutnya, pada kuartal IV (Q4) nilai NPM kembali menurun menjadi 0,001%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{9,479,170}{3,163,086,631} X100\% = 0029\%$$

$$Q2 = \frac{12,353,015}{7,183,808,440} X100\% = 0017\%$$

$$Q3 = \frac{5,537,806}{12,791,783,893} X100\% = 0043\%$$

$$Q4 = \frac{12,586,435}{21,480,71,864} X100\% = 0058\%$$

Pada tahun 2022, nilai NPM mengalami fluktuasi. Pada kuartal I (Q1) nilai NPM sebesar 0,002%, kemudian meningkat menjadi 0,017% pada kuartal II (Q2). Selanjutnya, nilai kembali meningkat menjadi 0,043% pada kuartal III (Q3) dan mencapai 0,058% pada kuartal IV (Q4). Peningkatan yang terjadi secara bertahap pada setiap kuartal menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan selama tahun 2022.

Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{526,528,835}{4,346,673,532} X100\% = 012\%$$

$$Q2 = \frac{1,996,745,080}{9,253,663,038} X100\% = 021\%$$

$$Q3 = \frac{6,456,120,530}{15,079,592,830} X100\% = 042\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Q4 = \frac{7,824,538,997}{22,530,355,784} X100\% = 034\%$$

Pada tahun 2023, nilai NPM menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada kuartal I (Q1) nilai NPM sebesar 0,012%, kemudian meningkat menjadi 0,021% pada kuartal II (Q2). Peningkatan berlanjut pada kuartal III (Q3) hingga mencapai 0,042%, namun pada kuartal IV (Q4) nilai NPM menurun menjadi 0,034%. Meskipun terjadi penurunan pada akhir tahun, secara keseluruhan kinerja NPM tahun 2023 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2024:

$$Q1 = \frac{1,192,267,665}{3,531,653,909} X100\% = 033\%$$

$$Q2 = \frac{290,427,479}{7,534,601,155} X100\% = 0038\%$$

$$Q3 = \frac{696,370,598}{12,549,085,735} X100\% = 0055\%$$

$$Q4 = \frac{2,513,814,335}{19,242,726,731} X100\% = 013\%$$

Pada tahun 2024, nilai NPM kembali mengalami fluktuasi. Pada kuartal I (Q1) nilai NPM sebesar 0,033%, kemudian menurun menjadi 0,008% pada kuartal II (Q2). Selanjutnya, nilai meningkat menjadi 0,055% pada kuartal III (Q3), sebelum kembali menurun menjadi 0,013% pada kuartal IV (Q4). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan masih belum stabil selama tahun 2024.

Hasil perhitungan data profitabilitas pada perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat pula dilihat pada tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.5 Nilai Prfitabilitas (NPM) perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada periode 2020-2024:

Tahun	Quartal	Laba Bersih Setelah Pajak	Pendapatan Bersih (Penjualan)	Hasil NPM
2020	Q1	152,369,984	4,199,424,176	0.03628354
	Q2	324,746,005	7,132,982,808	0.04552738
	Q3	140,940,105	10,383,116,834	0.01357397
	Q4	322,342,513	16,536,381,639	0.01949293
2021	Q1	105,114,171	3,924,379,912	0.02678491
	Q2	136,098,461	6,766,972,666	0.02011216
	Q3	185,952,591	11,647,968,752	0.01596438
	Q4	214,424,794	17,809,717,726	0.01203976
2022	Q1	9,479,170	3,163,086,631	0.00299681
	Q2	12,353,015	7,183,808,440	0.00171956
	Q3	5,537,806	12,791,783,893	0.00043292
	Q4	12,586,435	21,480,791,864	0.00058594
2023	Q1	526,528,835	4,346,673,532	0.12113374
	Q2	1,996,745,080	9,253,663,038	0.21577888
	Q3	6,456,120,530	15,079,592,830	0.42813626
	Q4	7,824,538,997	22,530,355,784	0.34728875
2024	Q1	1,192,267,665	3,531,653,909	0.33759471
	Q2	290,427,479	7,534,601,155	0.03854583
	Q3	696,370,598	12,549,085,735	0.05549174
	Q4	2,513,814,335	19,242,726,731	0.13063712

Sumber : olahan Data Excel

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6 Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	20	2.64	6.71	3.5235	1.12288
Ukuran Perusahaan	20	24.82	25.04	24.9285	.06699
Profitabilitas	20	.09	1.09	.2871	.31442
Valid N (listwise)	20				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.6 menunjukkan hasil pengujian sampel (N) sebanyak 20 dalam periode 2020-2024 (Quartal Laporam Keuangan), memuat nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi penelitian. Berikut merupakan hasil perhitungan stastistik deskriptif masing masing variabel:

a. Nilai DER (struktur modal) memiliki jumlah Sampel(N) sebesar 20 diperoleh, nilai minimum sebesar 2,64 dan nilai maksimum 6,71 dengan nilai rata-rata sebesar 3,5235. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa data struktur modal memiliki tingkat penyebaran yang relative rendah sehingga data cenderung homogen dan tidak mengalami penyimpangan yang tinggidari nilai rata-Latanya.
b. Nilai SIZE (ukuran perusahaan) memiliki jumlah Sampel(N) sebesar 20 diperoleh, nilai minimum sebesar 24,82 dan nilai maksimum 25,04 dengan nilai rata-rata sebesar 24,9285. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi yang rendah, sehingga dapat cenderung stabil selama periode penelitian.
c. Nilai ROA,ROE,dan NPM (profitabilitas) memiliki jumlah Sampel(N) sebesar 20 diperoleh, nilai minimum sebesar0,09 dan nilai maksimum 1,09 dengan nilai rata-rata sebesar 28,71 Maka hasil menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data profitabilitas memilki tingkat penyebaran yang cukup tinggi, sehingga terdapat variasi nilai profitabilitas yang cukup besar selama periode penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Uji Asumsi Klasik

   1) Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi dari variabel dependen dan independen berdistribusi normal dengan melihat jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas. [66]

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		*20*
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	*.0000000*
	Std. Deviation	*.25322287*
Most Extreme Differences	*Absolute*	*.151*
	Positive	*.151*
	Negative	*-.114*
Test Statistic		*.151*
Asymp. Sig. (2-tailed)		*.200[c,d]*

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Berdasarkan nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov yang tercantum dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel

[66] Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universities Diponegoro., n.d.).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian (N) sebanyak 20 data pengamatan. Hasil Uji keseluruhan menunjukkan bahwa persamaan tersebut berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,200. ≥ 0,05 sehingga data residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas betujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang Tinggi antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen (bebas). Jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
		B	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*	*Tolerance*	*VIF*
1	*(Constant)*	*.959*	*.000*		*2891.737*	*.000*		
	X11	*.021*	*.000*	*1.013*	*2049.814*	*.000*	*.503*	*1.988*
	X22	*-.041*	*.000*	*-1.410*	*-2852.912*	*.000*	*.503*	*1.988*

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,503 dengan nilai VIF sebesar 1,988 Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF dari DER dan SIZE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kurang 10 (0,503 ≥ 10,00) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 (1,988 ≤ 0,1).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Dengan kriteria pengujian menunjukkan hasil sig ≥ 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*
1	*(Constant)*	*-1.063*	*1.255*		*-.847*	*.409*
	X11	*-.014*	*.017*	*-2.495*	*-.838*	*.414*
	X22	*.044*	*.051*	*2.564*	*.861*	*.401*

a. Dependent Variable: RES2

Sumber:output SPSS Vers.26 (data diolah,2026)

Hasil uji heterokedastisitas berdasarkan Tabel 4.9 memperoleh nilai struktur modal sebesar 0,414 ≥ 0,05 (tidak terjadi heterokedastisitas) dan nilai ukuran perusahaan senilai 0,401 > 0,05 (tidak terjadi heterokedastisitas). Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas dan asumsi klasik heterokedastisitas telah terpenuhi.

4) Uji Auto korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi pada penelitian kali ini yaitu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan DurbinWatson. Dengan ketetapan bahwa jika nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai dengan (4-du) atau nilai du < Durbin-Watson < (4-du). Berikut merupakan hasil pengujiannya:

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593[a]	.351	.275	.26770	1.982

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber:output : SPSS Vers.26 (data diolah,2026)

Hasil Uji Autokorelasi pada Tabel 4.10 menunjukan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,982. Sedangkan nilai du dapat diperoleh melalui nilai tabel Durbin-Watson dengan berdasarkan k (2) dan N (20) dengan signifikansi 5%. Didapatkan nilai du sebesar 1,5367. Kemudian nilai dari 4-du yaitu 4 – 1,5367, menghasilkan nilai 2,4633. Sehingga diperoleh hasil akhir dari uji autokorelasi bahwa nilai Durbin-Watson yaitu:

Du (1,5367) < DW (1,982) < (2,4633)

Pengambilan keputusan uji auto korelasi yang telah dilakukan memperoleh hasil yaitu nilai Durbin-Watson (1,982) terletak antara du (1,5367) sampai dengan 4-du (2,4633), yang berarti tidak ada gejala autokorelasi.

5) Uji Rank Spearman

Uji Rank Spearman digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel penelitian. Nilai koefisien korelasi Spearman (ρ) berkisar antara -1 sampai +1. Semakin mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

semakin kuat, sedangkan semakin mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang semakin kuat.

Tabel 4.11 Hasil Uji Rank Spearman

Correlations

			Struktur Modal	*Ukuran Perusahaan*	*Profitabilitas*
Spearman's rho	*Struktur Modal*	*Correlation Coefficient*	*1.000*	*.413*	*.592***
		Sig. (2-tailed)	*.*	*.071*	*.006*
		N	*20*	*20*	*20*
	Ukuran Perusahaan	*Correlation Coefficient*	*.413*	*1.000*	*-.245*
		Sig. (2-tailed)	*.071*	*.*	*.298*
		N	*20*	*20*	*20*
	Profitabilitas	*Correlation Coefficient*	*.592***	*-.245*	*1.000*
		Sig. (2-tailed)	*.006*	*.298*	*.*
		N	*20*	*20*	*20*

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Berdasarkan Uji rank spearman Tabel 4.11 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hubungan Struktur Modal dengan Profitabilitas

Hasil uji rank spearman menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara struktur modal dan profitabilitas sebesar 0,592 dengan nilai signifikansi 0,006 nilai koefisien korelasi sebesar 0,592 menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan profitabilitas termasuk dalam kategori kuat dan positif. Sementara nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 (0,006 < 0,05), sehingga hubungan tersebut

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

signifikan secara statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti semakin tinggi struktur modal maka profitabilitas cenderung meningkat.

b. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara ukuran Perusahaan dan profitabilitas sebesar -0,245 dengan nilai signifikansi 0,298. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,245 menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas termasuk dalam kategori sangat lemah dan negatif. Nilai signifikansi sebesar 0,298 lebih besar dari 0,05 (0,298 > 0,05), sehingga hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif yang sangat lemah dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

c. Hubungan Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara struktur modal dan ukuran perusahaan sebesar 0,413 dengan nilai signifikansi 0,071. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,413 menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan termasuk dalam kategori sedang dan positif. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05 (0,071 > 0,05), sehingga hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal memiliki hubungan positif sedang dengan Ukuran Perusahaan, namun hubungan tersebut tidak signifikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6) Uji Chi Square

Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil (≤) dari 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan jika lebih besar (≥) dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Chi Square

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	360.000[a]	342	.241
Likelihood Ratio	117.057	342	1.000
Linear-by-Linear Association	9.788	1	.002
N of Valid Cases	20		

a. 380 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Berdasarkan hasil uji Chi Square pada Tabel 4.10 diperoleh nilai Pearson Chi-Square sebesar 100,000 dengan nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,241. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,241 > 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang diuji. Nilai Likelihood Ratio sebesar 117,057 dengan tingkat signifikansi 1,000, yang juga menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 sehingga mendukung hasil bahwa hubungan antar variabel tidak signifikan. Sementara itu, pada bagian Linear-by-Linear Association diperoleh nilai sebesar 9,788 dengan signifikansi 0,002. Nilai ini menunjukkan adanya kecenderungan hubungan linear yang signifikan antar variabel. Namun, dalam pengujian Chi Square, keputusan utama tetap didasarkan pada nilai Pearson Chi-Square, yaitu sebesar 0,241, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antar variabel secara keseluruhan tidak signifikan.

2. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu teknik analisis yang digunkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Analisis ini bertujuan untuk menentukan proporsi rata-rata variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independennya. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menunjukkan seberapa berpengaruh Struktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y). berikut merupakan hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-43.261	22.861		-1.892	.076

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Struktur Modal	.131	.055	.470	2.404	.028
	Ukuran Perusahaan	1.728	.917	.368	1.885	.077

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Hasil analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa:

$$Y = -43.261 + 0{,}131\ X_1 - 1{,}728\ X_2 + e$$

a. Nilai konstanta sebesar 0,942 menunjukkan bahwa apabila variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Profitabilitas sebesar -43.261
b. Nilai koefisien regresi Struktur Modal sebesar 0,131 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, setiap peningkatan Struktur Modal sebesar satu satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,131 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
c. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar menunjukkan arah hubungan yang negatif. Artinya, setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan akan menurunkan Profitabilitas sebesar 1,728 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengaruh struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) terhadap profitabilitas (ROA) diuji. Secara statistik, pengaruh ini dapat diukur melalui nilai statistik T ,nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi (R^2).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel independen

terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila tingkat signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T sebagai berikut:

a. Jika nilai t hitung > nilai t tabel atau nilai dan nilai signifikansi < 0,05 (α=5%) maka Ho diterima.
b. Jika nilai t hitung < nilai t tabel atau nilai dan nilai signifikansi > 0,05 (α=5%) maka Ho ditolak.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-43.261	22.861		-1.892	.076
	Struktur Modal	.131	.055	.470	2.404	.028
	Ukuran Perusahaan	1.728	.917	.368	1.885	.077

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Untuk menetapkan nilai Ttabel sebagai pembanding nilai Thitung, maka digunakan rumus:

Ttabel = (a /2 : n-k-1)

a : 0,05 = tingkatnya 5%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

N : 20 (jumlah Sampel)
K : Jumlah variabel independent
Ttabel = 0,05 /2 :20-2-1
= 0,025 : 17
Ttabel = 2,110

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka diperoleh hasilsebagai berikut :

1) Variabel X_1 (Struktur modal) diperoleh T_{hitung} sebesar 2,404 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi struktur modal (X_1) terhadap profitabilitas adalah nilai Sig. 0,028 ≤ 0,05 dan nilai T_{hitung} ≥ 2,404 maka hipotesis (H_1) diterima dan H_0 ditolak. Artinya struktur modal memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
2) Variabel X_2 (Ukuran perusahaan) diperoleh T_{hitung} sebesar 1,885 dan nilai signifikansi sebesar 0,077. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan (X_2) terhadap profitabilitas adalah nilai Sig. 0,077 > 0,05 dan nilai Thitung 1,885 < 2,110 maka hipotesis (H_2) ditolak dan H_0 diterima. Artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F menggunakan tingkat signifikansi pada 5% (α = 0,05).Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Jika nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel} atau nilai dan nilai signifikansi < 0,05 (α=5%) maka H_3 diterima.

b. Jika nilai F_{hitung} < nilai F_{tabel} atau nilai dan nilai signifikansi < 0,05 (α=5%) maka H_3 ditolak.

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.660	2	.330	4.605	.025[b]
	Residual	1.218	17	.072		
	Total	1.878	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber: output SPSS Ver.26(data diolah,2026)

Untuk menetapkan nilai F_{tabel} sebagai pembanding nilai F_{hitung}, maka digunakan rumus:

$$F_{tabel} = f\,(k: n-k)$$

$$F_{tabel} = f\,(2 : 20-2)$$

$$= 3{,}59$$

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,605 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025. Nilai tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (4,605 > 3,59) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,025 < 0,05). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel dependen. Syarat dalam uji ini adalah nilai koefisien determinasi (R^2) yang dimiliki oleh variabel penelitian berada antara 0 dan 1. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593[a]	.351	.275	.26770

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber: output SPSS Ver.26 (data diolah,2026)

Hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0,351 atau 35,1% variabel. Profitabilitas mampu dijelaskan oleh variasi dua variabel indpenden yaitu struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE), sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetaui pengaruh struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) terhadap Profitabilitas (ROA) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang Periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan program SPSS vers.22.

Menurut Teori Signaling yang dikemukakan oleh Spence (1973), perusahaan memberikan sinyal kepada investor dan pihak eksternal melalui informasi yang dipublikasikan, termasuk informasi mengenai struktur modal dan ukuran perusahaan. Struktur modal yang dikelola dengan baik dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola sumber pendanaan untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, ukuran perusahaan yang tercermin dari besarnya total aset juga dapat memberikan sinyal mengenai kekuatan perusahaan dalam menjalankan operasional dan menghadapi risiko bisnis.

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang.

   Teori Pecking Order menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan, yaitu menggunakan dana internal terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi cenderung menggunakan dana internal sehingga kebutuhan akan utang menjadi lebih rendah.[67]

   Teori Pendekatan Tradisional bahwa menjelaskan terdapat struktur modal yang optimal sehingga kombinasi antara utang dan modal sendiri dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Menurut teori ini, penggunaan utang sampai pada tingkat tertentu dapat meningkatkan efisiensi pendanaan perusahaan dan mendorong peningkatan laba. Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, pengelolaan struktur modal yang dilakukan selama periode restrukturisasi dan penurunan utang mampu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung Teori Pendekatan Tradisional yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.[68]

   Teori pendekatan Modigliani dan miller menjelaskan bahwa struktur modal penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena adanya manfaat penghematan pajak (tax

[67] Myers, "The Capital Structure Puzzle," *The Journal of Finance,* 39 (3),575 (1984).
[68] Agus Harjito Martono, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2 (Yogyakarta: Ekonisia, n.d.).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

shield). Namun penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.[69]

Teori Trade-Off menyatakan bahwa perusahaan mencari struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat dan risiko penggunaan utang. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas, sedangkan utang yang berlebihan dapat menurunkan profitabilitas karena meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan.[70]

Teori Signaling menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan untuk mengurangi ketidakpastian mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Struktur modal yang dikelola dengan baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan.[71]

Teori Keagenan menjelaskan bahwa struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas, sedangkan penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan laba.[72]

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,404 dengan tingkat signifikansi 0,028 ≤ dari 0,05. Hasil ini menunjukkan

[69] & Miller M.Modigliani,F., *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment.*, 2021.
[70] Sutrisno, *Manajemen Keuangan. Teori Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2013).
[71] M Spence, "Job Market Signaling," *The Quarterly Journal of Economics* 87(3), 355 (1973), https://doi.org/10.2307/1882010.
[72] dan joel F. Houston Brigham, Eugene F., *Manajemen Keuangan*, ed. Edisi 8 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal yang tercermin dalam Debt to Equity Ratio (DER) mampu memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Selama periode 2020–2024 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menjalankan berbagai strategi restrukturisasi dan penurunan utang untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Kebijakan tersebut berdampak pada efisiensi penggunaan dana dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor konstruksi. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya restrukturisasi utang yang dilakukan PT Wijaya Karya mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian. [73]

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun variabel dependen yang digunakan berbeda, kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa struktur modal merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. [74]

Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan yang menunjukkan bahwa salah satu indikator struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor konstruksi.

[73] Adinda Syavira, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019."

[74] Yasintus Moruk, "'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022'."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan konstruksi. [75]

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024 Di Tengah Upaya Restrukturisasi Dan Penurunan Utang.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, kemampuan operasional yang lebih baik, serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki ukuran besar diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan.[76]

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan prospek yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga ukuran perusahaan belum menjadi sinyal yang kuat terhadap profitabilitas perusahaan.[77]

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,885 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,077 ≥ dari 0,05. Hasil tersebut

---

[75] Putri Aulia Hutasuhut, "'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018'."

[76] Brigham and joel F.Houston, *Dasar -Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

[77] A. Michael Spence, *Sinyal Pasar : Transfer Informasi Dalam Proses Prekrutan Dan Penyaringan* (Penerbit Universitas Harvard, 1974).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya total aset perusahaan belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas. Walaupun PT Wijaya Karya termasuk perusahaan konstruksi besar dengan nilai aset yang tinggi, peningkatan aset tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba. Hal ini dapat terjadi karena sebagian aset yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset dibandingkan dengan besarnya aset yang dimiliki. [78]

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa besarnya total aset perusahaan belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila aset tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. [79]

3. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Selama Periode 2020–2024.

[78] Fatma Freska Poetri, "'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018–2022.'"
[79] Riendra Muda Zuliatama, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,351 atau 35,1%. Artinya, variasi profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal dan ukuran perusahaan sebesar 35,1%, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti likuiditas, efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, manajemen aset, kondisi ekonomi makro, serta kebijakan perusahaan lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kondisi restrukturisasi dan penurunan utang, perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan struktur modal serta pengelolaan aset secara efektif untuk menjaga tingkat profitabilitas. Kombinasi kebijakan pendanaan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang efisien dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan penelitian ini, Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 280

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا۟ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

Terjemahan:

Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya).[80]

[80] Al Quran Al Karim dan Terjemahan, *Surat Al Baqarah 280*.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

QS. Al-Baqarah ayat 282

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا يَسۡتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ وَلِيُّهُۥ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن تَرۡضَوۡنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُواْۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦۚ ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْۖ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةٗ تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَلَّا تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٞ وَلَا شَهِيدٞۚ وَإِن تَفۡعَلُواْ فَإِنَّهُۥ فُسُوقُۢ بِكُمۡۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ ٢٨٢

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.[81]

Dimana mengajarkan pentingnya tanggung jawab, keadilan, dan kehati-hatian dalam pengelolaan utang piutang. QS. Al-Baqarah ayat 280 menekankan agar pihak yang memiliki kewajiban utang diberikan kelonggaran apabila mengalami kesulitan dalam pembayaran, sedangkan QS. Al-Baqarah ayat 282 memerintahkan agar setiap transaksi utang piutang dicatat dengan jelas untuk menghindari perselisihan dan menjaga keadilan bagi semua pihak.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan utang dan sumber pendanaan perusahaan yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan tidak selalu menjamin peningkatan laba apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban, aset, dan sumber pendanaan secara amanah, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam. Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah ayat 280 dan 282 yang menekankan pentingnya pengelolaan utang dan keuangan secara adil, tertib, dan penuh tanggung jawab.

Selama periode 2020–2024, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami dinamika kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh kebijakan restrukturisasi dan penurunan utang perusahaan. Berdasarkan data laporan keuangan, total liabilitas perusahaan mengalami peningkatan dari Rp51,45 triliun pada tahun 2020 menjadi

[81] Kementeriaan Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahan Surat Al Baqarah : 282*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rp57,58 triliun pada tahun 2022, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp56,40 triliun pada tahun 2023 dan kembali turun menjadi Rp51,68 triliun pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam melakukan penyehatan struktur keuangan melalui pengurangan beban utang dan perbaikan manajemen liabilitas. Restrukturisasi yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki arus kas perusahaan, mengurangi tekanan pembayaran kewajiban, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah tekanan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

Penurunan tingkat utang tersebut memberikan dampak terhadap perubahan struktur modal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang lebih terkendali setelah restrukturisasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber pendanaan perusahaan. Dengan menurunnya beban bunga dan meningkatnya efisiensi penggunaan dana, perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menghasilkan laba. Namun demikian, meskipun upaya restrukturisasi telah dilakukan, profitabilitas perusahaan masih menunjukkan fluktuasi karena perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti penyelesaian proyek, kondisi industri konstruksi, serta tekanan ekonomi makro yang memengaruhi kinerja operasional.[82]

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dalam beberapa tahun terakhir menjadi sorotan akibat tingginya tingkat utang yang dihadapi perusahaan, terutama setelah perlambatan sektor konstruksi dan dampak pandemi COVID-19. Sebagai salah satu BUMN karya, WIKA melakukan berbagai langkah restrukturisasi keuangan guna memperbaiki kondisi likuiditas dan menjaga keberlangsungan usaha. Salah satu upaya yang dilakukan adalah restrukturisasi utang dengan perbankan dan

[82] Achmad Dwi Afriyadi, "DPR Dan BUMN Karya Bahas Utang Pemerintah," detikFinance, 2020, https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5076071/dpr-dan-bumn-karya-bahas-utang-pemerintah-ini-hasilnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kreditur melalui penjadwalan kembali pembayaran kewajiban (rescheduling), optimalisasi arus kas, serta divestasi beberapa aset non-inti perusahaan.

Selain itu, pemerintah dan manajemen WIKA juga berupaya menurunkan beban utang melalui program penyehatan BUMN karya. Berdasarkan berbagai pemberitaan ekonomi, restrukturisasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan, mengurangi tekanan pembayaran bunga, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan proyek-proyek strategis nasional. Penurunan total liabilitas WIKA pada tahun 2024 menjadi indikasi bahwa perusahaan mulai menunjukkan perbaikan kondisi keuangan setelah sebelumnya mengalami peningkatan utang pada periode 2020–2022. [83]

Langkah restrukturisasi dan penurunan utang yang dilakukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejalan dengan prinsip maslahah dalam manajemen keuangan syariah. Prinsip ini menekankan bahwa setiap kebijakan keuangan harus memberikan manfaat yang optimal, menjaga keberlangsungan usaha, serta meminimalkan risiko yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan.Restrukturisasi utang yang dilakukan WIKA merupakan upaya untuk memperbaiki struktur keuangan melalui penurunan beban pembiayaan, sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan proyek-proyek strategis nasional dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Kondisi ini juga sejalan dengan perkembangan terkini BUMN konstruksi di Indonesia, di mana berbagai kebijakan restrukturisasi dan transformasi korporasi diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat stabilitas keuangan, dan mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan agar mampu bersaing secara berkelanjutan.[84] Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa restrukturisasi utang melalui pengelolaan struktur modal yang sehat mencerminkan prinsip *maslahah* dalam Manajemen Keuangan Syariah.pengelolaan struktur modal yang lebih sehat

[83] Pulina Nityakanti, "Wijaya Karya (WIKA) Catat Nilai Kontrak Baru Rp 5 Triliun per April 2026." Kontan,https://share.google/qixX6ao45cgE5G7Oz.

[84] Tsabita Naja, "WIKA Kembali Turunkan Utang Senilai Rp3,87 Triliun Sepanjang 2025," Kompas. com, n.d., https://share.google/eQBtQlPDdXBJXXlrn.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melalui restrukturisasi utang tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mencerminkan penerapan prinsip maslahah dalam Manajemen Keuangan Syariah.[85]

[85] Achmad Dwi Afriyadi, "Kelar Restrukturisasi, Waskita Dan HK Merger," detikFinance, n.d., https://share.google/UlTZC7zoJCARvGHmI.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarakan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,028 ≤ dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar 2,404. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan struktur modal perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk diterima.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,077 ≥ dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar 1,885. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan. Nilai koefisien

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

determinasi (R^2) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa 35,1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki kontribusi dalam menjelaskan tingkat profitabilitas perusahaan, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan,serta penarikan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, khususnya terkait pengelolaan struktur modal.Keputusan investasi diharapkan tidak hanya mempertimbangkan besarnya aset perusahaan, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.
2. Bagi manajemen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, disarankan untuk terus mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri guna meningkatkan profitabilitas serta meminimalkan risiko keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang memengaruhi profitabilitas serta memperluas objek dan periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat, khususnya pada sektor konstruksi dan perusahaan BUMN.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

A. Michael Spence. *Sinyal Pasar : Transfer Informasi Dalam Proses Prekrutan Dan Penyaringan*. Penerbit Universitas Harvard, 1974.

A.Muri Yusuf. *Metode Penellitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana), 2017.

Abdullah, Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Achmad Dwi Afriyadi. "DPR Dan BUMN Karya Bahas Utang Pemerintah." detikFinance, 2020. https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5076071/dpr-dan-bumn-karya-bahas-utang-pemerintah-ini-hasilnya.

———. "Kelar Restrukturisasi, Waskita Dan HK Merger." detikFinance, n.d. https://share.google/UlTZC7zoJCARvGHmI.

Adinda Syavira. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019," 2021.

Adler Haymans Manurung, Et .al. *Restrukturisasi Perusahaan: Merger,Akuisisi Dan Konsolidasi Serta Pembiayaannya*. Edited by Junjungan Gogo Manurung. Cetaan Per. Jakarta Timur: PT Adler Manurung Press, n.d.

Agus Harjito dan Martono. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2013.

Agus Harjito Martono. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: Ekonisia, n.d.

Akbari, R. H. "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ." *(Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia)*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Anggi Mariatulkubtia Lubis. “Peran Negara Dalam Ekspansi Pt Wijaya Karya Tbk Ke Afrika: Tinjauan Kapitalisme Negara.” : *: Journal of International Studies* 5, no. 1 (2020): 113–32. https://doi.org/10.24198/intermestic.v5n1.7.

Aprih Santoso, M. Anas,Selamat Muliadi, et all. *Manajemen Keuangan*. Nuta Media Jogja, 2021.

Brickley, J.A. *Shareholder Wealth, Information Signaling and the Specially Designated Dividend: An Empirical Study. Journal of Financial Economics,* 1983.

Brigham, E, F & Weston E, F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by Buku 2. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Brigham, Eugene F., dan joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Edited by Edisi 8. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001.

Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001.

Dhilla Ade Rudiana, Lintang Venusia. “Dampak Restrukturisasi Utang Pada Kinerja Keuangan Perusahaan,” n.d.

Dionisio damara Tonce. “Kala Restrukturisasi Jadi Penentu Nasib Peringkat Utang BUMN Karya.” Bisnis Indonesia, 2026.

F.Houston, Brigham and joel. *Dasar -Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Fat’Chatus Chanifa Jikhan, S.Ak., M.A.B and Bambang Arianto, S.E., M.A, M.Ak., Ak. *Pengantar Agency Theory : Teori Dan Implementasi*. Borneo Novelty Publishing, 2025.

Fatma Freska Poetri. “‘Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2018–2022,'" 2023.

Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo. *Pengolahan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS*. Yogyakarta, 2023.

Gun Mardiatmoko. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda." *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan,* 2020, 333.

Handayani, Trimita Gusti, Dian Saputra, Universitas Islam Riau, and Sustainability Report. "Pengaruh Sustainbility Report Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Ekonomi KIAT* 31, no. 1 (2024).

Iman Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universities Diponegoro., n.d.

Ismayanti. *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2024.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Kementeriaan Agama RI. *Al Quran Dan Terjemahan Surat Al Baqarah : 282*, n.d.

Komarudin et al. *Manajemen Keuangan Struktur Modal. Tasikmalaya: PRCI*, 2019.

M.Modigliani,F., & Miller. *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment.*, 2021.

Modigliani, F., & Miller, M. *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment.*, 2021. http://www.jstor.org/stable/1809766.

Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh& Keuangan*. Edisi Pert. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Muhammad Rizki Vauzi. “Parah! Risiko Likuiditas Yang Meningkat Membayangi Profil Kredit BUMN Karya.” PT ajaib, 2023.

Mulyati, Awin, and Renatalia Fika. *Ragam Penelitian Dengan Spss*. Tahta Media Group, 2022.

Myers. “The Capital Structure Puzzle.” *The Journal of Finance,* 39 (3),575 (1984).

Myers, S. C. “The Capital Structure Puzzle.” *The Journal of Finance,* 39(3), 575 (1984).

Nugroho, A., & Kurniawan, R. “Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2022.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis,* 8(1), 33–4 (2023).

Nurchayati&Endang Jumali, Et.al. *Manajemen Keuangan Syariah: Pengantar, Perkembangan & Tantangan*. Cetakan 1. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Prasetyo, M Ferdi, Muhammad Ikhsan Setiawan, Dora Dwi Apriliani, and Joewono Prasetijo. “Analysis of the Relationship of Land Transportation with GDP Regional in the Construction Sector in Indonesia.” *International Journal of Engineering* 3, no. 3 (2023): 20–29.

Presiden Republik indonesia. “UU Nomor 37 Tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang,” 2004.

Pulina Nityakanti. “Wijaya Karya (WIKA) Catat Nilai Kontrak Baru Rp 5 Triliun per April 2026.” Kontan, 2026. https://share.google/qixX6ao45cgE5G7Oz.

Puspitasari, L., & Siregar, H. “Dampak Restrukturisasi Utang Terhadap Kinerja Keuangan BUMN.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13(1), 120 (2022).

Putri Aulia Hutasuhut. “‘Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Periode 2014-2018'.," 2020.

Quran Al Karim dan Terjemahan, Al. *Surat Al Baqarah 280*, n.d.

Rahmahwati, Imaniar, Alfida Aziz, and Marlina Marlina. "Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Aset Dan Penilai* 2, no. 1 (2022). https://doi.org/10.56960/jmap.v2i1.34.

Rahmawati, N. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pasca Pandemi." *Jurnal Riset Manajemen* 11(3), 250 (2023).

———. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Konstruksi Pasca Pandemi." *Jurnal Riset Manajemen,* 11(3), 250 (2023).

Riendra Muda Zuliatama. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022," 2024.

Sari, D., & Hidayat, T. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Di BEI." *Jurnal Manajemen* vol 9(2),h (2021).

Sawitri, Adler John & Ferdinand. *Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Ubhara Jaya, 2021.

Setiawan, R., & Yulianto, A. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Konstruksi." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan,* 14(2), 145 (2022).

Siyoto, S.,& Sodik, A. "Dasar Metodologi Penelitian. Sleman : Literasi Media Publishing.," 2015.

Spence, M. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of Economics* 87(3), 355

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(1973). https://doi.org/10.2307/1882010.

Sudana, I. M. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*. jakarta, 2019.

Sufri and Feri Tiona Pasaribu. *Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS*. (Malang:Literasi Nusantara), 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 28. Bandung: Alfabeta, 2023.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. ALFABETA,CV, 2013.

Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Evaluasi*. PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI), 2020.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan. Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2013.

———. *Manajemen Keuangan.Teori Konsep Dan Aplikasi,*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 20113.

Syahriyah Semaun, Mahfud Nurnajamudidin, Nurfadilah and Suryati. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan,Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Research in Business and Management* 7, no. 5 (2019): 09–19.

Thomas Sumarsan Goh. *Monograf : Financial Distress*. Indomedia Pustaka, 2023.

———. *Monograf: Financial Distress*. Edisi Pert. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023.

Titman, S., & Wessels, R. "The Determinants of Capital Structure ChoiceThe

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Determinants of Capital Structure Choice." *Journal of Finance* 43(1), 1–1 (1988).

Titman, S. and Wessels, R. "'The Determinants of Capital Structure Choice', The Journal of Finance. Wiley Online Library." *The Journal of Finance.* 43(1), p. (1988).

Tsabita Naja. "WIKA Kembali Turunkan Utang Senilai Rp3,87 Triliun Sepanjang 2025." Kompas. com, n.d. https://share.google/eQBtQlPDdXBJXXlrn.

Umarul Faruq. *Manajemen Keuangan Syariah*. cetakan1 ed. Duta Media Publishing (Pamekasan), 2021.

Wiwik, D., & Lestari, R. "Firm Size and Profitability: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies." *Asian Journal of Business and Accounting,* 14(1), 123 (2021).

Yasintus Moruk. "'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022'.," 2024.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.1 Suarat Izin Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2614/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2026 08 Juni 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HUSNA
Tempat/Tgl. Lahir	: BARRU, 31 Desember 2002
NIM	: 2220203861211081
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DESA SIAWUNG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT WIJAYA KARYA (Persero)Tbk DI TENGAH UPAYA RESTRUKTURISASI DAN PENURUNAN UTANG PERIODE 2020-2024.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 08 Juni 2026 sampai dengan tanggal 08 Juli 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Andi Bahri S, ME., M.Fil.I
NIP 19781101200912100 3

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul) Dicetak pada Tgl : 08 Jun 2026 Jam : 07:57:21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.2 Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	**36398/S.01/PTSP/2026**	**Kepada Yth.**
Lampiran	:	-	Walikota Makassar
Perihal	:	**Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-2614/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2026 tanggal 08 Juni 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**HUSNA**
Nomor Pokok	:	2220203861211081
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI , dengan judul :

" PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT WIJAYA KARYA (Persero)Tbk DI TENGAH UPAYA RESTRUKTURISASI DAN PENURUNAN UTANG PERIODE 2020-2024. "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***08 Juni s/d 08 Juli 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Juni 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.3 Surat Keterangan Selesai Meneliti

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00340/BEI.PSR/06-2026
Tanggal : 17 Juni 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Husna
NIM : 2220203861211081
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT WIJAYA KARYA (PERSERO)TBK DI TENGAH UPAYA RESTRUKTURISASI DAN PENURUNAN UTANG PERIODE 2020-2024."**
Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

GO PUBLIC Lebih Baik! IDXCarbon IDX Mobile

www.idx.co.id
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.4 SK Pembimbing

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-5012/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Ismayanti, M.M**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	:	HUSNA
NIM	:	2220203861211081
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Judul Penelitian	:	ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK DI TENGAH UPAYA RESTRUKTURISASI DAN PENURUNAN UTANG PERIODE 2020-2024

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 15 September 2025
Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.5 Data Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2020-2024.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2020 ,31 Desember dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated March 31, 2020 ,December 31, and January 1, 2019/ December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar /Mar 31, 2020	Catatan / Notes	31 Des /Dec 31, 2019	01 Jan / Jan 01, 2019 (31 Des/Dec 31, 2018)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	7.526.763.269	4, 47, 52	10.346.734.338	13.973.766.477	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha		5, 47, 52			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	945.988.957	49	895.362.048	1.964.395.294	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2.154.995.420		1.533.609.779	2.236.510.224	*Third Parties*
Piutang Retensi		6, 47, 52			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	675.570.414	49	738.863.589	657.369.425	*Related Parties*
Pihak Ketiga	939.413.895		703.678.610	1.211.305.586	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja		7, 49			*Due From Customer*
Pihak Berelasi	6.511.084.460		4.986.691.707	5.152.793.766	*Related Parties*
Pihak Ketiga	4.845.024.617		5.738.729.458	4.687.998.261	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	2.968.549.401	8, 52	2.077.789.888	921.353.278	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain		9, 52			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	1.851.720.465	49	2.003.274.864	3.617.093.694	*Third Parties*
Pihak Ketiga	111.329.007		37.828.111	58.488.669	*Related Parties*
Persediaan	8.223.837.765	10	7.515.723.421	6.337.508.921	*Inventories*
Uang Muka	960.414.867	11	995.190.956	1.487.325.514	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	2.073.041.759	26.a	1.720.795.824	1.533.369.601	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	1.342.166.036	12	889.543.829	735.419.058	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	109.891.141	13, 52	105.822.952	105.100.463	*Business Guarantee*
Aset Keuangan dari proyek konsesi					*Financial assets from concession*
bagian lancar	-		-	58.645.244	*project - current portion*
Jumlah Aset Lancar	**41.239.791.473**		**40.289.640.374**	**44.838.443.476**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi					*Trade account receivables from third*
bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	5, 52	-	1.719.973	*parties - net of current portion.*
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang					*Other account receivables net of current*
jatuh tempo dalam satu tahun		9, 52			*portion.*
Pihak berelasi	2.693.705.593	49	2.716.988.593	1.420.649.920	*Third Parties*
Pihak ketiga	28.487.659		-	14.617.480	*Related Parties*
Piutang yang belum ditagih dikurangi bag lancar	-	8, 52	-	444.232.429	*Unbilled receivables net of current portion*
Uang Muka sth dikurangi bagian lancar	280.000.000	11	280.000.000	280.000.000	*Advance net current portion*
Aset Real Estate					*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	1.253.474.496	14	1.192.385.510	711.009.859	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.252.073.905	15	1.257.122.635	1.095.061.056	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	3.473.854.335	16	3.735.865.618	1.813.165.802	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	1.963.939.356	17	1.963.939.355	1.593.674.779	*Investment Property*
Aset Tetap	5.190.845.159	18	5.154.533.876	4.575.679.014	*Fixed Assets*
Goodwill	4.847.052	19	4.847.052	4.847.052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	583.455.921	20, 52	583.455.921	559.267.882	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	2.751.095.964	21	2.394.489.612	714.353.513	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	38.179.869	26.d	38.148.742	31.437.295	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	362.695.484	22	439.054.474	138.345.546	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**19.876.654.793**		**19.760.832.389**	**13.498.061.600**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**61.116.446.266**		**60.050.472.763**	**58.336.505.076**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2020 ,31 Desember dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated March 31, 2020 ,December 31, and January 1, 2019/ December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar / Mar 31, 2020	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31, 2019	01 Jan / Jan 01, 2019 (31 Des/Dec 31, 2018)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek		23, 52			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	1.523.846.822	49	1.220.564.998	1.663.039.321	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6.264.068.602		3.888.285.013	2.536.992.008	*Third Parties*
Utang Usaha		24, 52			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	13.094.010.342	49	12.632.155.342	13.006.775.938	*Third Parties*
Pihak Berelasi	130.257.246		130.213.137	176.597.892	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek		25, 52			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	-	49	-		*Related Parties*
Pihak Ketiga	339.856.443		98.037.048	29.816.535	*Third Parties*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	-		-	9.705.502	*Due to Customer*
Utang Pajak	309.818.899	26.b	404.838.391	467.488.448	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	1.519.589.727	27	1.377.758.329	1.468.266.928	*Advance From Customers*
Beban Akrual	8.654.018.934	28, 52	9.743.758.251	8.634.099.492	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	237.381.799	29	300.036.386	196.987.012	*Unearned Revenue*
Bag jangka pendek dari jangka panjang:					*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	750.000.000	30, 52	750.000.000	250.000.000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	50.000.000	34, 52	250.000.000	37.299.977	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	70.447.621	33, 52	78.850.396	9.372.921	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**33.143.296.435**		**30.864.497.285**	**28.486.441.974**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	242.811.951	31	243.213.258	178.708.069	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	172.753.700	26.d	171.749.427	140.226.300	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek	1.512.103.662	32	2.664.565.231	3.644.322.003	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	436.218.398	27, 52	573.880.674	707.321.015	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurang bagian jangka pendek					*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	7.359.217.672	30, 52	7.351.872.547	6.084.622.512	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	1.311.445.860	34, 52	1.373.421.157	213.628.754	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	146.827.907	33, 52	166.954.928	2.793.906.635	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**11.181.379.150**		**12.545.657.222**	**13.762.735.289**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**44.324.675.585**		**43.410.154.507**	**42.249.177.263**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.	896.995.137	35	896.995.137	896.995.137	*Share Capital* *Authorized Capital 35.000.000.000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share, issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in March 31, 2020 and December 31, 2019*
Modal Saham diperoleh kembali	(110.000)	36	-	(10.272.110)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	6.555.498.737	37	6.556.306.295	6.555.720.677	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	1.190.672.322		1.190.672.322	1.283.644.636	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Surat Berharga Perpetual	997.600.000	38	997.600.000	997.600.000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba	5.062.258.131		4.963.044.584	4.433.566.740	*Retained Earnings*
Sub Jumlah	**14.302.914.327**		**14.204.618.338**	**13.757.255.080**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	2.488.856.354	41	2.435.699.917	2.330.072.732	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas	**16.791.770.681**		**16.640.318.255**	**16.087.327.812**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**61.116.446.266**		**60.050.472.763**	**58.336.505.076**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
PENDAPATAN BERSIH	4.199.424.176	42	6.504.287.304	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.690.596.692)	43	(5.789.809.450)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**508.827.484**		**714.477.854**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(2.325.553)	44	(3.142.047)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(192.350.035)	45	(169.724.731)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**(194.675.588)**		**(172.866.778)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**314.151.896**		**541.611.076**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	154.057.667	16, 46	124.501.912	*Share in profit of Joint Venturer*
Pendapatan Bunga	50.487.515		70.907.827	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	63.530.147		4.736.713	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Beban Pajak Penghasilan Final	(110.831.563)		(163.295.488)	*Final Income Tax Expenses*
Beban dari Pendanaan	(178.211.834)		(245.501.469)	*Funding Expense (Interest)*
Beban Penurunan Nilai Instrumen Keuangan	(344.758.027)		(6.485.388)	*Allowance for Impairment*
Pemulihan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan	284.414.014		-	*The Recovery on Allowance impairment of Financial Instrument*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(28.331.730)	16, 46	(21.682.653)	*Gain (loss) Associated Entity*
Lain-lain Bersih	(47.705.782)		71.786.433	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**(157.349.593)**	46	**(165.032.113)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**156.802.303**		**376.578.963**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(4.432.319)	26.c	(35.235.256)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH	**152.369.984**		**341.343.707**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	-			*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**152.369.984**		**341.343.707**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**99.213.547**		**285.898.914**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	53.156.437	41	55.444.793	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**152.369.984**		**341.343.707**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**99.213.547**		**285.898.914**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	53.156.437	41	55.444.793	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**152.369.984**		**341.343.707**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	11,07	40	31,87	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 53	7,068,854,297	10,346,734,338	13,973,766,477	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 53				*Trade Accounts Receivables - Net*
Bagian Lancar					*Current Portion*
Pihak Berelasi	51	2,518,414,120	2,207,340,861	2,767,442,072	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,184,079,609	2,254,554,874	2,583,398,364	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 53				*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	51	905,868,763	799,493,309	677,642,045	*Related Parties*
Pihak Ketiga		726,578,180	948,021,448	1,246,488,344	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7				*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	51	4,742,358,492	5,190,915,248	5,200,278,393	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,613,259,609	5,852,113,279	4,701,768,342	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih -					*Unbilled Receivables -*
Bagian Lancar	8, 53	2,694,635,519	2,155,276,712	924,845,767	*Current Portion*
Piutang Lain-Lain - Bagian Lancar	9, 53				*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	51	2,295,860,259	2,003,274,864	3,617,093,694	*Related Parties*
Pihak Ketiga		70,466,345	37,828,111	58,488,669	*Third Parties*
Persediaan	10	8,415,586,178	6,854,729,608	5,978,533,161	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	796,124,970	995,190,956	1,487,325,514	*Advances - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	27.a	2,190,055,906	1,694,631,469	1,615,704,032	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	1,098,738,707	889,543,829	735,419,058	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 53	107,103,508	105,822,952	105,100,463	*Business Guarantee*
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	15	--	--	58,645,244	*Financial Assets from Concession Projects*
TOTAL ASET LANCAR		**40,367,978,456**	**42,335,471,858**	**45,731,939,639**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Usaha -					*Trade Account Receivables -*
Bagian Tidak Lancar	5, 53				*Non Current Portion*
Pihak Ketiga		--	--	1,719,973	*Third Parties*
Piutang lain-lain -					*Other Receivables -*
Bagian Tidak Lancar	9, 53				*Non Current Portion*
Pihak Berelasi	50	1,855,594,763	2,716,968,593	1,420,649,920	*Related Parties*
Pihak Ketiga		--	--	14,617,480	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih -					*Unbilled Receivable -*
Bagian Tidak Lancar	8, 53	-	--	444,232,429	*Non Current Portion*
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	280,000,000	280,000,000	280,000,000	*Advances - Non Current Portion*
Aset Real Estat	14	1,282,229,459	1,181,771,974	711,009,859	*Real Estate Assets*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,699,406,928	1,257,122,635	1,095,051,056	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	17	3,342,311,013	3,761,023,061	1,813,165,802	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	2,163,982,902	1,963,939,356	1,593,674,779	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	4,976,260,609	5,154,533,876	4,675,679,014	*Fixed Assets - Net*
Goodwill	20	4,847,052	4,847,052	4,847,052	*Goodwill - Net*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	21, 53	633,689,921	583,455,921	559,257,882	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	22	2,825,982,001	2,394,489,612	714,353,513	*Intangible assets*
Aset Pajak Tangguhan	27.d	53,857,253	38,148,742	31,437,295	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	23, 53	608,398,838	439,054,474	138,345,546	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**19,726,560,739**	**19,775,375,296**	**13,498,061,600**	*Total Non- Current Assets*
JUMLAH ASET		**60,094,539,195**	**62,110,847,154**	**59,230,001,239**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
LIABILITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	24, 53				*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	3,097,032,661	1,220,564,998	1,663,039,321	*Related Parties*
Pihak Ketiga		7,676,592,917	3,688,285,013	2,536,992,008	*Third Parties*
Utang Usaha	25, 53				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	50	155,892,218	130,213,137	176,597,892	*Related Parties*
Pihak Ketiga		11,424,647,339	12,632,155,342	13,006,775,938	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	26, 53				*Other Payables*
Pihak Ketiga		534,081,258	88,037,048	29,816,535	*Third Parties*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja		-	-	9,705,502	*Due to Customer*
Utang Pajak	27 b	353,676,532	404,838,391	467,488,448	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	28	1,525,271,338	862,717,983	1,238,776,839	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	29, 53	7,266,201,925	9,748,758,251	8,634,099,492	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	30	265,755,277	300,036,386	196,987,012	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari					*Short Term Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	6,355,000,000	750,000,000	250,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	34, 53	73,601,678	78,850,396	37,296,977	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	-	250,000,000	9,372,921	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		38,727,753,143	30,349,456,945	28,251,951,385	***Total Short Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***LONG TERM LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	32	193,152,822	248,213,258	178,708,069	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	27 d	142,681,790	171,749,427	140,226,300	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	33	1,190,718,237	2,664,565,231	3,644,322,003	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	26, 53	441,693,048	573,860,674	707,321,016	*Other Payable non current portion*
Bagian Jangka Panjang Setelah					*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					*Net of Short Term Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	1,768,422,076	7,351,872,547	6,084,622,512	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	34, 53	123,025,470	166,954,928	213,628,754	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	1,288,199,930	1,373,421,157	2,793,906,635	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5,142,893,373	12,545,657,222	13,762,735,289	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		43,870,646,516	42,895,114,167	42,014,686,674	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan					***Equity Attributable To Owners***
kepada Pemilik Entitas Induk					***of Parent Entity***
Modal Saham					*Share Capital*
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham					*Par Value: Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham					*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 8.969.951.372 Saham	36	896,995,137	896,995,137	896,995,137	*Issued and Fully Paid-Up - 8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	(110,000)	-	(10,272,110)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	38	6,555,498,737	6,556,306,295	6,555,720,677	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,234,883,866	1,190,672,322	1,283,644,636	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Surat Berharga Perpetual	39	597,600,000	597,600,000	597,600,000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Cadangan Berjalan		335,759,957	335,759,957	335,759,957	*General Reserves*
Saldo Laba yang belum ditentukan Penggunaannya		92,312,951	4,648,896,591	4,251,897,448	*Unappropriated Retained Earnings*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	2,276,473,066	892,268,556	*Other Reserves*
Sub Total		13,754,427,930	16,502,703,368	14,803,614,301	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	2,469,464,749	2,713,029,619	2,411,700,264	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		16,223,892,679	19,215,732,987	17,215,314,565	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		60,094,539,195	62,110,847,154	59,230,001,239	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,*		31 Desember/ *December 31,*		
		2020 (6 Bulan/ *Month*)	2019 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) (6 Bulan/ *Month*)	2019 (12 Bulan/ *Month*)	2018 (12 Bulan/ *Month*)	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN BERSIH	43	7,132,982,808	11,363,654,952	27,212,914,210	31,158,193,498	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(6,462,966,998)	(10,026,327,233)	(23,732,835,386)	(27,553,466,348)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		670,015,810	1,337,327,719	3,480,078,824	3,604,727,150	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha						*Operating Expenses*
Beban Penjualan	45	(2,593,516)	(6,699,755)	(13,184,924)	(10,445,343)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(428,638,564)	(431,832,309)	(917,358,168)	(775,299,502)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	47	938,038,368	842,822,512	1,182,571,284	1,122,197,667	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(91,773,696)	(13,215,015)	(37,712,264)	(106,482,566)	*Other Expenses*
Laba Usaha		1,085,048,402	1,728,403,152	3,694,394,752	3,834,697,406	*Operating Profit*
Beban dari Pendanaan		(562,973,169)	(578,748,888)	(884,252,228)	(972,528,679)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(189,372,546)	(291,552,625)	(696,177,804)	(726,942,503)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(231,685,340)	(29,730,971)	(263,821,072)	(309,628,664)	*Loss on Associate Entity*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	17	246,988,976	319,234,087	939,112,040	583,031,374	*Share in Profit of Joint Venturer*
		(737,042,079)	(580,798,397)	(905,139,064)	(1,476,068,472)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		348,006,323	1,147,604,755	2,789,255,688	2,358,628,934	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	27. c	(23,260,318)	(132,556,831)	(168,240,548)	(285,329,070)	*Income Tax Expense*
LABA NETO		324,746,005	1,015,047,924	2,621,015,140	2,073,299,864	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi						*Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(28,533,740)	--	(93,252,727)	143,702,336	*Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(395,193)	--	156,418	(3,459,231)	*Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(28,928,933)	--	(93,096,309)	140,243,105	*Current Year Comprehensive Income After Tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		295,817,072	1,015,047,924	2,527,918,831	2,213,542,969	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		250,415,303	890,883,112	2,285,022,038	1,730,256,243	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	74,330,702	124,164,812	335,993,102	343,043,621	*Non Controling Interest*
JUMLAH		324,746,005	1,015,047,924	2,621,015,140	2,073,299,864	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		221,790,509	890,883,112	2,190,255,385	1,860,117,752	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	74,026,563	124,164,812	337,663,446	353,425,217	*Non Controling Interest*
TOTAL		295,817,072	1,015,047,924	2,527,918,831	2,213,542,969	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	41	27.92	99.32	254.74	193.02	***Earnings per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated September 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Sept / *Sept 30,* 2020	31 Des / *Dec 31,* 2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 47, 52	7.687.411.106	10.346.734.338	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	5, 47, 52			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	49	1.171.964.952	2.207.340.861	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2.594.896.589	2.254.554.874	*Third Parties*
Piutang Retensi	6, 47, 52			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	49	822.613.174	799.493.309	*Related Parties*
Pihak Ketiga		784.935.498	948.021.448	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 49			*Due From Customer*
Pihak Berelasi		4.949.580.924	5.190.915.248	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4.459.378.526	5.852.113.279	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 52	2.561.611.120	2.155.276.712	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain	9, 52			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	49	1.750.177.541	2.003.274.864	*Third Parties*
Pihak Ketiga		70.466.345	37.828.111	*Related Parties*
Persediaan	10	9.373.064.270	6.854.729.608	*Inventories*
Uang Muka	11	800.022.881	995.190.956	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	26.a	2.233.274.091	1.694.631.469	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	1.298.492.147	889.543.829	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 52	96.475.774	105.822.952	*Business Guarantee*
Aset Keuangan dari proyek konsesi				*Financial assets from concession*
bagian lancar		-	-	*project - current portion*
Jumlah Aset Lancar		**40.654.364.938**	**42.335.471.858**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi				*Trade account receivables from third*
bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5, 52	-	-	*parties - net of current portion.*
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang				*Other account receivables net of current*
jatuh tempo dalam satu tahun	9, 52			*portion.*
Pihak berelasi	49	2.274.851.076	2.716.988.593	*Third Parties*
Pihak ketiga		-	-	*Related Parties*
Piutang yang belum ditagih dikurangi bag lancar	8, 52	-	-	*Unbilled receivables net of current portion*
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	280.000.000	280.000.000	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	14	1.265.772.059	1.181.771.974	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	15	1.697.475.315	1.257.122.635	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	16	3.786.215.602	3.761.023.061	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	17	2.098.525.657	1.963.939.356	*Investment Property*
Aset Tetap	18	5.230.640.463	5.154.533.876	*Fixed Assets*
Goodwill	19	4.847.052	4.847.052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20, 52	673.289.921	583.455.921	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	21	3.217.497.510	2.394.489.612	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	26.d	91.346.640	38.148.742	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	22	155.626.005	439.054.474	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**20.776.087.300**	**19.775.375.296**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**61.430.452.238**	**62.110.847.154**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated September 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2020	31 Des / Dec 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	23, 52			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	49	4.200.850.146	1.220.564.998	*Related Parties*
Pihak Ketiga		9.035.212.138	3.888.285.013	*Third Parties*
Utang Usaha	24, 52			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	49	10.996.308.603	12.632.155.342	*Third Parties*
Pihak Berelasi		225.658.084	130.213.137	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek	25, 52			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	49	-	-	*Related Parties*
Pihak Ketiga		521.719.693	88.037.048	*Third Parties*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja		-	-	*Due to Customer*
Utang Pajak	26.b	306.986.772	404.838.391	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	27	1.451.614.878	862.717.983	*Advance From Customers*
Beban Akrual	28, 52	6.776.355.772	9.743.758.251	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	29	273.357.372	300.036.385	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	6.334.956.398	750.000.000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	34, 52	-	250.000.000	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 52	59.074.230	78.850.396	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**40.182.104.086**	**30.349.456.945**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	31	185.088.595	243.213.258	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	26.d	143.031.790	171.749.427	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek	32	1.533.813.596	2.664.565.231	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	25, 52	14.632.867	573.880.674	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	1.795.000.000	7.351.872.547	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	34, 52	1.296.051.305	1.373.421.157	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 52	110.833.551	166.954.928	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**5.078.451.704**	**12.545.657.222**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**45.260.555.790**	**42.895.114.167**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.	35	896.995.137	896.995.137	*Share Capital* *Authorized Capital 35,000,000,000 shares, per value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in September 30, 2020 and December 31, 2019*
Modal Saham diperoleh kembali	36	(110.000)	-	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	37	6.555.498.737	6.556.306.295	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1.220.598.125	1.190.572.322	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Surat Berharga Perpetual	38	597.600.000	597.600.000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba		4.253.282.792	7.261.129.614	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**13.523.864.791**	**16.502.703.368**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	41	2.646.031.657	2.713.029.619	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**16.169.896.448**	**19.215.732.987**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**61.430.452.238**	**62.110.847.154**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended September 30, 2020 dan 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Sept / Sept 30, 2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	42	10.383.116.834	18.296.796.075	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	43	(9.493.696.359)	(16.027.600.302)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**889.420.475**	**2.269.195.773**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	44	(7.493.929)	(11.127.874)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	45	(604.413.690)	(624.431.492)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	46	1.268.465.504	1.068.708.427	*Other Income*
Beban Lain-lain	46	(132.564.173)	(14.746.153)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**1.413.414.187**	**2.687.598.681**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(960.315.486)	(851.041.123)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(261.742.317)	(472.970.614)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	15	(276.732.381)	(277.136.930)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	16	342.900.198	586.587.764	*Share in profit of Joint Venturer*
Selisih Nilai Wajar Property Investasi	17	(102.337.200)	-	*Fair Value difference Investment Property*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(1.258.227.186)**	**(1.014.560.903)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**155.187.001**	**1.673.037.778**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	26.c	(14.246.896)	(105.120.073)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**140.940.105**	**1.567.917.705**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(28.533.740)		*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		(395.193)		Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**112.011.172**	**1.567.917.705**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**50.192.044**	**1.352.464.038**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	41	90.748.061	215.453.668	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**140.940.105**	**1.567.917.706**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**21.263.111**	**1.352.464.038**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	41	90.748.061	215.453.668	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**112.011.172**	**1.567.917.706**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	40	5,60	150,88	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 52	14,951,761,071	10,346,734,338	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 52			*Trade Accounts Receivables - Net*
Bagian Lancar				*Current Portion*
Pihak Berelasi	50	554,448,144	2,207,340,861	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,621,105,292	2,254,554,874	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 52			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	50	803,182,145	799,493,309	*Related Parties*
Pihak Ketiga		846,405,607	948,021,448	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7			*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	50	4,171,394,107	5,190,915,248	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,185,573,255	5,852,113,279	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 52	2,301,753,900	2,155,276,712	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-Lain - Bagian Lancar	9, 52			*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	50	4,755,715,325	2,003,274,864	*Related Parties*
Pihak Ketiga		70,466,345	37,828,111	*Third Parties*
Persediaan	10	9,813,054,227	6,854,729,608	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	862,322,924	935,190,956	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	26.a	2,139,155,664	1,694,631,469	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	806,885,740	889,543,829	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 52	97,721,979	105,822,952	*Business Guarantee*
TOTAL ASET LANCAR		**47,980,945,725**	**42,335,471,858**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain -				*Other Receivables -*
Bagian Tidak Lancar	9, 52			*Non Current Portion*
Pihak Berelasi	50	--	2,716,988,593	*Related Parties*
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	280,000,000	280,000,000	*Advance Payments - Non Current Portion*
Aset Real Estat	14	1,215,038,229	1,181,771,974	*Real Estate Assets*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	15	1,709,108,024	1,257,122,635	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	16	4,622,540,381	3,761,023,061	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	17	2,022,806,201	1,963,939,356	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	18	5,170,556,905	5,154,533,876	*Fixed Assets - Net*
Goodwill	19	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20, 52	781,390,852	583,455,921	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	21	3,864,332,299	2,394,489,612	*Intangible assets*
Aset Pajak Tangguhan	26.d	63,688,614	38,148,742	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	22, 52	393,930,931	439,054,474	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**20,128,239,488**	**19,775,375,296**	*Total Non- Current Assets*
JUMLAH ASET		**68,109,185,213**	**62,110,847,154**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	23, 52			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	6,577,119,108	1,220,564,996	*Related Parties*
Pihak Ketiga		8,786,231,520	3,886,285,013	*Third Parties*
Utang Usaha	24, 52			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	50	246,706,801	130,213,137	*Related Parties*
Pihak Ketiga		13,994,784,042	12,632,155,342	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	25, 52			*Other Payables*
Pihak Ketiga		475,183,076	88,037,048	*Third Parties*
Utang Pajak	26.b	329,076,176	404,838,391	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	27	1,495,256,500	862,717,983	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	28, 52	6,503,696,764	9,743,758,251	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	29	111,220,038	300,035,386	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari				*Short Term Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	5,605,000,000	750,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	33, 52	44,193,711	78,850,396	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	34, 50, 52	--	250,000,000	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**44,168,467,736**	**30,349,456,945**	***Total Short Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	31	180,732,726	243,213,258	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	26.d	98,483,073	171,749,427	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	32	1,434,955,926	2,664,565,231	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	25, 52	304,163,608	573,880,674	*Other Payables non current portion*
Bagian Jangka Panjang Setelah				*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				*Net of Short Term Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	1,789,410,414	7,351,872,547	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	33, 52	116,619,557	166,954,928	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	34, 50, 52	1,367,695,355	1,373,421,157	*Long Term Loan*
Obligasi	35.a, 52	1,491,231,747	--	*Bond*
Sukuk Mudharabah	35.b, 52	500,000,000	--	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**7,283,292,406**	**12,545,657,222**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**51,451,760,142**	**42,895,114,167**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable To Owners of Parent Entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham				*Par Value: Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor				*Issued and Fully Paid-Up -*
Penuh - 8.969.951.372 Saham	36	896,995,137	896,995,137	*8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	(110,000)	--	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	38	6,555,498,737	6,556,305,295	*Additional Paid in Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,238,083,880	1,190,672,322	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Surat Berharga Perpetual	39	597,600,000	597,600,000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Cadangan Bertujuan		335,759,957	335,759,957	*General Reserves*
Saldo Laba yang belum ditentukan Penggunaanya		12,815,947	4,548,895,591	*Unappropriated Retained Earnings*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	2,276,473,056	*Other Reserves*
Sub Total		**13,678,130,940**	**16,502,703,368**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	2,979,294,131	2,713,029,619	***Non Controling Interest***
Total Ekuitas		**16,657,425,071**	**19,215,732,987**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**68,109,185,213**	**62,110,847,154**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	43	16,536,381,639	27,212,914,210	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(15,011,596,163)	(23,732,835,386)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**1,524,785,476**	**3,480,078,824**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha				*Operating Expenses*
Beban Penjualan	45	(11,275,963)	(13,184,924)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(883,293,049)	(917,358,168)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	47	3,067,647,493	1,182,571,284	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(2,233,922,229)	(37,712,264)	*Other Expenses*
Laba Usaha		**1,463,941,728**	**3,694,394,752**	*Operating Profit*
Beban dari Pendanaan		(1,221,502,016)	(884,252,228)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(400,877,238)	(696,177,804)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	15	(3,458,952)	(263,821,072)	*Loss on Associate Entity*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	16	472,172,166	939,112,040	*Share in Profit of Joint Venturer*
		(1,153,666,040)	(905,139,064)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**310,275,688**	**2,789,255,688**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	26. c	12,066,825	(168,240,548)	*Income Tax Expense*
LABA NETO		**322,342,513**	**2,621,015,140**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income (Loss) that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Kerugian aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(21,158,012)	(93,252,727)	*Actuarial Loss Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		382,962	156,418	*Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(20,775,050)	(93,096,309)	*Current Year Comprehensive Income After Tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**301,567,463**	**2,527,918,831**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		185,766,178	2,285,022,038	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	136,576,335	335,993,102	*Non Controling Interest*
JUMLAH		**322,342,513**	**2,621,015,140**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		173,793,505	2,190,255,385	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	127,773,958	337,663,446	*Non Controling Interest*
TOTAL		**301,567,463**	**2,527,918,831**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	41	**20.71**	**254.74**	***Earnings per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Mar /*Mar 31,* 2021	31 Des /*Dec 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 47, 52	6.388.245.934	14.951.761.071	*Cash and Cash Equivalent*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4, 54			*Restricted Deposit*
Piutang Usaha	5, 47, 52			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	49	724.699.704	554.448.144	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2.249.422.120	1.621.105.292	*Third Parties*
Piutang Retensi	6, 47, 52			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	49	829.346.788	803.182.145	*Related Parties*
Pihak Ketiga		795.222.869	846.405.607	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 49			*Due From Customer*
Pihak Berelasi		5.193.150.609	4.171.394.107	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4.553.833.397	4.185.573.255	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 52	857.945.360	2.301.753.900	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain	9, 52			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	49	1.214.056.700	4.755.715.325	*Third Parties*
Pihak Ketiga		17.652.801	70.466.345	*Related Parties*
Persediaan	10	9.930.240.937	9.813.054.227	*Inventories*
Uang Muka	11	5.876.815.206	862.322.924	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	26.a	1.953.292.651	2.139.155.664	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	1.030.000.743	806.885.740	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 52	89.758.541	97.721.979	*Business Guarantee*
Jumlah Aset Lancar		**41.703.684.360**	**47.980.945.725**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	280.000.000	280.000.000	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	14	1.366.245.723	1.215.038.229	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	15	1.710.683.771	1.709.108.024	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	16	4.174.405.637	4.622.540.381	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	17	2.148.031.907	2.022.806.201	*Investment Property*
Aset Tetap	18	5.236.353.848	5.170.556.905	*Fixed Assets*
Goodwill	19	4.847.052	4.847.052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20, 52	852.948.018	781.390.852	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	21	4.153.440.343	3.864.332.299	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	26.d	62.143.802	63.688.614	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	22	136.626.896	393.930.931	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**20.125.726.997**	**20.128.239.488**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**61.829.411.357**	**68.109.185.213**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mar / Mar 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	23, 52			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	49	7.087.586.326	6.577.119.108	*Related Parties*
Pihak Ketiga		7.698.464.854	8.786.231.520	*Third Parties*
Utang Usaha	24, 52			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	49	11.536.923.950	13.994.784.042	*Third Parties*
Pihak Berelasi		207.126.627	246.706.801	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek	25, 52			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	49	-	-	*Related Parties*
Pihak Ketiga		625.527.710	475.183.076	*Third Parties*
Utang Pajak	26.b	288.514.001	329.076.176	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	27	1.455.782.952	1.495.256.500	*Advance From Customers*
Beban Akrual	28, 52	6.156.623.961	6.503.696.764	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	29	172.558.180	111.220.038	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	-	5.605.000.000	*Medium Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 52	28.512.162	44.193.711	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**35.252.720.722**	**44.168.467.736**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	31	181.319.133	180.732.726	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	26.d	98.783.073	98.483.073	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek	32	1.347.220.475	1.434.955.926	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	25, 52	14.532.867	304.163.608	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	1.795.000.000	1.789.410.414	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	34, 52	1.279.399.894	1.367.695.355	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 52	120.702.184	116.619.557	*Lease Payables*
Obligasi	35.a, 52	3.977.093.767	1.491.231.747	*Bond*
Sukuk Mudharabah	35.b, 52	1.000.000.000	500.000.000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**9.814.151.393**	**7.283.292.406**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**45.066.872.115**	**51.451.760.142**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.	36	896.995.137	896.995.137	*Share Capital* *Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in March 31, 2021 and December 31, 2020.*
Modal Saham diperoleh kembali	37	(110.000)	(110.000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	38	6.555.498.737	6.555.498.737	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1.238.083.880	1.238.083.880	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Surat Berharga Perpetual	39	597.600.000	597.600.000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba		4.468.227.076	4.390.063.186	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**13.756.294.830**	**13.678.130.940**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	3.006.244.412	2.979.294.131	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**16.762.539.242**	**16.657.425.071**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**61.829.411.357**	**68.109.185.213**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended March 31, 2021 dan 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Mar / Mar 31, 2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	43	3.924.379.912	4.199.424.176	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(3.655.929.535)	(3.690.596.692)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**268.450.377**	**508.827.484**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	45	(1.503.779)	(2.325.553)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(168.831.331)	(192.350.035)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	47	248.134.262	53.673.649	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(14.555.141)	(47.705.782)	*Other Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**63.244.011**	**(188.707.721)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**331.694.388**	**320.119.763**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(333.290.526)	(178.211.834)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(92.809.606)	(110.831.563)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	15	(13.424.253)	(28.331.730)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	16	213.304.449	154.057.667	*Share in profit of Joint Venturer*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(226.219.936)**	**(163.317.460)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**105.474.452**	**156.802.303**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	26.c	(360.281)	(4.432.319)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**105.114.171**	**152.369.984**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		-		*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**105.114.171**	**152.369.984**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**78.163.890**	**99.213.547**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	26.950.281	53.156.437	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**105.114.171**	**152.369.984**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**78.163.890**	**99.213.547**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	26.950.281	53.156.437	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**105.114.171**	**152.369.984**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	8,72	11,07	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Jun / Jun 30, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	4, 47, 52	7.566.761.660	14.951.761.071	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	5, 47, 52			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	50	582.887.484	554.448.144	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2.188.128.200	1.621.105.292	*Third Parties*
Piutang Retensi	6, 47, 52			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	50	684.148.063	803.182.145	*Related Parties*
Pihak Ketiga		929.815.807	846.405.607	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 50			*Due From Customer*
Pihak Berelasi		5.095.895.150	4.171.394.107	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4.097.709.866	4.185.573.255	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 52	751.865.721	2.301.753.900	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain	9, 52			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	50	1.074.931.816	4.755.715.325	*Third Parties*
Pihak Ketiga		143.230.314	70.466.345	*Related Parties*
Persediaan	10	9.540.825.898	9.813.054.227	*Inventories*
Uang Muka	11	6.329.283.393	862.322.924	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	26.a	1.687.007.096	2.139.155.664	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	760.914.780	806.885.740	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 52	137.561.189	97.721.979	*Business Guarantee*
Jumlah Aset Lancar		**41.570.966.437**	**47.980.945.725**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9, 52			*Other account receivables net of current portion.*
Pihak berelasi	50	-	-	*Third Parties*
Pihak ketiga		-	-	*Related Parties*
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	280.000.000	280.000.000	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	14	1.555.689.180	1.215.038.229	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	15	1.964.921.757	1.709.108.024	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	16	4.330.502.493	4.622.540.381	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	17	2.175.742.974	2.022.806.201	*Investment Property*
Aset Tetap	18	5.251.246.952	5.170.556.905	*Fixed Assets*
Goodwil	19	4.847.052	4.847.052	*Goodwil*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20, 52	852.948.018	781.390.852	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	21	4.412.108.392	3.864.332.299	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	26.d	59.040.081	63.688.614	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	22	135.837.464	393.930.931	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**21.022.884.363**	**20.128.239.488**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**62.593.850.800**	**68.109.185.213**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Jun / Jun 30, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	23, 52			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	8.917.360.649	6.577.119.108	*Related Parties*
Pihak Ketiga		6.865.447.759	8.785.231.520	*Third Parties*
Utang Usaha	24, 52			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	50	10.471.575.951	13.994.784.042	*Third Parties*
Pihak Berelasi		216.664.563	246.706.801	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek	25, 52			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	50	-	-	*Related Parties*
Pihak Ketiga		753.920.287	475.183.076	*Third Parties*
Utang Pajak	26.b	192.964.397	329.076.176	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	27	935.411.738	1.495.256.500	*Advance From Customers*
Beban Akrual	28, 52	4.514.890.541	6.503.696.764	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	29	232.476.830	111.220.038	*Unearned Revenue*
Bag jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	-	5.605.000.000	*Medium Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 52	14.955.879	44.193.711	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**33.116.668.594**	**44.168.467.736**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	31	187.078.590	180.732.726	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	26.d	98.883.073	98.483.073	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek	32	1.709.803.403	1.434.955.926	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	25, 52	20.632.867	304.163.608	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	30, 52	1.795.000.000	1.789.410.414	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	34, 52	3.782.493.966	1.367.695.355	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 52	118.623.243	116.619.557	*Lease Payables*
Obligasi	35.a, 52	3.977.819.855	1.491.231.747	*Bond*
Sukuk Mudharabah	35.b, 52	1.000.000.000	500.000.000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**12.690.334.997**	**7.283.292.406**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**45.807.003.591**	**51.451.760.142**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.	36	896.995.137	896.995.137	*Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share, issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in June 30, 2021 and December 31, 2020.*
Modal Saham diperoleh kembali	37	(110.000)	(110.000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	38	6.555.498.737	6.555.498.737	*Additional Paid in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1.245.658.612	1.238.083.880	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Surat Berharga Perpetual	39	597.600.000	597.600.000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba		4.473.480.725	4.390.063.186	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**13.769.123.211**	**13.678.130.940**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	3.017.723.998	2.979.294.131	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**16.786.847.209**	**16.657.425.071**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**62.593.850.800**	**68.109.185.213**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2021 dan 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Jun / Jun 30, 2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	43	6.766.972.666	7.132.982.808	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(6.220.343.252)	(6.462.966.998)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**546.629.414**	**670.015.810**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	45	(2.665.744)	(2.593.516)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(372.592.186)	(428.638.564)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	47	410.932.502	938.038.368	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	-	(91.773.696)	*Other Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**35.674.572**	**415.032.592**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**582.303.986**	**1.085.048.402**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(589.916.581)	(562.973.169)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(154.080.363)	(189.372.546)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	15	(14.748.060)	(231.685.340)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	16	327.091.864	246.988.976	*Share in profit of Joint Venturer*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(431.653.140)**	**(737.042.079)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**150.650.846**	**348.006.323**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	26.c	(14.552.385)	(23.260.318)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**136.098.461**	**324.746.005**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		300.000	(28.533.740)	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			(395.193)	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**136.398.461**	**295.817.072**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**83.417.539**	**250.415.303**	*PARENT ENTITY OWNER*
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	52.680.922	74.330.702	*NON CONTROLLING INTEREST*
JUMLAH		**136.098.461**	**324.746.005**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**83.601.415**	**221.790.509**	*PARENT ENTITY OWNER*
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	52.797.046	74.026.563	*NON CONTROLLING INTEREST*
JUMLAH		**136.398.461**	**295.817.072**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	9,31	27,92	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 *) Rp	2019 *) Rp	1 Jan 2019/ 31 Des 2018/ Jan 1, 2019/ Dec 31, 2018 *) Rp	
ASET						**ASSETS**
ASET LANCAR						**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	4, 50, 52, 54	6,030,145,753	14,951,761,071	10,346,734,338	13,973,766,477	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 50, 54					*Trade Accounts Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	831,589,460	580,229,536	2,227,321,309	2,767,442,072	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,961,137,152	1,595,323,900	2,234,574,426	2,583,398,364	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 50, 54					*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	665,217,485	803,182,145	709,493,300	577,642,045	*Related Parties*
Pihak Ketiga		929,283,206	946,405,607	948,021,448	1,246,488,344	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7					*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	52	2,466,135,117	2,421,026,448	4,195,210,417	5,005,179,325	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,736,105,040	1,903,207,498	3,937,914,621	3,613,467,641	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 54	2,781,466,624	2,301,753,900	2,155,276,712	924,845,767	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 54					*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	52	1,242,462,018	4,760,456,117	2,003,274,864	3,617,093,554	*Related Parties*
Pihak Ketiga		92,643,855	36,725,553	37,828,111	58,488,569	*Third Parties*
Persediaan	10	10,913,644,317	9,813,054,277	8,854,729,608	5,978,533,161	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	675,680,645	862,322,924	965,190,956	1,467,325,514	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,447,672,720	2,139,155,664	1,614,631,469	1,415,704,032	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	1,033,733,270	906,685,740	869,543,329	755,419,058	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 54	112,980,734	97,727,979	105,822,952	105,100,463	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses	14					*Working In Progress*
Pihak Berelasi	52	2,903,093,830	1,972,612,104	1,052,424,060	165,093,068	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,249,605,090	3,060,121,222	1,857,479,429	1,068,388,261	*Third Parties*
TOTAL ASET LANCAR		**38,970,202,342**	**47,980,945,725**	**42,335,471,858**	**45,731,939,639**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR						**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang Usaha -						*Trade Account Receivables -*
Pihak Ketiga		--	--	--	1,719,973	*Third Parties*
Piutang lain-lain -						*Other Receivables -*
Bagian Tidak Lancar	9, 54					*Non Current Portion*
Pihak Berelasi	52	--	--	2,716,988,503	1,420,649,920	*Related Parties*
Pihak Ketiga		--	--	--	14,617,480	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih -						*Unbilled Receivable -*
Bagian Tidak Lancar		--	--	--	444,237,429	*Non Current Portion*
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	3,382,136,340	260,000,000	260,000,000	260,000,000	*Advance Payments - Non Current Portion*
Tanah untuk Pengembangan	15	1,488,638,231	1,215,038,229	1,161,771,974	711,031,850	*Land for Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,905,370,747	1,709,109,024	1,257,122,635	1,065,061,056	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	17	5,403,060,284	4,622,540,381	3,761,023,061	1,813,165,802	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	1,498,574,338	1,469,383,153	1,363,931,356	1,559,674,779	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	8,691,152,187	5,026,009,676	5,009,986,647	4,540,694,680	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	20	291,635,478	297,970,277	144,647,229	124,984,334	*Assets of Joint Operation*
Goodwill	21	4,647,052	4,647,052	4,647,052	4,647,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 54	1,019,272,365	781,393,852	583,455,921	589,267,882	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	4,766,490,230	3,864,532,295	2,314,489,612	714,353,513	*Intangible assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.d	72,256,196	63,688,614	38,148,742	31,437,255	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24, 54	602,868,878	353,980,981	439,054,474	338,345,546	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**30,535,192,258**	**20,128,239,488**	**19,775,375,206**	**12,490,061,600**	*Total Non- Current Assets*
JUMLAH ASET		**69,505,394,600**	**68,109,185,213**	**62,110,847,154**	**58,230,001,239**	**TOTAL ASSETS**

*) Telah disesuaikan (Catatan 56)

*) Has been reclassified (Note 56)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 *) Rp	2019 *) Rp	1 Jan 2019/ 31 Des 2018/ Jan 1, 2019/ Dec 31, 2018 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 54					*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	52	5,730,686,173	5,577,119,108	1,220,564,998	1,553,009,321	*Related Parties*
Pihak Ketiga		6,682,159,424	8,786,231,520	8,888,285,013	5,395,992,998	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 54					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	52	473,751,998	246,706,801	130,213,137	176,997,892	*Related Parties*
Pihak Ketiga		11,046,641,042	13,994,784,042	12,632,155,842	13,006,775,998	*Third Parties*
Utang Lain-lain	27, 54					*Other Payables*
Pihak Berelasi	52	857,536,052	--	--	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		875,485,497	875,183,071	88,947,068	79,610,595	*Third Parties*
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja		-	-	-	9,705,502	*Due to Customer*
Utang Pajak	28.a	312,544,688	329,076,176	404,838,391	457,488,448	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	29	1,113,165,717	1,495,256,500	862,717,983	1,233,776,339	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	30, 54	6,149,699,122	5,503,696,764	9,743,758,251	8,634,099,492	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	31	218,705,709	111,220,038	300,836,386	195,987,812	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari						*Short Term Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	300,000,000	5,600,000,000	750,000,000	250,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 54	88,355,222	66,193,711	78,850,896	87,599,977	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	26, 32, 54	387,497,000	46,862,000	991,758,000	9,272,931	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**34,570,661,184**	**44,212,529,936**	**39,580,706,965**	**56,251,661,385**	***Total Short Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***LONG TERM LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	33	302,662,027	180,732,726	243,213,258	178,708,369	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.d	79,899,055	98,483,073	171,749,427	140,226,300	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,279,356,344	1,494,956,926	2,664,565,231	5,644,522,003	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	27, 54	114,095,777	304,161,608	573,893,674	707,321,816	*Other Payables non current portion*
Bagian Jangka Panjang Setelah						*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek						*Net of Short Term Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	1,590,000,000	1,789,810,414	7,551,873,647	6,083,699,519	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 54	199,396,083	116,619,557	166,954,908	213,698,754	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	26, 32, 54	6,088,296,785	1,828,688,155	1,880,171,157	5,798,906,645	*Long Term Loan*
Obligasi	32.a, 54	5,705,814,872	1,491,291,747	--	--	*Bond*
Sukuk Mudharabah	32.b, 54	1,750,000,000	500,000,000	--	--	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**16,958,723,904**	**7,239,238,206**	**12,504,497,222**	**13,762,735,389**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**51,529,385,052**	**51,451,768,142**	**52,085,114,187**	**43,014,396,674**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan						*Equity Attributable To Owners*
kepada Pemilik Entitas Induk						*of Parent Entity*
Modal Saham						*Share Capital*
Nilai Nominal Rp100 (nilai penuh) per Saham						*Par Value Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham						*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 8.960.351.372 Saham	38	896,945,137	896,945,137	896,945,137	896,945,137	*Issued and Fully Paid-Up - 8,960,351,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	-	(110,272,110)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,408,737	6,555,408,737	6,556,306,275	6,555,720,677	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,068,860,741	1,238,083,880	1,100,672,322	1,283,644,535	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Surat Berharga Perpetual	41	599,800,000	597,600,000	597,600,000	597,600,000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba						*Retained Earnings*
Cadangan Bertujuan		335,758,957	335,758,957	335,758,957	335,758,957	*General Reserves*
Saldo Laba yang belum ditentukan Penggunaannya		72,926,393	12,815,947	4,648,896,591	4,251,867,448	*Unappropriated Retained Earnings*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	2,276,473,066	992,288,556	*Other Reserves*
Sub Total		**13,571,616,247**	**13,678,139,960**	**16,569,703,368**	**14,903,614,301**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	44	4,408,991,801	2,979,296,121	2,712,829,619	2,311,700,254	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**17,980,608,048**	**16,657,425,071**	**19,215,732,987**	**17,215,314,555**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**69,509,994,600**	**68,109,193,213**	**62,110,847,154**	**60,230,001,229**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Telah direklasifikasi (Catatan 55)

*) has been reclassified (Note 55)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2021 (9 Bulan/ *Months*) Rp	2020 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) (9 Bulan/ *Months*) Rp	31 Desember/ *December 31,* 2020 (12 Bulan/ *Months*) Rp	2019 (12 Bulan/ *Months*) Rp	
PENDAPATAN BERSIH	45	11,647,968,752	10,383,116,834	16,536,381,639	27,212,914,210	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46	(10,673,530,484)	(9,493,696,359)	(15,011,596,163)	(23,732,835,386)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		974,438,268	889,420,475	1,524,785,476	3,480,078,824	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha						*Operating Expenses*
Beban Penjualan	47	(6,829,240)	(7,493,929)	(11,275,963)	(18,184,924)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	48	(570,286,295)	(604,413,690)	(883,293,049)	(917,358,168)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	49	1,031,747,870	1,268,465,504	1,202,358,732	1,182,571,284	*Other Income*
Beban Lain-lain	49	(762,502,289)	(234,901,373)	(2,368,633,468)	(37,712,264)	*Other Expenses*
Laba Usaha		667,568,314	1,311,076,987	1,463,941,728	3,694,394,752	*Operating Profit*
Beban dari Pendanaan		(718,695,250)	(960,315,486)	(1,221,502,016)	(884,252,228)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(269,453,378)	(261,742,317)	(400,877,238)	(696,177,804)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(20,587,958)	(276,732,881)	(3,458,952)	(269,821,072)	*Loss on Associate Entity*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	17	514,277,980	342,900,198	472,172,166	939,112,040	*Share in Profit of Joint Venturer*
		(494,458,606)	(1,155,889,986)	(1,153,666,040)	(905,139,064)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		173,159,708	155,187,001	310,275,688	2,789,255,688	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	28. c	12,792,883	(14,246,896)	12,066,825	(168,240,548)	*Income Tax (Expense) Benefit*
LABA NETO		185,952,591	140,940,105	322,342,513	2,621,015,140	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:						*Other Comprehensive Income (Loss) that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Kerugian aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		5,208,666	(28,533,740)	(21,158,012)	(33,252,727)	*Actuarial Loss Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(926,041)	(395,193)	382,962	156,418	*Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		4,282,625	(28,928,933)	(20,775,050)	(33,096,309)	*Current Year Comprehensive Income After Tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN		190,235,216	112,011,172	301,567,463	2,527,918,831	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/ PERIOD***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		104,943,520	50,192,044	185,766,178	2,285,022,038	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	44	81,009,071	90,748,061	136,576,335	335,993,102	*Non Controling Interest*
JUMLAH		185,952,591	140,940,105	322,342,513	2,621,015,140	*TOTAL*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		107,360,446	21,263,111	173,793,505	2,190,255,385	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	44	82,874,770	90,748,061	127,773,958	337,663,446	*Non Controling Interest*
TOTAL		190,235,216	112,011,172	301,567,463	2,527,918,831	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	43	11.70	5.60	20.71	254.74	***Basic Earnings per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 50, 52, 54	6,983,869,555	14,951,761,071	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 50, 54			*Trade Accounts Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	589,277,072	580,229,536	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,677,557,543	1,595,323,900	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 50, 54			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	653,841,615	803,182,145	*Related Parties*
Pihak Ketiga		602,976,239	846,405,607	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7			*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	52	2,768,401,548	2,507,911,972	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,299,265,658	1,816,321,974	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 54	2,214,485,025	2,301,753,900	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 54			*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	52	1,062,498,084	4,790,456,117	*Related Parties*
Pihak Ketiga		21,250,189	35,725,553	*Third Parties*
Persediaan	10	10,934,220,807	9,813,054,227	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	773,691,698	862,322,924	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,724,202,907	2,139,155,664	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	929,061,293	806,885,740	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 54	111,046,571	97,721,979	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses	14			*Working in Progress*
Pihak Berelasi	52	2,518,332,724	2,005,193,171	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,322,655,374	2,027,540,245	*Third Parties*
TOTAL ASET LANCAR		**37,186,634,112**	**47,980,945,725**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	3,885,355,089	280,000,000	*Advance Payments - Non Current Portion*
Tanah untuk Pengembangan	15	2,033,627,294	1,215,038,229	*Land for Development*
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	1,864,824,022	1,709,108,024	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	5,371,991,131	4,622,540,381	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	1,919,752,812	1,869,383,153	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	3,832,862,346	5,026,009,676	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	20	422,499,261	297,970,277	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 54	1,044,857,732	781,390,852	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	5,128,200,072	3,864,332,299	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.e	90,880,418	63,668,614	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24, 54	599,463,005	393,930,931	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**32,199,160,234**	**20,128,239,488**	*Total Non- Current Assets*
JUMLAH ASET		**69,385,794,346**	**68,109,185,213**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 54			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	52	7,883,528,484	6,577,119,108	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7262326	6,205,416,907	8,786,231,520	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 54			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	52	251,215,296	246,705,801	*Related Parties*
Pihak Ketiga		12,572,935,343	13,594,784,042	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	27, 54			*Other Payables*
Pihak Berelasi	52	819,709,777	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		401,619,599	475,183,076	*Third Parties*
Utang Pajak	28 b	409,938,903	329,076,176	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	29	645,717,709	1,495,256,500	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	30, 54	5,775,222,854	6,503,696,764	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	31	93,115,361	111,220,038	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari				*Current Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	1,345,000,000	5,505,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 54	100,152,089	44,193,711	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 52, 54	463,997,551	44,062,200	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**36,969,569,903**	**44,212,529,936**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	33	219,811,351	180,732,725	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28 e	91,020,854	98,483,073	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka dari Pelanggan	29	317,844,357	--	*Advances Received From Customers*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,262,756,550	1,434,955,926	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	27, 54	124,513,968	304,163,608	*Other Payables non current portion*
Bagian Jangka Panjang Setelah				*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				*Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	545,000,000	1,780,410,414	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 54	248,951,082	116,619,567	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 52, 54	4,186,189,997	1,323,633,155	*Long Term Loan*
Utang Ventura Bersama	17 b	526,701,937	--	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37 a, 54	5,705,286,635	1,491,231,747	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37 b, 54	1,750,000,000	500,000,000	*Sukuk Mudarabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**14,981,146,731**	**7,239,230,206**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**51,950,716,634**	**51,451,760,142**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan				***Equity Attributable To Owners***
kepada Pemilik Entitas Induk				***of the Parent Entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal Rp100 (nilai penuh)				*Par Value: Rp100 (full amount)*
per Saham				*per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor				*Issued and Fully Paid-Up -*
Penuh - 8.969.951.372 Saham	38	896,995,137	896,995,137	*8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,137,690,341	1,238,083,880	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Surat Berharga Perpetual	41	–	597,600,000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Cadangan Bertujuan		335,759,957	335,759,957	*General Reserves*
Saldo Laba yang belum ditentukan				
Penggunaannya		79,761,505	12,815,947	*Unappropriated Retained Earnings*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	*Other Reserves*
Sub Total		**13,047,082,959**	**13,678,130,940**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	44	4,387,994,753	2,979,294,131	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**17,435,077,712**	**16,657,425,071**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**69,385,794,346**	**68,109,185,213**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN NETO	45	17,809,717,726	16,536,381,639	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46	(16,115,147,791)	(15,011,596,163)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1,694,569,935**	**1,524,785,476**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha				*Operating Expenses*
Beban Penjualan	47	(8,579,410)	(11,275,963)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	48	(779,834,177)	(883,293,049)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	49	1,277,282,707	3,202,358,732	*Other Income*
Beban Lain-lain	49	(1,060,454,196)	(2,368,633,468)	*Other Expenses*
Laba Usaha		**1,122,984,859**	**1,463,941,728**	*Operating Profit*
Beban Keuangan		(1,157,283,771)	(1,221,502,016)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(412,523,911)	(400,877,238)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(28,885,684)	(3,458,952)	*Share in Loss of Associates*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	17	672,372,934	472,172,166	*Share in Profit of Joint Venture*
		(926,320,432)	(1,153,666,040)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**196,664,427**	**310,275,688**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat Pajak Penghasilan	28. c	17,760,367	12,066,825	*Income Tax Benefit*
LABA NETO		**214,424,794**	**322,342,513**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income (Loss) that Will not be Reclasified Subsequently to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		24,444,416	(21,158,012)	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait		(2,069,038)	382,962	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		22,375,378	(20,775,050)	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**236,800,172**	**301,567,463**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		117,666,931	185,766,178	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	44	96,757,863	136,576,335	*Non Controling Interest*
JUMLAH		**214,424,794**	**322,342,513**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		129,945,558	173,793,505	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	44	106,854,614	127,773,958	*Non Controling Interest*
TOTAL		**236,800,172**	**301,567,463**	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	43	**13.12**	**20.71**	***Besic Earnings per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	2020 Rp	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 50, 52, 54	4,339,822,586	6,983,869,555	14,951,761,071	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 50, 54				*Trade Accounts Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	723,836,260	589,277,072	580,229,536	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,478,513,923	1,677,957,643	1,595,323,900	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 50, 54				*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	627,628,594	653,841,615	803,182,145	*Related Parties*
Pihak Ketiga		745,555,059	602,976,239	846,405,607	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7				*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	52	2,990,220,315	2,928,282,713	2,890,911,267	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,618,126,281	1,139,384,503	1,425,322,679	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 54	1,012,994,593	2,214,485,025	2,301,753,900	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 54				*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	52	1,112,767,229	1,062,498,084	4,790,456,117	*Related Parties*
Pihak Ketiga		40,446,297	21,250,189	35,725,553	*Third Parties*
Persediaan	10	11,396,382,799	10,934,220,807	9,813,054,227	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	710,253,065	773,691,698	862,322,924	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,650,293,863	1,724,202,907	2,139,155,664	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	1,351,705,256	929,061,293	806,885,740	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 54	148,051,402	111,046,671	97,721,979	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	14				*Construction Work in Progress - Net*
Pihak Berelasi	52	2,979,381,259	2,518,332,724	2,005,193,171	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,873,837,318	2,322,655,374	2,027,540,245	*Third Parties*
TOTAL ASET LANCAR		**35,799,816,179**	**37,186,634,112**	**47,980,945,725**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	5,352,947,969	3,885,355,089	280,000,000	*Advance Payments - Non Current Portion*
Tanah untuk Pengembangan	15	2,066,013,286	2,033,627,294	1,215,038,229	*Land for Development*
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	1,919,806,811	1,864,924,022	1,709,108,024	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	5,376,818,385	6,371,991,131	4,622,540,381	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	2,320,746,563	1,919,752,812	1,869,383,153	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	8,796,854,314	8,832,062,346	5,026,009,676	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	20	397,596,805	422,499,261	297,970,277	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 54	1,092,158,031	1,044,857,732	781,390,852	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	5,370,989,806	5,128,200,072	3,864,332,299	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.e	87,010,085	90,880,418	63,688,614	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24, 54	585,604,080	599,463,005	399,930,931	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**33,371,393,277**	**32,199,160,234**	**20,128,239,488**	*Total Non- Current Assets*
JUMLAH ASET		**69,171,209,456**	**69,385,794,346**	**68,109,185,213**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 54				*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	52	7,843,340,080	7,888,528,484	6,577,119,108	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,887,594,083	6,206,416,907	8,786,231,530	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 54				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	52	335,937,691	251,215,296	246,706,801	*Related Parties*
Pihak Ketiga		11,068,339,900	12,372,913,343	13,994,784,042	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	27, 54				*Other Payables*
Pihak Berelasi	52	390,221,971	419,709,777	–	*Related Parties*
Pihak Ketiga		417,093,027	401,619,299	475,183,076	*Third Parties*
Utang Pajak	28 b	302,050,149	409,938,933	329,076,176	*Tax Payable*
Uang Muka dan Pelanggan	29	617,056,610	545,717,709	1,495,256,500	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	30, 54	5,403,460,115	5,776,222,854	6,503,696,764	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	31	165,007,970	93,115,361	111,220,038	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari					*Current Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	1,345,000,000	1,345,000,000	5,605,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 54	127,816,769	100,152,089	44,193,711	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	33, 52, 54	853,968,786	463,997,551	46,062,200	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**33,752,678,289**	**36,969,569,803**	**44,212,529,936**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	33	218,831,057	219,811,351	180,732,736	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28 e	97,230,672	91,004,854	98,483,003	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka dan Pelanggan	29	287,726,966	317,844,357	–	*Advances Received From Customers*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,839,259,851	1,262,796,550	1,434,555,926	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	27, 54	579,099,137	124,513,968	304,163,606	*Other Payables non current portion*
Bagian Jangka Panjang Setelah					*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					*Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	545,000,000	545,000,000	1,789,410,414	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 54	204,648,622	248,961,082	116,619,357	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	33, 52, 54	3,889,555,391	4,186,169,947	1,320,603,155	*Long Term Loan*
Utang Ventura Bersama	17 b	357,267,694	326,701,937	–	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37 a, 54	7,437,272,843	5,706,284,035	1,491,231,747	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37 b, 54	2,500,000,000	1,250,000,000	500,000,000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**17,971,392,133**	**14,381,146,731**	**7,239,230,286**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**51,724,070,422**	**51,350,716,534**	**51,451,760,142**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable To Owners of the Parent Entity***
Modal Saham					*Share Capital*
Nilai Nominal Rp100 (nilai penuh) per Saham					*Par Value Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham					*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 8.969.951.372 Saham	38	896,995,137	896,995,137	896,995,137	*Issued and Fully Paid-Up - 8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	(110,000)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,137,690,341	1,137,690,341	1,258,083,880	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Surat Berharga Perpetual	41	–	–	997,600,000	*Perpetual Securities*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Cadangan Bertujuan		335,759,957	335,759,957	335,759,957	*General Reserves*
Saldo Laba yang belum ditentukan Penggunaannya		81,452,412	79,761,505	12,615,947	*Unappropriated Retained Earnings*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	4,041,487,282	*Other Reserves*
Sub Total		**13,048,773,866**	**13,047,082,959**	**13,678,130,940**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	44	**4,398,365,163**	**4,387,994,753**	**2,979,294,131**	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**17,447,139,029**	**17,435,077,712**	**16,657,425,071**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**69,171,209,456**	**69,385,794,346**	**68,109,185,213**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Months Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,*		31 Desember/ *December 31,*		
		2022 (3 Bulan/ *Months*)	2021 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) (3 Bulan/ *Months*)	2021 (12 Bulan/ *Months*)	2020 (12 Bulan/ *Months*)	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN NETO	45	3,168,086,631	3,924,379,912	17,809,717,726	16,526,381,639	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46	(2,804,961,845)	(3,655,929,535)	(16,115,147,791)	(15,011,596,163)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		363,124,786	268,450,377	1,694,569,935	1,524,785,476	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha						*Operating Expenses*
Beban Penjualan	47	(1,006,766)	(1,503,779)	(6,579,410)	(11,275,963)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	48	(202,196,161)	(168,831,331)	(779,834,177)	(883,293,049)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	49	315,401,505	359,724,913	1,277,282,707	3,202,398,732	*Other Income*
Beban Lain-lain	49	(189,019,351)	(120,145,792)	(1,060,454,196)	(2,368,633,468)	*Other Expenses*
Laba Usaha		279,304,013	331,694,388	1,122,984,859	1,463,981,728	*Operating Profit*
Beban Keuangan		(283,328,243)	(333,290,526)	(1,157,283,771)	(1,221,502,016)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(66,759,922)	(92,809,606)	(412,523,911)	(400,877,238)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(7,516,329)	(13,424,253)	(28,885,684)	(3,458,952)	*Share in Loss of Associates*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	17	95,149,014	213,304,449	672,372,934	472,172,166	*Share in Profit of Joint Venture*
		(262,455,480)	(226,219,936)	(926,320,432)	(1,153,666,040)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16,848,533	105,474,452	196,664,427	310,275,688	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	28. c	(7,369,363)	(360,281)	17,760,367	12,066,825	*Income Tax Benefit (Expenses)*
LABA NETO		9,479,170	105,114,171	214,424,794	322,342,513	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi						*Other Comprehensive Income (Loss) that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		3,193,269	--	26,444,416	(21,158,012)	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait		(611,122)	--	(2,069,038)	382,962	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		2,582,147	--	22,375,378	(20,775,050)	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		12,061,317	105,114,171	236,800,172	301,567,463	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1,328,909	78,163,890	117,666,931	185,766,178	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	44	8,150,261	26,950,281	96,757,863	136,576,335	*Non Controling Interest*
JUMLAH		9,479,170	105,114,171	214,424,794	322,342,513	*TOTAL*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1,690,907	78,163,890	129,945,558	173,793,505	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	44	10,370,410	26,950,281	106,854,614	127,773,958	*Non Controling Interest*
TOTAL		12,061,317	105,114,171	236,800,172	301,567,463	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	43	0.15	8.71	13.12	20.71	***Basic Earnings per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2022 and December 31,2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Des / *Dec 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50	3,285,246,835	5,983,859,555	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	5, 48, 50			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	50	1,000,535,474	589,277,072	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,071,019,806	1,677,557,643	*Third Parties*
Piutang Retensi	6, 48, 50			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	50	410,790,977	653,841,615	*Related Parties*
Pihak Ketiga		689,890,246	602,976,239	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 50			*Due From Customer*
Pihak Berelasi	50	2,713,451,207	2,768,401,548	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,166,186,826	1,299,265,668	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 50	1,005,129,009	2,214,485,025	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain	9, 50			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	50	1,088,507,240	1,062,498,084	*Third Parties*
Pihak Ketiga		108,331,679	21,250,189	*Related Parties*
Persediaan	10	11,989,915,040	10,934,220,807	*Inventories*
Uang Muka	11	1,171,748,650	773,691,698	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	28.a	1,478,838,674	1,724,202,907	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	1,618,794,792	929,061,293	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13	342,876,071	111,046,671	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses				*Working in Progress*
Pihak Berelasi	14, 50	3,715,015,121	2,518,332,724	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,892,877,886	2,322,655,374	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**37,749,155,533**	**37,186,634,112**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	5,054,489,459	3,885,355,089	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	15	2,040,917,114	2,033,627,294	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,915,114,917	1,864,824,022	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	17	6,743,174,066	6,371,991,131	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	18	2,321,913,763	1,919,752,812	*Investment Property*
Aset Tetap	19	8,727,949,440	8,832,862,346	*Fixed Assets*
Aset Kerja Sama Operasi	20	372,550,258	422,499,261	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 50	1,060,558,031	1,044,857,732	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	5,615,031,490	5,128,200,072	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.d	83,231,687	90,880,418	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24	558,392,069	599,463,005	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**34,498,169,346**	**32,199,160,234**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**72,247,324,879**	**69,385,794,346**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tdak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satetements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2022 and December 31,2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2022	31 Des / Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	26, 50			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	8993,470,104	7,883,528,484	*Related Parties*
Pihak Ketiga		7089,852,943	6,308,416,907	*Third Parties*
Utang Usaha	28, 50			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	50	10,761,148,024	12,572,935,343	*Third Parties*
Pihak Berelasi		387,727,718	251,215,206	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek	27, 50			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	50	345,078,876	819,709,777	*Related Parties*
Pihak Ketiga		447,563,250	401,819,694	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	176,593,837	409,998,933	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	416,626,474	645,717,709	*Advance From Customers*
Beban Akrual	30, 50	5,354,026,476	5,776,222,884	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	31	235,968,802	93,115,861	*Unearned Revenue*
Bag. jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	1,345,000,000	1,345,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	45,000,000	463,997,551	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 50	37,317,106	100,152,089	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**35,583,201,109**	**36,969,569,903**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan Pasca Kerja	39	211,341,932	210,811,351	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.d	93,780,677	91,020,854	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka Dari Pelanggan		284,495,014	317,844,357	
Uang Muka Proyek	34	2,544,790,090	1,262,796,550	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	28, 50	682,421,050	124,513,984	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	545,000,000	545,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	4,401,965,986	4,186,189,997	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 50	125,157,175	248,981,087	*Lease Payables*
Utang Ventura Bersama	17.b	981,607,336	928,701,937	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37.a, 50	7,469,667,309	5,706,286,685	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 50	2,500,000,000	1,750,000,000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**19,236,167,569**	**14,381,146,731**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**54,813,368,678**	**51,350,716,634**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.	38	896,995,137	896,995,137	*Share Capital* *Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share, issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in June 31, 2022 and December 31,2021.*
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110,000)	(110,000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	40	6,595,498,737	6,595,498,737	*Additional Paid In Capital*
Perubahan ekuitas pada				*Changes in Equity of*
Entitas Anak		1,197,690,341	1,197,690,341	*Subsidiary Company*
Saldo Laba		4,444,047,064	4,457,308,744	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**13,034,121,279**	**13,047,082,959**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	4,399,834,922	4,387,994,753	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**17,433,956,201**	**17,435,077,712**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**72,247,324,879**	**68,785,794,346**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30,2022 dan 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni / June 30, 2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	43	7,183,808,440	6,766,972,666	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(6,556,572,348)	(6,220,343,252)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**627,236,092**	**546,629,414**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	45	(1,312,769)	(2,665,744)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(348,731,875)	(372,592,186)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	47	666,071,714	410,932,502	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(391,020,997)	-	*Other Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(74,993,927)**	**35,674,572**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**552,242,165**	**582,303,986**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(550,226,614)	(589,916,581)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(143,620,231)	(154,080,363)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(12,209,105)	(14,748,060)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	179,625,053	327,091,864	*Share in profit of Joint Venturer*
Selisih Nilai Wajar Property Investasi		391,200	-	*Fair Value difference Investment Property*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(526,039,697)**	**(431,653,140)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**26,202,468**	**150,650,846**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(13,849,453)	(14,552,385)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**12,353,015**	**136,098,461**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		2,582,147	300,000	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**14,935,162**	136,398,461	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(13,323,678)**	**83,417,539**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	25,676,693	52,680,922	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**12,353,015**	**136,098,461**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(12,961,680)**	**83,601,415**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	27,896,842	52,797,046	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**14,935,162**	136,398,461	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	(1.49)	9.31	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2022 and December 31,2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2022	31 Des / Dec 31, 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51	3,261,119,415	6,983,869,555	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	5, 49, 51			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	51	908,898,379	589,277,072	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,436,819,876	1,677,557,643	*Third Parties*
Piutang Retensi	6, 49, 51			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	51	491,623,827	653,841,615	*Related Parties*
Pihak Ketiga		623,749,441	602,976,239	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 51			*Due From Customer*
Pihak Berelasi	51	2,391,109,280	2,768,401,548	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,305,179,448	1,299,265,668	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 51	1,406,060,617	2,214,485,025	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain	9, 51			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	51	1,176,735,657	1,062,498,084	*Third Parties*
Pihak Ketiga		21,686,547	21,250,189	*Related Parties*
Persediaan	10	11,699,548,284	10,934,220,807	*Inventories*
Uang Muka	11	1,120,338,614	773,691,698	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	29.a	1,403,592,588	1,724,202,907	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	2,226,714,088	929,061,293	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13	345,258,622	111,046,671	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses				*Working in Progress*
Pihak Berelasi	14, 51	3,902,724,048	2,518,332,724	*Related Parties*
Pihak Ketiga		3,035,309,484	2,322,655,374	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	15	8,177,900	-	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		**38,764,646,115**	**37,186,634,112**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	5,054,489,459	3,885,355,089	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	16	2,087,674,610	2,038,627,294	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	17	1,894,634,480	1,864,824,022	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	18a	7,072,514,572	6,371,991,131	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	19	1,920,144,012	1,919,752,812	*Investment Property*
Aset Tetap	20	8,630,650,013	8,832,862,346	*Fixed Assets*
Aset Kerja Sama Operasi	21	1,314,666,955	422,499,261	*Joint Operation Assets*
Goodwill	22	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	23, 51	875,558,031	1,044,857,732	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	24	5,950,506,091	5,128,200,072	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	29.d	68,042,441	90,880,418	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	25	547,188,291	599,463,005	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**35,420,916,007**	**32,199,160,234**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**74,185,562,122**	**69,385,794,346**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an inregral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2022 and December 31,2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2022	31 Des / Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	26, 51			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	51	9,596,274,902	7,883,528,484	*Related Parties*
Pihak Ketiga		7,071,241,556	6,206,416,907	*Third Parties*
Utang Usaha	27, 51			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	51	11,687,383,488	12,572,935,343	*Third Parties*
Pihak Berelasi	51	273,247,012	251,215,296	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek	28, 51			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	51	344,349,454	819,709,777	*Related Parties*
Pihak Ketiga		475,952,277	401,619,599	*Third Parties*
Utang Pajak	29.b	182,840,704	409,938,933	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	30	443,648,762	645,717,709	*Advance From Customers*
Beban Akrual	31, 51	5,541,953,287	5,776,222,854	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	32	330,694,687	98,115,361	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current porion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	33, 51	1,345,000,000	1,345,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	33, 51	45,000,000	463,997,551	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	33, 51	37,867,446	100,152,089	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**37,375,453,575**	**36,969,569,903**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	34	208,385,608	219,811,351	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.e	108,463,028	91,020,854	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Dari Pelanggan	30	254,339,712	317,844,357	
Uang Muka Proyek	35	2,352,491,971	1,262,796,550	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	28, 51	681,488,036	124,513,968	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current porion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	33, 51	545,000,000	545,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	37, 51	4,730,854,367	4,186,189,997	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	36, 51	106,328,029	248,981,082	*Lease Payables*
Utang Ventura Bersama	18.b	444,016,769	528,701,937	*Joint Venture Payables*
Obligasi	38.a, 51	7,461,600,036	5,706,286,635	*Bond*
Sukuk Mudharabah	38.b, 51	2,500,000,000	1,750,000,000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**19,382,967,556**	**14,981,146,731**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**56,758,421,131**	**51,950,716,634**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.	39	896,995,137	896,995,137	*Share Capital* *Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in September 30, 2022 and Desember 31,2021.*
Modal Saham diperoleh kembali	40	(110,000)	(110,000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	41	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1,137,690,341	1,137,690,341	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Saldo Laba		4,429,410,592	4,457,008,744	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**13,019,484,807**	**13,047,082,959**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	43	4,407,656,185	4,387,994,753	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**17,427,140,992**	**17,435,077,712**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**74,185,562,122**	**69,385,794,346**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended September 30,2022 dan 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	44	12,791,783,893	11,647,968,752	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(11,691,158,796)	(10,673,530,484)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**1,100,625,097**	**974,438,268**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	46	(3,094,706)	(5,829,240)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	47	(561,745,479)	(570,286,295)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	48	938,184,647	1,031,747,870	*Other Income*
Beban Lain-lain	48	(608,422,824)	(762,502,289)	*Other Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(235,078,362)**	**(306,869,954)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**865,546,735**	**667,568,314**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(815,235,209)	(718,695,250)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(245,479,073)	(269,453,378)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	17	(32,689,542)	(20,537,958)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	18	274,874,892	514,277,980	*Share in profit of Joint Venturer*
Selisih Nilai Wajar Property Investasi		391,200	-	*Fair Value difference Investment Property*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(818,137,732)**	**(494,408,606)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**47,409,003**	**173,159,708**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	29.c	(41,871,197)	12,792,883	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**5,537,806**	**185,952,591**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		3,193,269	5,208,666	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		(611,122)	(926,041)	*Income Tax Related to Item that will*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**8,119,953**	**190,235,216**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(27,960,150)**	**104,943,520**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	43	33,497,956	81,009,071	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**5,537,806**	**185,952,591**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(27,598,152)**	**107,360,446**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	43	35,718,105	82,874,770	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**8,119,953**	**190,235,216**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	42	(3.12)	11.71	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51, 53	5,669,693,120	6,983,869,555	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 49, 53			*Trade Accounts Receivables - Net*
Pihak Berelasi	51	1,199,474,953	589,277,072	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,628,923,022	1,677,557,643	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 49, 53			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	51	596,617,119	653,841,615	*Related Parties*
Pihak Ketiga		667,535,880	602,976,239	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7			*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	51	1,864,495,213	2,928,282,713	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,673,483,457	1,139,384,503	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 53	1,316,133,683	2,214,485,025	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 53			*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	51	1,281,472,982	1,062,498,084	*Related Parties*
Pihak Ketiga		28,366,483	21,250,189	*Third Parties*
Persediaan	10	12,012,495,999	10,934,220,807	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	1,095,051,533	773,691,698	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,547,097,705	1,724,202,907	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	1,280,007,793	929,061,293	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 53	339,807,652	111,046,671	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	14			*Construction Work in Progress - Net*
Pihak Berelasi	51	3,413,724,080	2,518,332,724	*Related Parties*
Pihak Ketiga		3,020,414,023	2,322,655,374	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**39,634,794,697**	**37,186,634,112**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	--	3,885,355,089	*Advance Payments - Non Current Portion*
Tanah untuk Pengembangan	15	2,081,812,909	2,033,627,294	*Land for Development*
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	2,059,783,755	1,864,824,022	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	11,636,484,615	6,371,991,131	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	1,978,946,566	1,919,752,812	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	8,305,833,696	8,832,862,346	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	20	920,305,526	422,499,261	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 53	1,010,544,942	1,044,857,732	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	6,484,151,604	5,138,035,931	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.e	68,072,278	90,880,418	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24, 53	884,026,582	589,627,146	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**35,434,809,525**	**32,199,160,234**	***Total Non- Current Assets***
JUMLAH ASET		**75,069,604,222**	**69,385,794,346**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 53			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	51	9,990,664,829	8,469,065,797	*Related Parties*
Pihak Ketiga		5,192,068,113	5,620,879,994	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 53			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	51	8,187,203,111	5,573,776,846	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,628,996,245	7,250,373,793	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	27, 53			*Other Payables*
Pihak Berelasi	51	736,079,603	819,709,777	*Related Parties*
Pihak Ketiga		487,971,919	401,619,599	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	367,499,237	409,938,933	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	29	297,095,457	645,717,709	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	30, 53	5,731,969,587	5,776,222,854	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	31	196,100,477	93,115,361	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari				*Current Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 53	255,000,000	1,345,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 53	73,169,921	100,152,089	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 53	391,545,940	463,997,551	*Long Term Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**36,135,331,415**	**36,969,569,903**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	33	169,441,323	219,811,351	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	116,143,991	91,020,854	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka dari Pelanggan	29	448,831,219	317,844,357	*Advances Received From Customers*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	2,001,510,533	1,262,796,550	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	27, 53			*Other Payables non current portion*
Pihak Berelasi	51	72,505,329	-	*Related Parties*
Pihak Ketiga		56,986,049	124,513,968	*Third Parties*
Bagian Jangka Panjang Setelah				*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				*Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 53	1,545,000,000	545,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 53	178,933,068	248,981,082	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 53	4,730,088,359	4,186,189,997	*Long Term Loan*
Utang Ventura Bersama	17.b	681,249,348	528,701,937	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37.a, 53	8,664,562,200	5,706,286,635	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 53	2,781,815,000	1,750,000,000	*Sukuk Mudawabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**21,441,066,619**	**14,981,146,731**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**57,576,398,034**	**51,950,716,634**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Distribusikan				***Equity Attributable to Owners***
kepada Pemilik Entitas Induk				***of the Parent Entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal Rp100 (nilai penuh)				*Par Value Rp100 (full amount)*
per Saham				*per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor				*Issued and Fully Paid-Up -*
Penuh - 8,969,961,372 Saham	38	896,995,137	896,995,137	*8,969,961,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,139,037,627	1,137,690,341	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Saldo Laba		4,372,391,037	4,457,008,744	*Retained Earnings*
Sub Total		**12,963,812,538**	**13,047,082,959**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	43	4,529,393,650	4,387,994,753	***Non Controlling Interest***
Jumlah Ekuitas		**17,493,206,188**	**17,435,077,712**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**75,069,604,222**	**69,385,794,346**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN NETO	44	21,480,791,864	17,809,717,726	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(19,278,402,166)	(16,115,147,791)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**2,202,389,698**	**1,694,569,935**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha				*Operating Expenses*
Beban Penjualan	46	(4,762,422)	(8,579,410)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	47	(722,176,616)	(779,834,177)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	48	1,557,288,356	1,471,688,282	*Other Income*
Beban Lain-lain	48	(1,317,587,298)	(1,254,859,771)	*Other Expenses*
Laba Usaha		**1,715,151,718**	**1,122,984,859**	*Operating Profit*
Beban Keuangan		(1,371,878,207)	(1,157,283,771)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(374,563,881)	(412,523,911)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(99,355,029)	(28,885,684)	*Share in Loss of Associates*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	17	306,726,295	672,372,934	*Share in Profit of Joint Venture*
		(1,539,070,822)	(926,320,432)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**176,080,896**	**196,664,427**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	28. c	(163,494,461)	17,760,367	*Income Tax Benefit (Expenses)*
LABA NETO		**12,586,435**	**214,424,794**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income that Will not be Reclasified Subsequently to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		4,600,448	24,444,416	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait		683,980	(2,069,038)	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		5,284,428	22,375,378	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**17,870,863**	**236,800,172**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(59,596,186)	117,666,931	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	43	72,182,621	96,757,863	*Non Controling Interest*
JUMLAH		**12,586,435**	**214,424,794**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(84,617,707)	129,945,558	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	43	102,488,570	106,854,614	*Non Controling Interest*
TOTAL		**17,870,863**	**236,800,172**	***TOTAL***
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	42	**(6.64)**	**13.12**	***Besic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Mar / Mar 31, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51	2,223,109,050	5,669,693,120	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	5, 49, 51			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	51	1,246,594,142	1,199,474,953	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,089,632,209	1,628,923,022	*Third Parties*
Piutang Retensi	6, 49, 51			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	51	649,298,122	596,617,119	*Related Parties*
Pihak Ketiga		687,426,082	667,535,880	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 51			*Due From Customer*
Pihak Berelasi	51	2,102,616,715	1,864,495,213	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,715,593,765	2,673,483,457	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 51	1,325,671,308	1,316,133,683	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain	9, 51			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	51	1,185,230,348	1,281,472,982	*Third Parties*
Pihak Ketiga		5,494,243	28,366,483	*Related Parties*
Persediaan	10	12,106,128,534	12,012,495,999	*Inventories*
Uang Muka	11	1,001,271,548	1,095,051,533	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	28.a	1,451,061,338	1,547,097,705	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	1,493,043,047	1,280,007,793	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13	335,337,104	339,807,652	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses				*Working in Progress*
Pihak Berelasi	14, 51	3,351,235,531	3,413,724,080	*Related Parties*
Pihak Ketiga		3,661,795,879	3,020,414,023	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**36,630,538,965**	**39,634,794,697**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	-	-	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	15	2,085,271,972	2,081,812,909	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	2,135,747,886	2,059,783,755	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	17a	11,996,736,191	11,636,484,615	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	18	1,978,946,566	1,978,946,566	*Investment Property*
Aset Tetap	19	8,211,170,914	8,305,833,696	*Fixed Assets*
Aset Kerja Sama Operasi	20	890,272,446	920,305,526	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 51	1,025,544,942	1,010,544,942	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	6,907,975,015	6,484,151,604	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.e	43,594,372	68,072,278	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24	824,796,499	884,026,582	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**36,104,903,855**	**35,434,809,525**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**72,735,442,820**	**75,069,604,222**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mar / Mar 31, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 51			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	51	9,667,909,548	9,590,664,825	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,857,092,163	5,192,068,113	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 51			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	51	7,356,737,011	4,628,996,245	*Third Parties*
Pihak Berelasi	51	5,254,694,427	8,187,203,111	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek	27, 51			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	51	744,856,147	736,079,603	*Related Parties*
Pihak Ketiga		376,700,847	487,971,919	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	350,778,815	367,499,237	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	475,689,043	297,056,457	*Advance From Customers*
Beban Akrual	30, 51	4,563,712,232	5,731,969,567	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	31	48,409,004	196,106,477	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 51	255,000,000	255,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	32, 51	95,000,000	391,545,940	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	32, 51	24,376,499	73,169,921	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**34,070,955,736**	**36,135,331,415**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	33	153,010,418	163,441,323	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	116,456,261	116,143,991	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	247,466,301	448,831,219	*Advance From Customers*
Uang Muka Proyek	34	2,203,267,339	2,001,510,533	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	27, 51			*Other Payables non current portion*
Pihak Berelasi		73,260,565	72,505,329	*Related Parties*
Pihak Ketiga		250,358,380	56,986,049	*Third Parties*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 51	1,545,000,000	1,545,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51	4,892,925,128	4,730,088,359	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	35, 51	88,002,208	178,933,068	*Lease Payables*
Utang Ventura Bersama	17.b	715,007,739	681,249,548	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37.a, 51	8,631,240,392	8,664,562,200	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 51	2,781,815,000	2,781,815,000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**21,697,809,731**	**21,441,066,619**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS		**55,768,765,467**	**57,576,398,034**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.				*Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in March 31, 2023 and Desember 31,2022.*
	38	896,995,137	896,995,137	
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110,000)	(110,000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1,139,037,627	1,139,037,627	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Saldo Laba		3,851,134,474	4,372,391,037	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**12,442,555,975**	**12,963,812,538**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	43	4,524,121,378	4,529,393,650	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**16,966,677,353**	**17,493,206,188**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**72,735,442,820**	**75,069,604,222**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended March 31,2023 dan 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Mar / Mar 31, 2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	44	4,346,673,532	3,163,086,631	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(4,023,560,997)	(2,804,961,845)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**323,112,535**	**358,124,786**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	46	(1,198,273)	(3,006,766)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	47	(203,983,088)	(202,196,161)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	48	196,886,120	315,401,505	*Other Income*
Beban Lain-lain	48	(228,513,946)	(189,019,351)	*Other Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(236,809,187)**	**(78,820,773)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**86,303,348**	**279,304,013**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(570,448,115)	(283,328,243)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(76,166,318)	(66,759,922)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(13,935,869)	(7,516,329)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	55,555,584	95,149,014	*Share in profit of Joint Venturer*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(604,994,718)**	**(262,455,480)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(518,691,370)**	**16,848,533**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(7,837,465)	(7,369,363)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**(526,528,835)**	**9,479,170**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		-	3,193,269	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	(611,122)	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(526,528,835)**	**12,061,317**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(521,256,563)**	**1,328,909**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	43	(5,272,272)	8,150,261	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**(526,528,835)**	**9,479,170**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(521,256,563)**	**1,690,907**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	43	(5,272,272)	10,370,410	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**(526,528,835)**	**12,061,317**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	42	(58.11)	0.15	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni / June 30, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50	1,830,049,850	5,669,693,120	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	5, 48, 50			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	50	1,385,173,174	1,199,474,953	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,766,379,526	1,628,923,022	*Third Parties*
Piutang Retensi	6, 48, 50			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	50	701,790,048	596,617,119	*Related Parties*
Pihak Ketiga		760,782,170	667,535,880	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7, 50			*Due From Customer*
Pihak Berelasi	50	1,638,038,585	1,864,495,213	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,901,132,326	2,673,483,457	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 50	1,122,404,017	1,316,133,683	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain	9, 50			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	50	984,305,842	1,281,472,982	*Third Parties*
Pihak Ketiga		230,403,755	28,366,483	*Related Parties*
Persediaan	10	11,877,978,761	12,012,495,999	*Inventories*
Uang Muka	11	949,521,900	1,095,051,533	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	29.a	1,485,511,236	1,547,097,705	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	1,703,987,405	1,280,007,793	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13	349,375,284	339,807,652	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses				*Working in Progress*
Pihak Berelasi	14, 50	3,263,627,004	3,413,724,080	*Related Parties*
Pihak Ketiga		3,040,668,282	3,020,414,023	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**35,991,129,165**	**39,634,794,697**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	-	-	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
S. Tanah Belum Dikembangkan	15	2,091,713,722	2,081,812,909	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	2,118,348,358	2,059,783,755	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	17a	11,930,448,375	11,636,484,615	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	18	1,978,946,566	1,978,946,566	*Investment Property*
Aset Tetap	19	8,117,842,256	8,305,833,696	*Fixed Assets*
Aset Kerja Sama Operasi	20	816,852,243	920,305,526	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 50	1,025,643,246	1,010,544,942	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	7,145,987,974	6,484,151,604	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.d	64,088,581	68,072,278	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24	889,137,058	884,026,582	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**36,183,855,431**	**35,434,809,525**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**72,174,984,596**	**75,069,604,222**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2023	31 Des / Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 50			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	8,902,766,411	9,590,664,825	*Related Parties*
Pihak Ketiga		5,763,158,104	5,192,068,113	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 50			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		6,543,399,215	4,628,996,245	*Third Parties*
Pihak Berelasi	50	6,276,421,651	8,187,203,111	*Related Parties*
Utang Lain-Lain Jangka Pendek	27, 50			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	50	225,011,035	736,079,603	*Related Parties*
Pihak Ketiga		591,906,133	487,971,919	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	607,218,621	367,499,237	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	304,809,315	297,056,457	*Advance From Customers*
Beban Akrual	30, 50	4,647,664,152	5,731,969,567	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	31	221,762,536	196,106,477	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	255,000,000	255,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	141,207,711	391,545,940	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	32, 50	19,913,785	73,169,921	*Lease Payables*
Obligasi	37	331,000,000	-	*Bond*
Sukuk	37	184,000,000	-	*Sukuk*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**35,015,238,669**	**36,135,331,415**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	33	152,273,482	163,441,323	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	116,801,267	116,143,991	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	485,787,180	448,831,219	*Advance From Customers*
Uang Muka Proyek	34	1,962,453,403	2,001,510,533	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	27, 50			*Other Payables non current portion*
Pihak Berelasi		73,260,565	72,505,329	*Related Parties*
Pihak Ketiga		295,119,689	56,986,049	*Third Parties*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	1,545,000,000	1,545,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50	5,584,248,399	4,730,088,359	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	35, 50	76,426,947	178,933,068	*Lease Payables*
Utang Ventura Bersama	17.b	463,546,781	681,249,548	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37.a, 50	8,333,058,224	8,664,562,200	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 50	2,597,815,000	2,781,815,000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**21,685,790,937**	**21,441,066,619**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS		**56,701,029,606**	**57,576,398,034**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.	38	896,995,137	896,995,137	*Share Capital* *Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in June 30, 2023 and December 31,2022.*
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110,000)	(110,000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1,139,037,627	1,139,037,627	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Saldo Laba		2,491,219,893	4,372,391,037	*Retained Earnings*
Sub Jumlah		**11,082,641,394**	**12,963,812,538**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	4,391,313,595	4,529,393,650	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**15,473,954,989**	**17,493,206,188**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**72,174,984,596**	**75,069,604,222**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30,2023 dan 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni / June 30, 2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	43	9,253,663,038	7,183,808,440	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(8,474,626,536)	(6,556,572,348)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**779,036,502**	**627,236,092**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	45	(2,698,577)	(1,312,769)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(449,851,139)	(348,731,875)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(452,549,716)**	**(350,044,644)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA SEBELUM PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		**326,486,786**	**277,191,448**	***OPERATING INCOME BEFORE OTHER INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan Lain-lain	47	296,767,497	666,071,714	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(1,219,214,531)	(391,020,997)	*Other Expenses*
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain		**(922,447,034)**	**275,050,717**	***Total Other Income and Expenses***
LABA USAHA SETELAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		**(595,960,248)**	**552,242,165**	***OPERATING INCOME AFTER OTHER INCOME AND EXPENSES***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(1,235,144,747)	(550,226,614)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(184,715,785)	(143,620,231)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(31,335,397)	(12,209,105)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	60,570,650	179,625,053	*Share in profit of Joint Venturer*
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi		-	391,200	*Fair Value difference Investment Property*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(1,390,625,279)**	**(526,039,697)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(1,986,585,527)**	**26,202,468**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(10,159,553)	(13,849,453)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**(1,996,745,080)**	**12,353,015**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		-	2,582,147	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(1,996,745,080)**	**14,935,162**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(1,881,171,144)**	**(13,323,678)**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(115,573,936)	25,676,693	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**(1,996,745,080)**	**12,353,015**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(1,881,171,144)**	**(12,961,680)**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(115,573,936)	27,896,842	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**(1,996,745,080)**	**14,935,162**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	(209.72)	(1.49)	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023,
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023,
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	2021 Rp	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51, 53	1,781,920,034	5,669,693,120	6,983,869,555	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 49, 53				*Trade Accounts Receivables - Net*
Pihak Berelasi	51	1,468,576,887	1,199,474,953	589,277,072	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,023,812,507	1,628,923,022	1,677,557,643	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 49, 53				*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	51	758,068,551	596,617,119	653,841,615	*Related Parties*
Pihak Ketiga		862,769,112	667,535,880	602,976,239	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7				*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	51	1,436,134,719	1,864,495,213	2,928,282,713	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,612,295,366	2,673,483,457	1,139,384,503	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 53	1,046,766,590	1,316,133,683	2,214,485,025	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 53				*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	51	254,441,116	1,281,472,982	1,062,498,084	*Related Parties*
Pihak Ketiga		38,320,170	28,366,483	21,250,189	*Third Parties*
Persediaan	10	11,329,077,371	12,012,495,999	10,934,220,807	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	1,068,640,520	1,095,051,533	773,691,698	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,317,456,802	1,547,097,705	1,724,202,907	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	1,268,016,007	1,280,007,793	929,061,293	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 53	343,546,968	339,807,652	111,046,671	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	14				*Construction Work in Progress - Net*
Pihak Berelasi	51	3,064,937,992	3,413,724,080	2,518,332,724	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,607,816,195	3,020,414,023	2,322,655,374	*Third Parties*
Aset Lain-Lain - Bagian Lancar					*Other Assets- Current Portion*
Pihak Berelasi	24, 51, 53	100,000,000	--	--	*Related Parties*
Jumlah Aset Lancar		**31,382,596,907**	**39,634,794,697**	**37,186,634,112**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	--	--	3,885,355,089	*Advance Payments - Non Current Portion*
Tanah untuk Pengembangan	15	2,101,835,622	2,081,812,909	2,033,627,294	*Land for Development*
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	2,092,188,872	2,059,783,755	1,864,824,022	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	11,559,791,265	11,636,484,615	6,371,991,131	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	1,330,353,476	1,978,946,566	1,919,752,812	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	8,051,183,480	8,305,833,696	8,832,862,346	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	20	809,467,992	920,305,526	422,499,261	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 53	1,025,544,942	1,010,544,942	1,044,857,732	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	7,377,738,505	6,484,151,604	5,138,035,931	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.e	68,695,504	68,072,278	90,880,418	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24, 53	847,038,133	884,026,582	589,627,146	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**35,268,684,843**	**35,434,809,525**	**32,199,160,234**	***Total Non- Current Assets***
JUMLAH ASET		**66,651,281,750**	**75,069,604,222**	**69,385,794,346**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2023,
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2023,
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ *September 30, 2023* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 53				*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	51	9,469,717,227	9,712,756,403	8,469,065,797	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,973,248,026	5,069,976,535	5,620,879,594	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 53				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	51	5,927,390,282	8,187,203,111	5,573,776,846	*Related Parties*
Pihak Ketiga		6,488,274,772	4,628,996,245	7,250,373,793	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	27, 53				*Other Payables*
Pihak Berelasi	51	745,786,115	736,079,603	819,709,777	*Related Parties*
Pihak Ketiga		374,257,083	487,971,919	401,619,599	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	421,931,301	367,499,237	409,938,933	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	29	417,909,256	297,056,457	645,717,709	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	30, 53	4,505,738,358	5,731,969,567	5,776,222,854	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	31	206,127,439	196,106,477	93,115,361	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari					*Current Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 53	595,000,000	255,000,000	1,345,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 53	53,967,745	73,169,921	100,152,089	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 53	166,892,708	391,545,940	463,997,551	*Long Term Loan*
Obligasi	37.a, 53	1,397,000,000	--	--	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 53	643,800,000	--	--	*Sukuk Mudarabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**36,387,040,312**	**36,135,331,415**	**36,969,569,903**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	33	224,759,278	163,441,323	219,811,351	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	80,523,470	116,143,991	91,020,854	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka dari Pelanggan	29	397,472,922	448,831,219	317,844,357	*Advances Received From Customers*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,756,462,463	2,001,510,533	1,262,796,550	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	27, 53				*Other Payables non current portion*
Pihak Berelasi	51	60,754,496	72,505,329	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		45,813,495	56,986,049	124,513,968	*Third Parties*
Bagian Jangka Panjang Setelah					*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					*Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 53	1,185,000,000	1,545,000,000	545,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 53	130,011,485	178,933,068	248,981,082	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 53	5,682,745,933	4,730,088,359	4,186,189,997	*Long Term Loan*
Obligasi	37.a, 53	7,270,508,983	8,664,562,200	5,706,286,635	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 53	2,138,015,000	2,781,815,000	1,750,000,000	*Sukuk Mudarabah*
Utang Ventura Bersama	17.b	320,309,291	681,249,548	528,701,937	*Joint Venture Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**19,292,376,816**	**21,441,066,619**	**14,981,146,731**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**55,679,417,128**	**57,576,398,034**	**51,950,716,634**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham					*Share Capital*
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham					*Par Value: Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham					*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 8.969.951.372 Saham	38	896,995,137	896,995,137	896,995,137	*Issued and Fully Paid-Up - 8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	(110,000)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,130,692,404	1,139,037,627	1,137,690,341	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Saldo Laba (Defisit)		(1,513,834,951)	4,372,391,037	4,457,008,744	*Retained Earnings (Deficit)*
Sub Total		**7,069,241,327**	**12,963,812,538**	**13,047,082,959**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	43	3,902,623,295	4,529,393,650	4,387,994,753	***Non Controling Interest***
Jumlah Ekuitas		**10,971,864,622**	**17,493,206,188**	**17,435,077,712**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**66,651,281,750**	**75,069,604,222**	**69,385,794,346**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2023 (9 Bulan/ *Months*)	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) (9 Bulan/ *Months*)	31 Desember/ *December 31,* 2022 (12 Bulan/ *Months*)	2021 (12 Bulan/ *Months*)	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN NETO	44	15,079,592,830	12,791,783,893	21,480,791,864	17,809,717,726	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(13,865,265,078)	(11,691,158,796)	(19,278,402,166)	(16,115,147,791)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1,214,327,752**	**1,100,625,097**	**2,202,389,698**	**1,694,569,935**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha						*Operating Expenses*
Beban Penjualan	46	(4,703,867)	(3,094,706)	(4,762,422)	(8,579,410)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	47	(709,390,956)	(561,745,479)	(722,176,616)	(779,834,177)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	48	352,297,127	926,112,738	1,557,288,356	1,471,688,282	*Other Income*
Beban Lain-lain	48	(4,517,866,197)	(595,959,715)	(1,317,587,298)	(1,254,859,771)	*Other Expenses*
Laba (Rugi) Usaha		**(3,665,336,141)**	**865,937,935**	**1,715,151,718**	**1,122,984,859**	*Operating Profit (Loss)*
Beban Keuangan		(2,382,898,223)	(815,235,209)	(1,371,878,207)	(1,157,283,771)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(290,099,705)	(245,479,073)	(374,563,881)	(412,523,911)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(53,655,910)	(32,689,542)	(99,355,029)	(28,885,684)	*Share in Loss of Associates*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	17	(80,109,932)	274,874,892	306,726,295	672,372,934	*Share in Profit (Loss) of Joint Venture*
		(2,806,763,770)	(818,528,932)	(1,539,070,822)	(926,320,432)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(6,472,099,911)**	**47,409,003**	**176,080,896**	**196,664,427**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	28. c	15,979,381	(41,871,197)	(163,494,461)	17,760,367	*Income Tax Benefit (Expenses)*
LABA (RUGI) NETO		**(6,456,120,530)**	**5,537,806**	**12,586,435**	**214,424,794**	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:						*Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(44,777,295)	3,193,269	4,600,448	24,444,416	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait		(936,664)	(611,122)	683,980	(2,069,038)	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		(45,713,959)	2,582,147	5,284,428	22,375,378	*Other Comprehensive Income for the Period/ Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		**(6,501,834,489)**	**8,119,953**	**17,870,863**	**236,800,172**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR***
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(5,844,840,331)	(27,960,150)	(59,596,186)	117,666,931	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	43	(611,280,199)	33,497,956	72,182,621	96,757,863	*Non Controling Interest*
JUMLAH		**(6,456,120,530)**	**5,537,806**	**12,586,435**	**214,424,794**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(5,886,225,988)	(27,598,152)	(84,617,707)	129,945,558	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	43	(615,608,501)	35,718,105	102,488,570	106,854,614	*Non Controling Interest*
TOTAL		**(6,501,834,489)**	**8,119,953**	**17,870,863**	**236,800,172**	***TOTAL***
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	42	**(651.60)**	**(3.12)**	**(6.64)**	**13.12**	***Besic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 52	3,233,071,377	5,669,693,120	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 50, 52			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	50	1,594,510,658	1,199,474,953	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,715,811,308	1,628,923,022	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 50, 52			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	50	684,995,873	596,617,119	*Related Parties*
Pihak Ketiga		887,099,758	667,535,880	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7			*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	50	1,171,733,490	1,864,495,213	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,291,315,942	2,673,483,457	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 52	754,219,366	1,316,133,683	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 52			*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	50	277,628,106	1,281,472,982	*Related Parties*
Pihak Ketiga		22,167,955	28,366,483	*Third Parties*
Persediaan	10	11,411,411,553	12,012,495,999	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	879,097,377	1,295,051,533	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,567,878,116	1,547,097,705	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	965,397,972	1,280,007,793	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 52	342,873,172	339,807,652	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	14			*Construction Work in Progress - Net*
Pihak Berelasi	50	2,687,489,383	3,413,724,080	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,314,954,576	3,020,414,023	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**30,801,655,982**	**39,834,794,697**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tanah untuk Pengembangan	15	2,103,448,150	2,081,812,909	*Land for Development*
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	1,854,701,159	1,859,783,755	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	12,022,211,820	11,636,484,615	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	1,308,363,601	1,978,946,566	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	8,115,699,672	8,305,833,696	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	20	267,839,243	920,305,526	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 52	1,029,675,332	1,010,544,942	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	7,601,854,030	6,484,151,604	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.e	32,192,508	68,072,278	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24, 52	838,747,339	884,026,582	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**35,179,579,906**	**35,234,809,525**	***Total Non- Current Assets***
JUMLAH ASET		**65,981,235,888**	**75,069,604,222**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 52			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	12,759,484,231	9,712,756,403	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,853,649,981	5,069,976,535	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 52			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	50	2,582,665,010	8,187,203,111	*Related Parties*
Pihak Ketiga		6,757,179,206	4,628,996,245	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	27, 52			*Other Payables*
Pihak Berelasi	50	803,545,789	736,079,603	*Related Parties*
Pihak Ketiga		138,738,600	487,971,919	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	757,470,516	367,499,237	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	29	602,422,968	297,056,457	*Advances From Customers*
Beban Akrual	30, 52	5,399,694,690	5,731,969,567	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	31	294,178,603	196,106,477	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari				*Current Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 52	1,545,000,000	255,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 52	44,129,533	73,169,921	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 52	189,334,468	391,545,940	*Long Term Loan*
Obligasi	37.a, 52	1,066,000,000	--	*Bonds Payable*
Sukuk Mudharabah	37.b, 52	643,800,000	--	*Sukuk Mudarabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**38,437,293,595**	**36,135,331,415**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	33	269,871,182	163,441,323	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	77,042,686	116,143,991	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka dari Pelanggan	29	239,958,656	448,831,219	*Advances From Customers*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,390,091,889	2,001,510,533	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	27, 52			*Other Payables*
Pihak Berelasi	50	--	72,505,329	*Related Parties*
Pihak Ketiga		108,251,812	56,986,049	*Third Parties*
Utang Ventura Bersama	17.b	77,287,294	681,249,548	*Joint Venture Payables*
Bagian Jangka Panjang Setelah				*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				*Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 52	235,000,000	1,545,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 52	110,642,777	178,933,068	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50, 52	5,723,224,755	4,730,088,359	*Long Term Loan*
Obligasi	37.a, 52	7,602,943,200	8,664,562,200	*Bonds Payable*
Sukuk Mudharabah	37.b, 52	2,138,015,000	2,781,815,000	*Sukuk Mudarabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**17,972,329,251**	**21,441,066,619**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**56,409,622,846**	**57,576,398,034**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				***Equity Attributable to Owners***
kepada Pemilik Entitas Induk				***of the Parent Entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham				*Par Value: Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor				*Issued and Fully Paid-Up -*
Penuh - 8.969.951.372 Saham	38	896,995,137	896,995,137	*8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,121,143,189	1,139,037,627	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Saldo Laba (Defisit)				*Retained Earnings (Deficit)*
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		335,759,957	335,759,957	*Appropriated Retained Earnings*
Defisit		(7,200,895,956)	(4,856,202)	*Deficit*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	*Other Reserves*
Jumlah Ekuitas yang Dapat diatribusikan				***Total Equity Attributable to Owners***
Kepada Pemilik Entitas Induk		**5,749,878,346**	**12,963,812,538**	***of the Parent Entity***
Kepentingan Non Pengendali	42	3,821,734,696	4,529,393,650	***Non Controlling Interest***
Jumlah Ekuitas		**9,571,613,042**	**17,493,206,188**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**65,981,235,888**	**75,069,604,222**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN NETO	43	22,530,355,784	21,480,791,864	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(20,668,209,416)	(19,278,402,166)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1,862,146,368**	**2,202,389,698**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha				*Operating Expenses*
Beban Penjualan	45	(10,271,158)	(4,762,422)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(973,997,585)	(722,176,616)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	47	697,835,297	1,557,288,356	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(5,404,164,143)	(1,317,587,298)	*Other Expenses*
Laba (Rugi) Usaha		**(3,828,451,221)**	**1,715,151,718**	*Operating Profit (Loss)*
Beban Keuangan		(3,206,109,247)	(1,371,878,207)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(500,558,070)	(374,563,881)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(91,143,623)	(99,355,029)	*Share in Loss of Associates*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	17	(139,283,235)	306,726,295	*Share in Profit (Loss) of Joint Venture*
		(3,937,094,175)	(1,539,070,822)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(7,765,545,396)**	**176,080,896**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	28. c	(58,993,601)	(163,494,461)	*Income Tax Expenses*
LABA (RUGI) NETO		**(7,824,538,997)**	**12,586,435**	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income that Will not be Reclasified Subsequently to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(74,776,977)	4,600,448	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait		381,187	683,980	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(74,395,790)	5,284,428	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**(7,898,934,787)**	**17,870,863**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(7,128,264,152)	(59,596,186)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	(696,274,845)	72,182,621	*Non Controlling Interest*
TOTAL		**(7,824,538,997)**	**12,586,435**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(7,196,039,754)	(84,617,707)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	(702,895,033)	102,488,570	*Non Controlling Interest*
TOTAL		**(7,898,934,787)**	**17,870,863**	***TOTAL***
Rugi Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	41	**(794.68)**	**(6.64)**	***Basic Loss per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Mar / *Mar 31,* 2024	31 Des / *Dec 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50	1.950.273.912	3.233.071.377	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 50			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	50	1.469.329.227	1.594.510.658	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.910.510.789	1.715.811.308	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 50			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	50	540.741.770	684.995.873	*Related Parties*
Pihak Ketiga		919.949.679	887.099.758	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7, 50			*Due From Customer*
Pihak Berelasi	50	820.351.190	1.171.733.490	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.103.922.812	1.291.315.942	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 50	811.931.591	754.219.366	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain - Neto	9, 50			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	50	106.770.433	277.628.106	*Third Parties*
Pihak Ketiga		387.929.713	22.167.955	*Related Parties*
Persediaan - Neto	10	11.457.243.006	11.411.411.553	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	910.226.920	879.097.377	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	29.a	1.215.948.690	1.567.878.116	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	1.153.313.249	965.397.972	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13	351.093.292	342.873.172	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses				*Working in Progress*
Pihak Berelasi	14, 50	2.729.153.653	2.687.489.383	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.415.251.954	1.314.954.576	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**29.253.941.880**	**30.801.655.982**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	11	-	-	*Advance net current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	15	2.103.709.525	2.103.448.150	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1.835.469.732	1.854.701.159	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	17a	12.028.600.469	12.022.211.820	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	18	1.307.358.601	1.308.363.601	*Investment Property*
Aset Tetap	19	8.117.075.420	8.115.699.672	*Fixed Assets*
Aset Kerja Sama Operasi	20	265.127.805	267.839.243	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4.847.052	4.847.052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 50	1.029.675.332	1.029.675.332	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	7.827.839.795	7.601.854.030	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.d	27.954.959	32.192.508	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24	820.912.614	838.747.339	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**35.368.571.304**	**35.179.579.906**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**64.622.513.184**	**65.981.235.888**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mar / Mar 31, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 50			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	346.825.201	12.759.484.231	*Related Parties*
Pihak Ketiga		488.830.104	4.853.649.981	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 50			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		5.766.418.254	2.582.665.010	*Third Parties*
Pihak Berelasi	50	1.278.544.482	6.757.179.206	*Related Parties*
Utang Lain-Lain Jangka Pendek	27, 50			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	50	801.040.556	803.545.789	*Related Parties*
Pihak Ketiga		156.714.872	138.738.600	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	559.512.751	757.470.516	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	774.764.915	602.422.968	*Advance From Customers*
Beban Akrual	30, 50	5.070.029.171	5.399.694.690	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	31	301.836.686	294.178.603	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	50.000.000	1.545.000.000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	50.521.468	189.334.468	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	32, 50	88.172.263	44.129.533	*Lease Payables*
Obligasi	37	833.950.000	1.066.000.000	*Bond*
Sukuk	37	922.400.000	643.800.000	*Sukuk*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**17.489.560.723**	**38.437.293.595**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	33	275.517.909	269.871.182	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	81.684.456	77.042.686	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	143.367.069	239.958.656	*Advance From Customers*
Uang Muka Proyek	34	1.426.329.223	1.390.091.889	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	27, 50			*Other Payables non current portion*
Pihak Berelasi		55.540.707	-	*Related Parties*
Pihak Ketiga		164.311.494	108.251.812	*Third Parties*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	1.717.500.000	235.000.000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50	25.048.785.546	5.723.224.755	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	35, 50	52.187.650	110.642.777	*Lease Payables*
Utang Ventura Bersama	17.b	129.911.630	77.287.294	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37.a, 50	7.799.056.400	7.602.943.200	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 50	1.859.415.000	2.138.015.000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**38.753.607.084**	**17.972.329.251**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS		**56.243.167.807**	**56.409.622.846**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.				*Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in March 31, 2024 and December 31,2023.*
	38	896.995.137	896.995.137	
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110.000)	(110.000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	40	6.555.498.737	6.555.498.737	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1.121.143.189	1.121.143.189	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Saldo Laba (Defisit)				
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		335.759.957	335.759.957	*Appropriated Retained Earnings*
Defisit		(8.333.645.035)	(7.200.895.956)	*Deficit*
Cadangan Lainnya		4.041.487.282	4.041.487.282	*Other Reserves*
Sub Jumlah		**4.617.129.267**	**5.749.878.346**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	3.762.216.110	3.821.734.696	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**8.379.345.377**	**9.571.613.042**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**64.622.513.184**	**65.981.235.888**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended March 31, 2024 dan 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mar / Mar 31, 2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	43	3.531.653.909	4.346.673.532	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(3.246.831.117)	(4.023.560.997)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**284.822.792**	**323.112.535**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	45	(1.585.225)	(1.198.273)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(250.437.315)	(203.983.088)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	47	181.604.551	196.886.120	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(147.434.222)	(228.513.946)	*Other Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**66.970.581**	**86.303.348**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(711.772.324)	(570.448.115)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(52.264.401)	(76.166.318)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(18.840.259)	(13.935.869)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	(467.222.986)	55.555.584	*Share in profit of Joint Venturer*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(1.250.099.970)**	**(604.994.718)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(1.183.129.389)**	**(518.691.370)**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(9.138.276)	(7.837.465)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**(1.192.267.665)**	**(526.528.835)**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		-	-	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak PenghasilanTerkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(1.192.267.665)**	**(526.528.835)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(1.132.749.079)**	**(521.256.563)**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(59.518.586)	(5.272.272)	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**(1.192.267.665)**	**(526.528.835)**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**(1.132.749.079)**	**(521.256.563)**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(59.518.586)	(5.272.272)	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**(1.192.267.665)**	**(526.528.835)**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	(126,28)	(58,11)	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 52	7,040,727,231	3,233,071,377	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	5, 50, 52			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	50	1,419,254,343	1,594,510,658	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,618,327,526	1,715,811,308	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 50, 52			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	50	604,116,407	684,995,873	*Related Parties*
Pihak Ketiga		907,896,603	887,099,758	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7			*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	50	757,799,481	1,171,733,490	*Related Parties*
Pihak Ketiga		881,563,886	1,291,315,942	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 52	707,035,932	754,219,366	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 52			*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	50	200,883,951	277,628,106	*Related Parties*
Pihak Ketiga		18,847,655	22,167,955	*Third Parties*
Persediaan	10	11,452,294,734	11,411,411,553	*Inventories*
Uang Muka - Bagian Lancar	11	852,471,729	879,097,377	*Advance Payments - Current Portion*
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,371,061,228	1,567,878,116	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	12	919,398,334	965,397,972	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13, 52	389,360,658	342,873,172	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	14			*Construction Work in Progress - Net*
Pihak Berelasi	50	2,723,679,110	2,687,489,383	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,329,520,084	1,314,954,576	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**33,194,238,892**	**30,801,655,982**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tanah untuk Pengembangan	15	2,103,709,525	2,103,448,150	*Land for Development*
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	1,902,154,137	1,854,701,159	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	17.a	10,250,554,685	12,022,211,820	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	18	1,307,358,601	1,308,363,601	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	19	8,070,026,524	8,115,699,672	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	20	262,449,126	267,839,243	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 52	1,029,065,732	1,029,675,332	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	8,083,003,318	7,601,854,030	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.e	29,157,888	32,192,508	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24, 52	828,097,772	838,747,339	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**33,870,424,360**	**35,179,579,906**	***Total Non- Current Assets***
JUMLAH ASET		**67,064,663,252**	**65,981,235,888**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Rp	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 52			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	200,689,125	12,759,484,231	*Related Parties*
Pihak Ketiga		242,996,492	4,853,649,981	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 52			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	50	1,164,504,928	2,582,665,010	*Related Parties*
Pihak Ketiga		5,051,594,194	6,757,179,206	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	27, 52			*Other Payables*
Pihak Berelasi	50	710,967,677	803,545,789	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,723,321	138,738,600	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	367,674,594	757,470,516	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	29	991,216,113	602,422,968	*Advances From Customers*
Beban Akrual	30, 52	4,154,631,671	5,399,694,690	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	31	249,699,996	294,178,603	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari				*Current Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 52	1,545,000,000	1,545,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 52	117,312,083	44,129,533	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 51, 52	238,550,443	189,334,468	*Long Term Loan*
Obligasi	37.a, 52	1,164,950,000	1,066,000,000	*Bonds Payable*
Sukuk Mudharabah	37.b, 52	738,400,000	643,800,000	*Sukuk Mudarabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**16,940,910,637**	**38,437,293,595**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	33	248,337,622	269,871,182	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	83,582,661	77,042,686	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka dari Pelanggan	29	142,647,353	239,958,656	*Advances From Customers*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,147,788,807	1,390,091,889	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	27, 52			*Other Payables*
Pihak Berelasi	50	59,374,935	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		144,859,414	108,251,812	*Third Parties*
Utang Ventura Bersama	17.b	92,941,523	77,287,294	*Joint Venture Payables*
Bagian Jangka Panjang Setelah				*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				*Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 52	222,500,000	235,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	35, 52	21,284,728	110,642,777	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50, 52	22,782,958,768	5,723,224,755	*Long Term Loan*
Obligasi	37.a, 52	7,457,286,567	7,602,943,200	*Bonds Payable*
Sukuk Mudharabah	37.b, 52	1,859,415,000	2,138,015,000	*Sukuk Mudarabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**34,262,977,378**	**17,972,329,251**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**51,203,888,015**	**56,409,622,846**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				***Equity Attributable to Owners***
kepada Pemilik Entitas Induk				***of the Parent Entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham				*Par Value: Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Issued and Fully Paid-Up -*
2024: 39.873.063.858 Saham				*2024: 39,873,063,858 Shares*
2023: 8.969.951.372 Saham	38	3,987,306,386	896,995,137	*2023: 8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	40	9,508,827,927	6,555,498,737	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,117,690,333	1,121,143,189	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Saldo Laba (Defisit)				*Retained Earnings (Deficit)*
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		335,759,957	335,759,957	*Appropriated Retained Earnings*
Defisit		(6,839,549,232)	(7,200,895,956)	*Deficit*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	*Other Reserves*
Jumlah Ekuitas yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		**12,151,412,653**	**5,749,878,346**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non Pengendali	42	3,709,362,584	3,821,734,696	***Non Controlling Interest***
Jumlah Ekuitas		**15,860,775,237**	**9,571,613,042**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**67,064,663,252**	**65,981,235,888**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30*, 2024 (6 Bulan/ *Months*) Rp	2023 (6 Bulan/ *Months*) Rp	
PENDAPATAN NETO	43	7,534,601,155	9,253,663,038	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(6,889,079,986)	(8,474,626,536)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**645,521,169**	**779,036,502**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha				*Operating Expenses*
Beban Penjualan	45	(5,303,347)	(2,698,577)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(479,527,701)	(449,851,139)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	47	4,381,544,330	296,767,497	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(1,148,086,113)	(1,219,214,531)	*Other Expenses*
Laba (Rugi) Usaha		**3,394,148,338**	**(595,960,248)**	*Operating Profit (Loss)*
Beban Keuangan		(1,857,603,708)	(1,235,144,747)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(119,968,347)	(184,715,785)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(33,970,022)	(31,335,397)	*Share in Loss of Associates*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	17	(1,071,821,358)	60,570,650	*Share in Profit (Loss) of Joint Venture*
		(3,083,363,435)	(1,390,625,279)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**310,784,903**	**(1,986,585,527)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	28. c	(20,357,424)	(10,159,553)	*Income Tax Expenses*
LABA (RUGI) NETO		**290,427,479**	**(1,996,745,080)**	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income that Will not be Reclasified Subsequently to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(40,809,632)	--	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait		(1,342,004)	--	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(42,151,636)	--	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**248,275,843**	**(1,996,745,080)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		401,950,026	(1,881,171,144)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	(111,522,547)	(115,573,936)	*Non Controlling Interest*
TOTAL		**290,427,479**	**(1,996,745,080)**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		361,346,724	(1,881,171,144)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	42	(113,070,881)	(115,573,936)	*Non Controlling Interest*
TOTAL		**248,275,843**	**(1,996,745,080)**	***TOTAL***
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	41	**20.86**	**(209.72)**	***Income (Loss) per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Sept / Sept 30, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50	5.603.634.634	3.233.071.377	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 50			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	50	838.235.964	1.594.510.658	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.423.983.980	1.715.811.308	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 50			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	50	589.635.687	684.995.873	*Related Parties*
Pihak Ketiga		923.587.652	887.099.758	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7, 50			*Due From Customer*
Pihak Berelasi	50	770.907.872	1.171.733.490	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.137.028.565	1.291.315.942	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	8, 50	618.227.609	754.219.366	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain - Neto	9, 50			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	50	268.938.055	277.628.106	*Third Parties*
Pihak Ketiga		39.438.330	22.167.955	*Related Parties*
Persediaan - Neto	10	12.079.709.728	11.411.411.553	*Inventories*
Uang Muka	11	763.585.329	879.097.377	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	29.a	1.201.497.251	1.567.878.116	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	12	958.549.755	965.397.972	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	13	370.853.713	342.873.172	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses				*Working in Progress*
Pihak Berelasi	14, 50	2.618.053.427	2.687.489.383	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1.469.056.638	1.314.954.576	*Third Parties*
Jumlah Aset Lancar		**31.674.924.189**	**30.801.655.982**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	15	1.453.606.645	2.103.448.150	*Land For Development*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1.857.021.015	1.854.701.159	*Investment in Associates*
Investasi Pada Ventura Bersama	17a	11.790.349.593	12.022.211.820	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi	18	1.307.358.601	1.308.363.601	*Investment Property*
Aset Tetap	19	8.123.636.102	8.115.699.672	*Fixed Assets*
Aset Kerja Sama Operasi	20	259.704.568	267.839.243	*Joint Operation Assets*
Goodwill	21	4.847.052	4.847.052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 50	1.029.065.632	1.029.675.332	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	23	8.595.279.460	7.601.854.030	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	28.d	26.875.587	32.192.508	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain	24	861.950.035	838.747.339	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**35.309.694.290**	**35.179.579.906**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**66.984.618.479**	**65.981.235.888**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	25, 50			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	50	348.734.148	12.759.484.231	*Related Parties*
Pihak Ketiga		448.923.816	4.853.649.981	*Third Parties*
Utang Usaha	26, 50			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		4.757.922.093	6.757.179.206	*Third Parties*
Pihak Berelasi	50	1.401.004.214	2.582.665.010	*Related Parties*
Utang Lain-Lain Jangka Pendek	27, 50			*Other Payables current portion*
Pihak Berelasi	50	805.179.427	803.545.789	*Related Parties*
Pihak Ketiga		172.591.319	138.738.600	*Third Parties*
Utang Pajak	28.b	419.875.945	757.470.516	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	846.466.651	602.422.968	*Advance From Customers*
Beban Akrual	30, 50	4.459.605.514	5.399.694.690	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	31	259.568.407	294.178.603	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	-	1.545.000.000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	989.354.865	189.334.468	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	32, 50	82.636.961	44.129.533	*Lease Payables*
Obligasi	37	783.950.000	1.066.000.000	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37	738.400.000	643.800.000	*Sukuk*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**16.514.213.360**	**38.437.293.595**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Paska Kerja		247.671.165	269.871.182	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	95.507.531	77.042.686	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Dari Pelanggan	29	164.859.718	239.958.656	*Advance From Customers*
Uang Muka Proyek	34	1.111.470.823	1.390.091.889	*Advances for Long Term Projects*
Utang Lain-lain	27, 50			*Other Payables non current portion*
Pihak Berelasi		20.152.955	-	*Related Parties*
Pihak Ketiga		383.511.039	108.251.812	*Third Parties*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	1.705.000.000	235.000.000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50	21.515.691.721	5.723.224.755	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	35, 50	39.894.803	110.642.777	*Lease Payables*
Utang Ventura Bersama	17.b	119.330.075	77.287.294	*Joint Venture Payables*
Obligasi	37.a, 50	6.944.331.461	7.602.943.200	*Bond*
Sukuk Mudharabah	37.b, 50	1.859.415.000	2.138.015.000	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**34.206.836.291**	**17.972.329.251**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS		**50.721.049.651**	**56.409.622.846**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 275.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 39.873.063.858 saham per 30 September 2024 dan Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham per 31 Desember 2023.	38	3.987.306.386	896.995.137	*Authorized Capital 275,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 39,873.063.858 shares in September 30, 2024 and Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in December 31.2023.*
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110.000)	(110.000)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	40	9.508.827.927	6.555.498.737	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1.117.690.333	1.121.143.189	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Saldo Laba (Defisit)				*Retained Earnings (Deficit)*
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		335.759.957	335.759.957	*Appropriated Retained Earnings*
Defisit		(6.500.065.871)	(7.200.895.956)	*Deficit*
Cadangan Lainnya		4.041.487.282	4.041.487.282	*Other Reserves*
Sub Jumlah		**12.490.896.014**	**5.749.878.346**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	42	3.772.672.814	3.821.734.696	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		**16.263.568.828**	**9.571.613.042**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**66.984.618.479**	**65.981.235.888**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Sept / Sept 30, 2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	43	12.549.085.735	15.079.592.830	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(11.489.076.816)	(13.865.265.078)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**1.060.008.919**	**1.214.327.752**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	45	(8.104.589)	(4.703.867)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(795.278.625)	(709.390.956)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lain-lain	47	5.253.656.429	352.297.127	*Other Income*
Beban Lain-lain	47	(1.561.891.173)	(4.517.866.197)	*Other Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**3.948.390.961**	**(3.665.336.141)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban dari Pendanaan		(2.817.605.187)	(2.382.898.223)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(207.365.894)	(290.099.705)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(108.236.144)	(53.655.910)	*Gain (loss) Associated Entity*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	583.126.329	40.590.525	*Share in profit of Joint Venturer*
Bagian Laba (Rugi) Pengendalian Bersama		(669.645.034)	(120.700.457)	*Share in profit of Joint Control*
Selisih Nilai Wajar Aset Keuangan Lainnya		(609.600)	-	*Fair Value difference Other Assets*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		**(3.220.335.530)**	**(2.806.763.770)**	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**728.055.431**	**(6.472.099.911)**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	28.c	(31.684.833)	15.979.381	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH		**696.370.598**	**(6.456.120.530)**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(40.809.632)	(44.777.295)	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		(1.342.004)	(936.664)	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**654.218.962**	**(6.501.834.489)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**741.433.387**	**(5.844.840.331)**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(45.062.789)	(611.280.199)	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**696.370.598**	**(6.456.120.530)**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK		**700.830.085**	**(5.886.225.988)**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	(46.611.123)	(615.608.501)	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH		**654.218.962**	**(6.501.834.489)**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	18,59	(651,60)	***Net Earning Per Share***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 50, 52, 54	3,361,002,876	3,233,071,377	*Cash and Cash Equivalents*
Bank Dibatasi Penggunaannya	5, 52, 54	2,392,793,739	--	*Restricted Bank*
Piutang Usaha - Neto	6, 50, 54			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	854,345,376	1,594,510,658	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,475,905,515	1,715,811,308	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	7, 50, 51, 54			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	52	521,173,657	684,995,873	*Related Parties*
Pihak Ketiga		762,631,574	887,099,758	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	8			*Gross Amount Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	52	1,030,278,774	1,171,733,490	*Related Parties*
Pihak Ketiga		713,227,265	1,291,315,942	*Third Parties*
Piutang Yang Belum Ditagih	9, 54	709,596,951	754,219,366	*Unbilled Receivables*
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	10, 54			*Other Receivables - Current Portion*
Pihak Berelasi	52	257,196,347	277,628,106	*Related Parties*
Pihak Ketiga		146,817,925	22,167,955	*Third Parties*
Persediaan	11	11,507,713,961	11,411,411,553	*Inventories*
Uang Muka	12	594,732,843	879,097,377	*Advance Payments*
Pajak Dibayar di Muka	29.a	1,309,123,489	1,567,878,116	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	13	649,384,600	965,397,972	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	14, 55	372,139,435	342,873,172	*Business Guarantee*
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	15			*Construction Work in Progress - Net*
Pihak Berelasi	51	1,590,622,965	2,687,489,383	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,721,925,113	1,314,954,576	*Third Parties*
Aset Lancar Lain-lain	25, 54	267,906,166	--	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		**30,238,518,571**	**30,801,655,982**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tanah untuk Pengembangan	16	1,438,576,137	2,103,448,150	*Land for Development*
Investasi pada Entitas Asosiasi	17	2,708,297,133	1,854,701,159	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	18.a	11,388,953,837	12,022,211,820	*Investment in Joint Venture*
Properti Investasi - Neto	19	1,319,968,081	1,308,363,601	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Neto	20	5,330,447,409	8,115,699,672	*Fixed Assets - Net*
Aset Kerja Sama Operasi	21	256,993,010	267,839,243	*Joint Operation Assets*
Goodwill	22	4,847,052	4,847,052	*Goodwill*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	23, 54	1,034,565,732	1,029,675,332	*Other Long Term Investments*
Aset Takberwujud	24	9,138,763,702	7,601,854,030	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	29.e	18,260,861	32,192,508	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	25, 54	678,151,223	838,747,339	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**33,317,824,177**	**35,179,579,906**	***Total Non- Current Assets***
JUMLAH ASET		**63,556,342,748**	**65,981,235,888**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	26, 54			*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	52	350,000,000	12,259,484,231	*Related Parties*
Pihak Ketiga		203,143,727	5,353,649,981	*Third Parties*
Utang Usaha	27, 54			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	52	1,154,633,412	2,582,665,010	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,899,633,937	6,757,179,206	*Third Parties*
Utang Lain-Lain	28, 54			*Other Payables*
Pihak Berelasi	52	750,726,379	803,545,789	*Related Parties*
Pihak Ketiga		268,968,621	138,738,600	*Third Parties*
Utang Pajak	29.b	316,513,193	757,470,516	*Tax Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	30	1,284,705,478	602,422,968	*Advances Received From Customers*
Beban Akrual	31, 54	5,515,315,532	5,399,694,690	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	32	183,078,755	294,178,603	*Unearned Revenue*
Bagian Jangka Pendek dari				*Current Portion of*
Pinjaman Jangka Menengah	33, 54	--	1,545,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	36, 54	30,604,697	44,129,533	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	37, 52, 54	1,651,001,043	189,334,468	*Long Term Loan*
Obligasi	38.a, 54	1,733,750,000	1,066,000,000	*Bond*
Sukuk	38.b, 54	681,225,000	643,800,000	*Sukuk*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**19,023,299,774**	**38,437,293,595**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	34	272,215,830	269,871,182	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.e	102,580,639	77,042,686	*Deferred Tax Liabilities*
Uang Muka dari Pelanggan	30	77,805,829	239,958,656	*Advances Received From Customers*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	35	856,918,850	1,390,091,889	*Advances From Long Term Projects*
Utang Lain-Lain	28, 54			*Other Payables non current portion*
Pihak Berelasi	52	15,689,064	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		363,183,184	108,251,812	*Third Parties*
Bagian Jangka Panjang Setelah				*Long Term Portion*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek				*Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Menengah	33, 54	1,705,000,000	235,000,000	*Medium Term Notes*
Liabilitas Sewa	36, 54	9,821,237	110,642,777	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	37, 52, 54	21,309,858,648	5,723,224,755	*Long Term Loan*
Utang Ventura Bersama	18.b	84,763,791	77,287,294	*Joint Venture Payables*
Obligasi	38.a, 54	6,272,696,110	7,602,943,200	*Bond*
Sukuk Mudharabah	38.b, 54	1,591,090,000	2,138,015,000	*Sukuk Mudarabah*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**32,661,623,182**	**17,972,329,251**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**51,684,922,956**	**56,409,622,846**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham				*Par Value: Rp100 (full amount) per Share*
Modal Dasar				*Authorized Capital*
2024: 275.000.000.000 Saham				*2024: 275,000,000,000 Shares*
2023: 35.000.000.000 Saham				*2023: 35,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Issued and Fully Paid-Up Capital*
2024: 39.873.063.858 Saham				*2024: 39,873,063,858 Shares*
2023: 8.969.951.372 Saham	39	3,987,306,386	896,995,137	*2023: 8,969,951,372 Shares*
Modal Saham Diperoleh Kembali	40	(110,000)	(110,000)	*Treasury Shares*
Tambahan Modal Disetor	41	9,040,356,181	6,555,498,737	*Additional Paid-In Capital*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,003,022,211	1,121,143,189	*Changes in Equity of Subsidiaries*
Saldo Laba (Defisit)				*Retained Earnings (Deficit)*
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		335,759,957	335,759,957	*Appropriated Retained Earnings*
Defisit		(9,539,141,220)	(7,200,895,956)	*Deficit*
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	*Other Reserves*
Sub Total		**8,868,680,797**	**5,749,878,346**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	43	3,002,738,995	3,821,734,696	***Non Controling Interest***
Jumlah Ekuitas		**11,871,419,792**	**9,571,613,042**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**63,556,342,748**	**65,981,235,888**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN NETO	44	19,242,726,731	22,530,355,784	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(17,724,124,343)	(20,668,209,416)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1,518,602,388**	**1,862,146,368**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha				*Operating Expenses*
Beban Penjualan	46	(20,059,121)	(10,271,158)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	47	(1,223,876,135)	(973,997,585)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lain-lain	48	5,445,683,621	663,475,459	*Other Income*
Beban Lain-lain	48	(3,734,348,804)	(5,369,804,305)	*Other Expenses*
Laba (Rugi) Usaha		**1,986,001,949**	**(3,828,451,221)**	*Operating Profit (Loss)*
Beban Keuangan	49	(3,282,890,829)	(3,206,109,247)	*Finance Cost*
Beban Pajak Penghasilan Final		(336,804,495)	(500,558,070)	*Final Income Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	17	(221,037,466)	(91,143,623)	*Share in Loss of Associates*
Bagian Rugi Ventura Bersama	18	(606,661,518)	(139,283,235)	*Share in Loss of Joint Venture*
		(4,447,394,308)	(3,937,094,175)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(2,461,392,359)**	**(7,765,545,396)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	29. c	(52,421,976)	(58,993,601)	*Tax Benefit Expenses*
RUGI NETO		**(2,513,814,335)**	**(7,824,538,997)**	***NET LOSS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income that Will not be Reclasified Subsequently to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(76,437,795)	(74,776,977)	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait		(2,776,718)	381,187	*Related Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(79,214,513)	(74,395,790)	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(2,593,028,848)**	**(7,898,934,787)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(2,266,814,142)	(7,128,264,152)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	43	(247,000,193)	(696,274,845)	*Non Controling Interest*
JUMLAH		**(2,513,814,335)**	**(7,824,538,997)**	***TOTAL***
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(2,338,245,264)	(7,196,039,754)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	43	(254,783,584)	(702,895,033)	*Non Controling Interest*
TOTAL		**(2,593,028,848)**	**(7,898,934,787)**	***TOTAL***
Rugi Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	42	**(117.63)**	**(794.68)**	***Loss per Share (Full Amount)***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.6 Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	20	2.64	6.71	3.5235	1.12288
Ukuran Perusahaan	20	24.82	25.04	24.9285	.06699
Profitabilitas	20	.09	1.09	.2871	.31442
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 1.7 Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		*20*
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	*.0000000*
	Std. Deviation	*.25322287*
Most Extreme Differences	*Absolute*	*.151*
	Positive	*.151*
	Negative	*-.114*
Test Statistic		*.151*
Asymp. Sig. (2-tailed)		*.200[c,d]*

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran .1.8 Hasil Output Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.959	.000		2891.737	.000		
	X11	.021	.000	1.013	2049.814	.000	.503	1.988
	X22	-.041	.000	-1.410	-2852.912	.000	.503	1.988

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 1.9 Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.063	1.255		-.847	.409
	X11	-.014	.017	-2.495	-.838	.414
	X22	.044	.051	2.564	.861	.401

a. Dependent Variable: RES2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.10 Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593[a]	.351	.275	.26770	1.982

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 1.11 Hasil Output Uji Rank Spearman

Correlations

			Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
Spearman's rho	Struktur Modal	Correlation Coefficient	1.000	.413	.592**
		Sig. (2-tailed)	.	.071	.006
		N	20	20	20
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	.413	1.000	-.245
		Sig. (2-tailed)	.071	.	.298
		N	20	20	20
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	.592**	-.245	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006	.298	.
		N	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.12 Hasil Output Uji Chi Square

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	360.000[a]	342	.241
Likelihood Ratio	117.057	342	1.000
Linear-by-Linear Association	9.788	1	.002
N of Valid Cases	20		

a. 380 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Lampiran 1.13 Hasil Output Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-43.261	22.861		-1.892	.076
	Struktur Modal	.131	.055	.470	2.404	.028
	Ukuran Perusahaan	1.728	.917	.368	1.885	.077

a. Dependent Variable: Profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.14 Hasil Output Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-43.261	22.861		-1.892	.076
	Struktur Modal	.131	.055	.470	2.404	.028
	Ukuran Perusahaan	1.728	.917	.368	1.885	.077

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 1.15 Hasil Output Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	*.660*	*2*	*.330*	*4.605*	*.025[b]*
	Residual	*1.218*	*17*	*.072*		
	Total	*1.878*	*19*			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1.16 Hasil Output Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593[a]	.351	.275	.26770

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DATA PENULIS



Husna, lahir di Barru, tanggal 31 Desember 2002, Merupakan anak ke delapan dari delapan bersaudara, dari pasangan Bapak Muh. Tahir dan Ibu Syamsiah, peneliti bertempat tinggal di Desa Siawung, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Penulis memulai Pendidikan di sekolah dasar SD 30 Siawung, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS N 1 Barru dan kemudian memulai sekolah menengah atas di SMA N 1 Barru hingga akhirnya menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE